

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN
MENULIS DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK
SISWA KELAS IV SD NEGERI WONOSARI GUNUNGGKIDUL
TAHUN AJARAN 2004/2005**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

Maria Kurniasih

NIM : 001224002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

SKRIPSI

PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN MENULIS

DENGAN MEDIA GAMBAR

UNTUK KELAS IV SD NEGERI WONOSARI I GUNUNGGKIDUL

TAHUN AJARAN 2004/2005

Oleh:
Maria Kurniasih
Nim: 001224002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Tanggal, 8 Februari 2005

Dr. B. Widharyanto, M.Pd

Pembimbing II

Tanggal, 8 Februari 2005

Y.F Setya Tri Nugraha, S.Pd

SKRIPSI

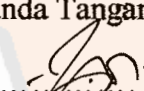
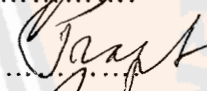

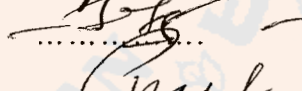
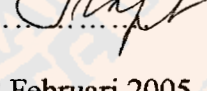
PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMGELAJARAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK KELAS IV SD NEGERI WONOSARI I
GUNUNGGKIDUL

TAHUN AJARAN 2004/2004

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Maria Kurniasih
Nim: 001224002

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 12 Februari 2005
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Nama Lengkap		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. B. Widharyanto, M.Pd 
Sekretaris	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J,M.Hum 
Anggota	: Dr. B. Widharyanto, M. Pd 
Anggota	: Y.F Setya Tri Nugraha, S. Pd 
Anggota	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J,M.Hum 

Yogyakarta, 12 Februari 2005
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma




Dr. A.M Slamet Soewandi, M. pd.

PERSEMBAHAN

****Karya ini kupersembahkan untuk****

- * Ayah, dan Ibuku yang selalu berdoa dan memberikan dukungan untuk menjadi diriku sendiri .*

Motivasi, nasehat, dan kepercayaanmulah yang mengantarkanku untuk berdiri sampai detik ini..

- * Kedua adikku Robertus Anjar Ardityo dan Cyrillus Satrio Yudhanto yang telah membawa keceriaan dalam hidupku.*
- * Dwi Asmono {Cicuk}, yang selalu setia memdampingi dan membuatku untuk selalu tegar.*

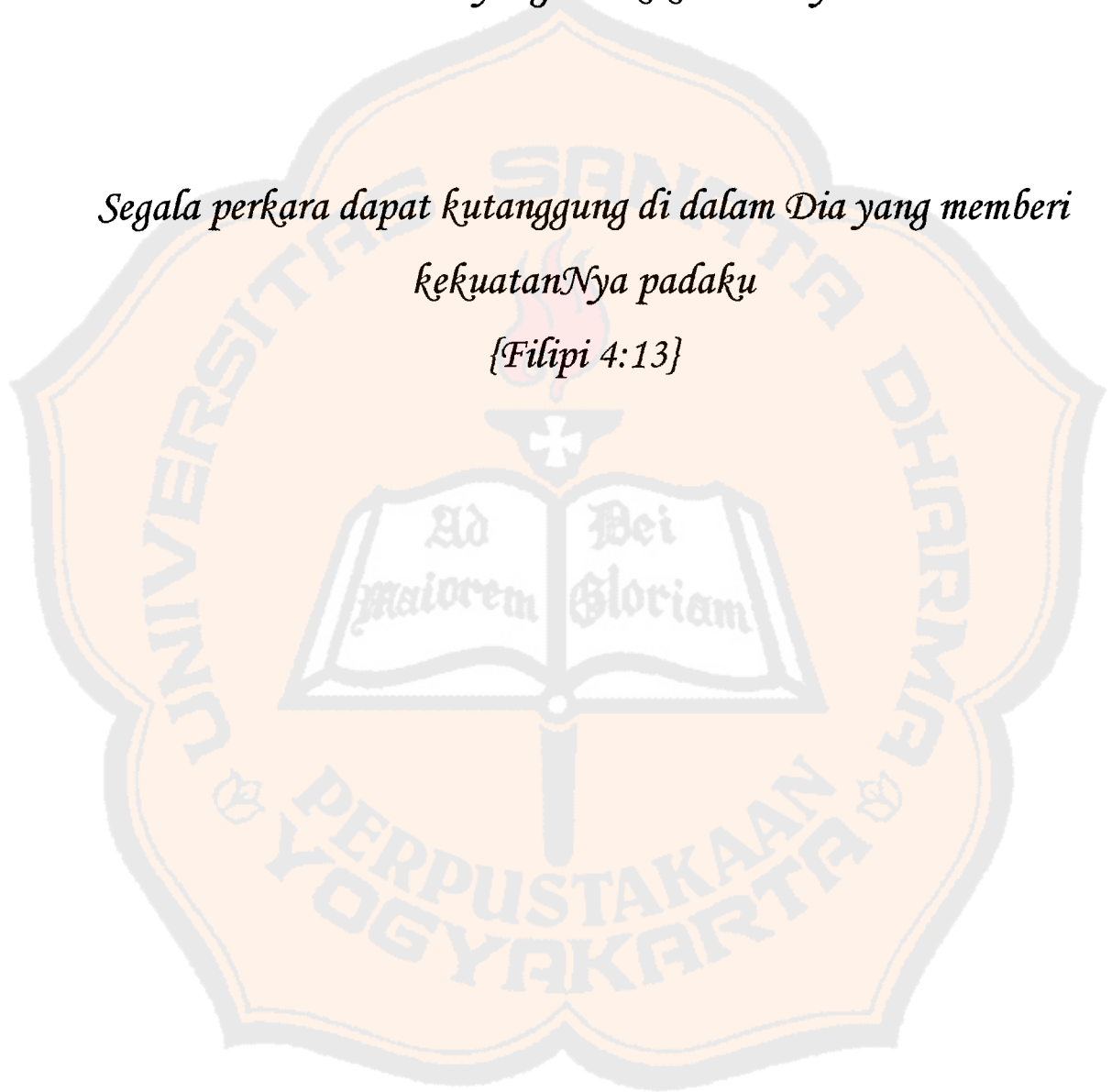
Smoga kasih dan sayang selalu menyelimuti hidup kita.

Terimakasih

MOTO

*Sebuah karya besar tak akan pernah terjadi secara kebetulan
Itu terjadi karena ada sebuah semangat, kemauan, kerja keras, dan
sebuah usaha yang tidak kenal menyerah.*

*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi
kekuatannya padaku
{Filipi 4:13}*

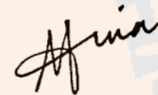


PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

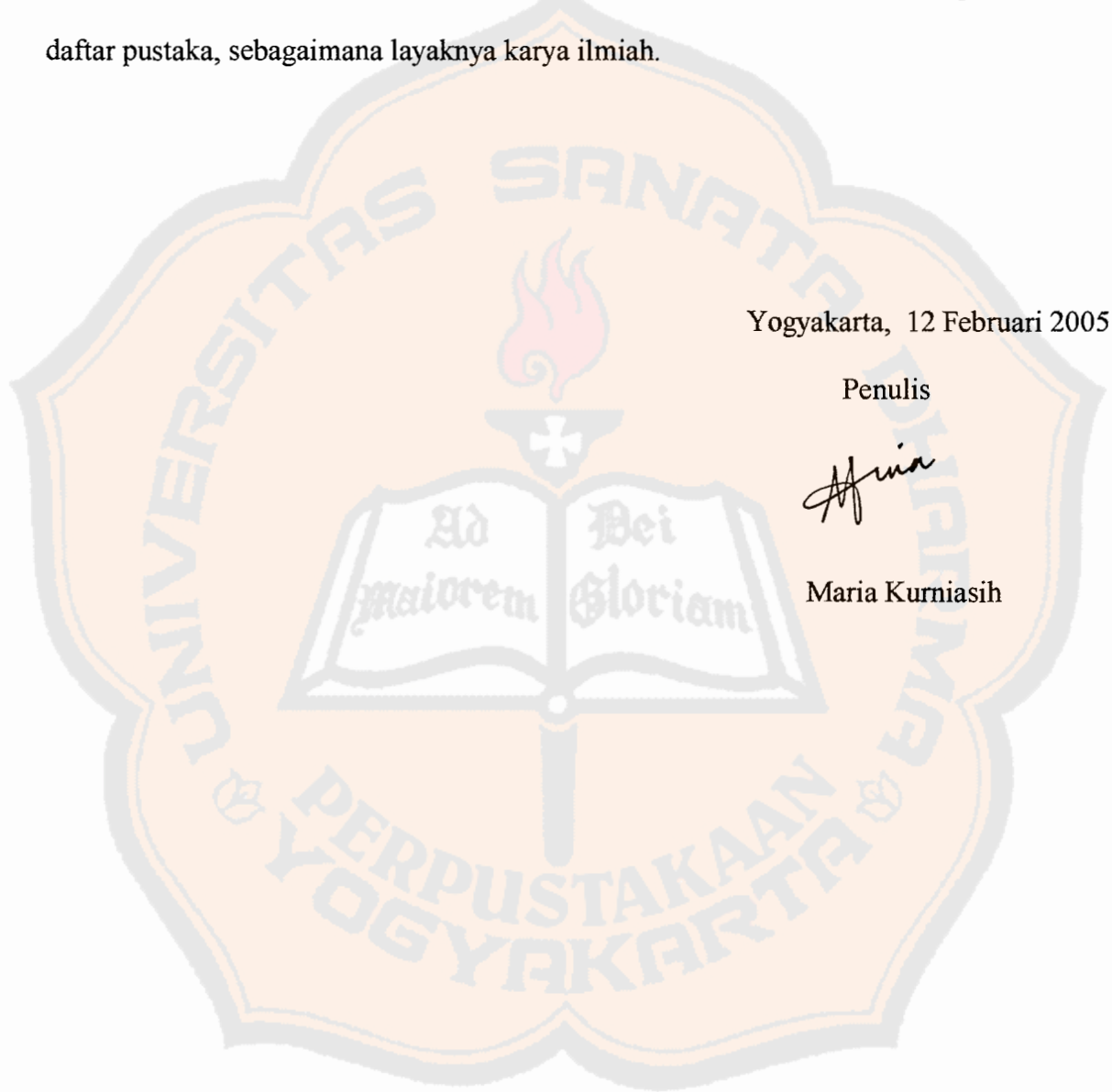
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 12 Februari 2005

Penulis



Maria Kurniasih



ABSTRAK

Kurniasih, Maria. 2005. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis dengan Media Gambar untuk Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Pengembangan yang dimaksud adalah suatu proses yang sistematis dalam menghasilkan produk berupa model silabus dan materi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah pengembangan silabus dengan menggunakan media gambar untuk siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul semester I dan II? dan (2) bagaimanakah pengembangan materi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar untuk siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul semester I dan II?

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk (1) silabus dan (2) materi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar untuk siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul semester I dan II. Pengembangan kedua produk tersebut diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Kegiatan analisis kebutuhan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai program pembelajaran menulis yang sesuai dengan kelas IV sekolah dasar. Informasi tersebut melalui pengamatan langsung di kelas pada waktu kegiatan belajar mengajar, angket untuk siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, dan konsultasi atau wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

Pengembangan silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media gambar dilakukan dengan menggunakan model Dick dan Carey dan model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Mengingat karakteristik subjek dan spesifikasi produk yang dikembangkan maka penggunaan model tersebut diadaptasikan. Model Dick dan Carey, langkah pengembangan yang ditempuh, yaitu analisis kebutuhan, yang dipadukan dengan model PPSI. Langkah-langkah pengembangannya meliputi (1) merumuskan tujuan, (2) pengembangan alat evaluasi, (3) menetapkan kegiatan belajar mengajar, (4) merencanakan program kegiatan, (5) melaksanakan program kegiatan.

Untuk mengetahui kualitas silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media gambar yang dihasilkan, dilakukan uji penilaian dan uji coba produk. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dan saran terhadap produk pengembangan. Dalam pengembangan ini, tahapan uji penilaian produk pengembangan yang dilakukan adalah (1) penilaian ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran, (2) penilaian oleh guru pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Tahap uji coba produk dilakukan pengimplementasian langsung materi pembelajaran menulis di kelas IV sekolah dasar bertempat Di SD Negeri Wonosari I pada tanggal 18 Desember 2004. Data hasil penilaian dan hasil implementasi langsung ini digunakan untuk merevisi produk pengembangan baik silabus maupun materi pembelajaran menulis dengan media gambar.

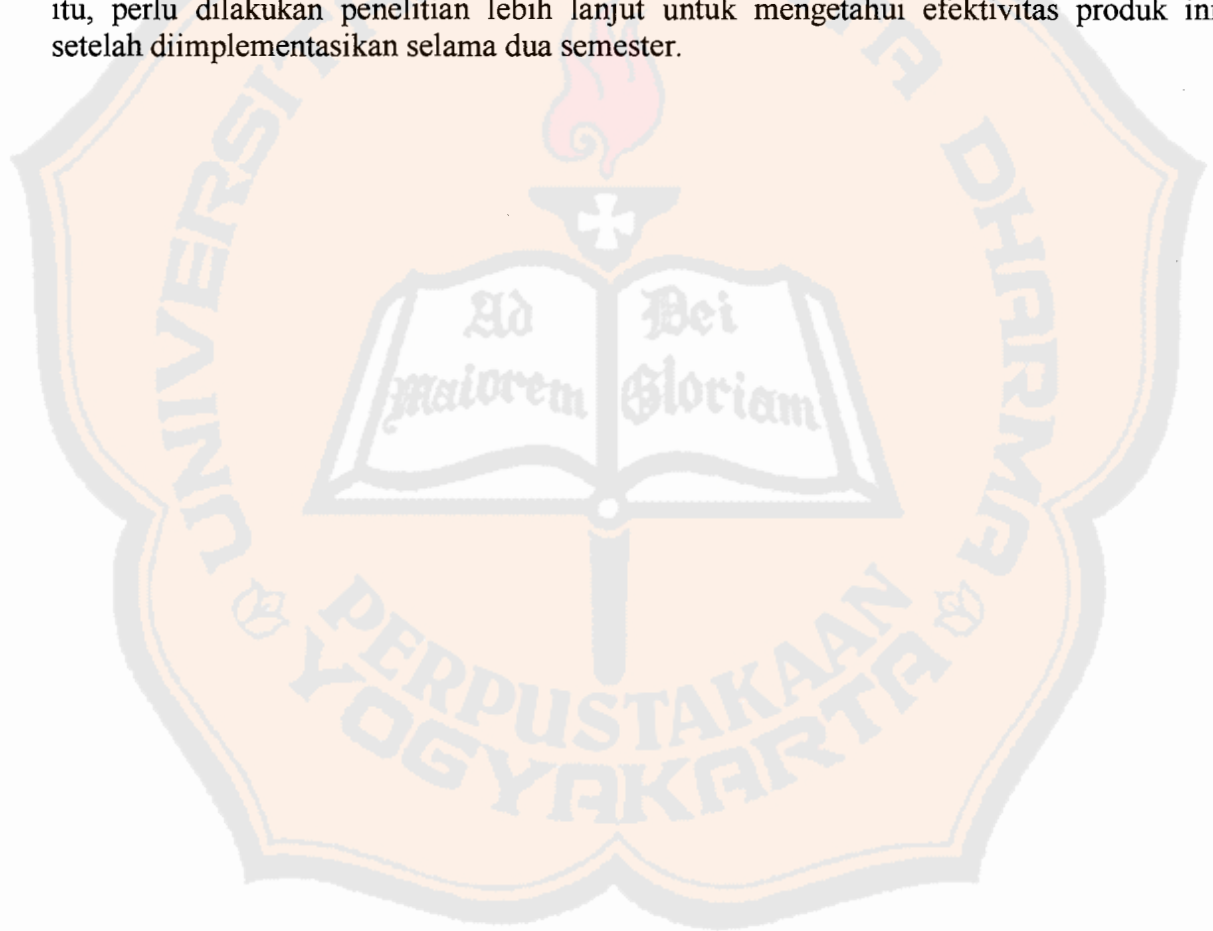
Hasil akhir pengembangan produk dikaji berdasarkan teori yang digunakan. Silabus menulis dikembangkan berdasarkan pendekatan komunikatif, pendekatan terpadu, pendekatan *Student Active Learning*, pendekatan konstruktivisme yang mengacu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada kurikulum berbasis kompetensi. Komponen utama silabus dirancang sebagai berikut: (1) kompetensi dasar, (2) indikator, (3) hasil belajar, (4) kegiatan pembelajaran, (5) sumber belajar, dan (6) penilaian. Materi pembelajaran menulis dengan media gambar dilengkapi dengan komponen yaitu: (1) kompetensi dasar, (2) indikator, (3) aktivitas pembelajaran, (4) uraian isi materi, dan (5) evaluasi.

Hasil penilaian silabus guru bahasa Indonesia dan para ahli perancangan silabus dan materi adalah 4,39. Hasil penilaian materi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar mencapai nilai 4,40. Kriteria penilaian dengan rentang nilai tertinggi 5, kualifikasinya sangat baik. Oleh karena itu, kedua produk tersebut dinyatakan layak dan baik digunakan sebagai pedoman pembelajaran menulis di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul karena hampir mencapai nilai 5.

Produk pengembangan ini sudah diujicobakan pada tanggal 18 Desember 2004 khususnya untuk kompetensi dasar mengisi formulir sederhana. Akan lebih baik lagi apabila seluruh kompetensi dasar diujicobakan secara menyeluruh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Dengan demikian dimungkinkan masih terdapat kekurangan dalam pengembangan produk ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas produk ini setelah diimplementasikan selama dua semester.



ABSTRACT

Kurniasih, Maria, 2005. The Development of Syllabus and Writing Course Material by Using Picture Media for the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, the Academic Year of 2004/2005. Mini thesis, Study Program of Indonesian and Regional Language and Letters, Sanata Dharma University.

This was a developmental research. Development here meant a systematic process to produce products in the form of syllabus and writing course material by using picture media. The problems formulated were (1) how is the development of syllabus by using picture media for the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul for Semester I and II? and (2) how is the development of the writing course material by using picture media for the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul for Semester I and II?

The objective of this research was to produce (1) syllabus and (2) writing course material by using picture media for how is the development of syllabus by using picture media for the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. The first activity to develop both products was analyzing the need. It was to get information about the appropriate program of writing course material for the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. That was done by direct observation on class during the learning-teaching process, questionnaire for the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, and consultation or interview with the Indonesian language teacher for the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

The methods used to develop the syllabus and writing course material were the Dick and Carey model and Instructional System Development Procedure (PPSI). Remembering that the developed subject characteristic and product specification, then the used model was adapted. By using the Dick and Carey model, the need analysis was integrated to the PPSI model. The developmental steps included: (1) the formulation of objectives, (2) development of the evaluation tools, (3) determination learning-teaching activity, (4) planning the activity program, (5) implementation the activity program.

To know the quality of the resulted syllabus and the writing course material by using the picture media, it was conducted evaluation test and trial-and-error test. It was to get input and recommendation toward the developmental product. In this development, the phase of developmental product evaluation included evaluations performed by: (1) the syllabus and subject matters designer; and (2) the Indonesian language teacher of the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. For the evaluation phase, it was implemented directly on the writing course material on the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I on December 18th, 2004. The data of evaluation and direct implementation results were used to revise the developmental product either for the syllabus and the writing course material by using picture media.

The final results of the developmental product were reviewed based on the used theory. Syllabus of writing was developed based on communicative approach, integrative approach, Student Active learning approach, constructive approach refer to competence-based curriculum. The primary component of the syllabus was designed as follows: (1)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

basic competence, (2) indicator, (3) study results, (4) learning activity, (5) study resources, and (6) evaluation. The writing course material by using picture media was equipped with the components of: (1) basic competence, (2) indicator, (3) learning activity, (4) explanation of the material content, and (5) evaluation.

The syllabus result from the Indonesian language teacher and syllabus and material designers was 4.39. The evaluation results of the writing course material by using the picture media reached the value of 4.40. Therefore, both products were reliable and good for the writing instructional manual for the Grade IV Students of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

These developmental products had been experimented on December 18th, 2004, especially for the basic competence by completing simple questionnaire. It would be better for all the basic competencies to be experimented as a whole on the teaching-learning process in the Class IV of SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Surely, there was limitation in the development of these products, so that further studies should be conducted to know the effectiveness of these products after being implemented for two semesters.



KATA PENGANTAR

Saya bersyukur kepada Tuhan atas karunia dan berkat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis dengan Media Gambar untuk Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul* ini dapat saya selesaikan berkat doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya disertai rasa hormat kepada pihak-pihak yang saya sebut berikut ini:

1. Dr. B. Widharyanto, M. Pd, selaku pembimbing I dan Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang dengan setia, sabar, membantu memberikan ide yang cemerlang dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Y.F Setya Tri Nugraha, S.Pd, selaku pembimbing II yang setia, sabar dan rela membimbing serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Drs. Prapta Diharja, S.J, M.Hum, terima kasih atas masukan dan kritik yang sangat berguna demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu guru SD Negeri Wonosari I Gunungkidul yang telah bersedia memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian ini.
5. Siswa SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, khususnya kelas IV, terimakasih atas sambutan hangat kalian semua.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Kedua orang tuaku Emmanuel Kasihan dan Melania Rusminah yang tercinta, yang tiada henti-hentinya memotivasi dan memberikan segalanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua adikku Robertus Anjar Ardityo dan Cyrilus Satrio Yudhanto yang memberikan keceriaan dalam hari-hariku.
8. Dwi Asmono (Cicuk) yang selama ini mencintaiku, mendampingi, memberikan semangat, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman terbaikku, Wiwid Dinugrahani, Asih Susi Rahayu, Lita Hindrati, dan Titis Budi Widowati, kehadiran kalian membuat warna warni kehidupanku semakin lengkap.
10. Dian Sukma, Dewi Widayati, Endah Septiani Utari, S.Pd, Agatha Tri Hesti, dan teman-teman angkatan 2000 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan kita.
11. Teman-temanku seataap di “ PAULINA ASSINTA 15C”, terimakasih atas persaudaraan kalian semua.
12. Saudara-saudaraku dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga Tuhan Yesus memberkati.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini saya terima dengan senang hati. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi siapa saja.

Yogyakarta, 8 Februari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Pengembangan	4
1.4 Pentingnya Pengembangan	4
1.5 Spesifikasi Produk	5



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

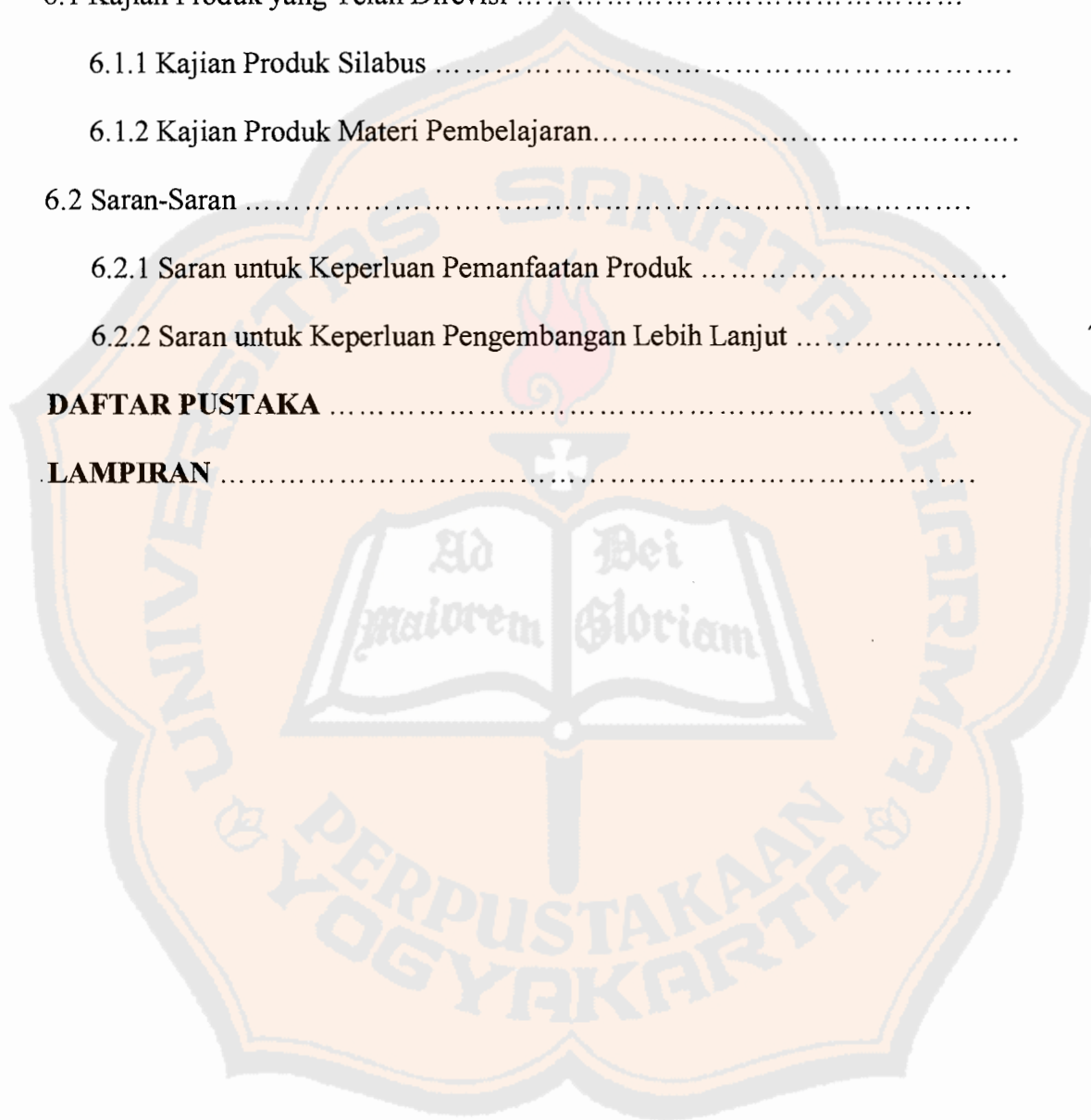
1.5.1 Silabus	5
1.5.2 Materi Pembelajaran	5
1.5.3 Media Gambar.....	6
1.6 Batasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi	9
2.1.1 Pendekatan Komunikatif	9
2.1.2 Pendekatan Terpadu	13
2.1.3 Pendekatan Konstruktivisme	15
2.1.4 Pendekatan <i>Student Active Learning</i> (SAL).....	15
2.2 Silabus Pembelajaran Bahasa	17
2.2.1 Silabus Struktur dan Fungsi	19
2.2.2 Silabus Komunikatif	21
2.2.3 Silabus Nosional Fungsional	23
2.3 Materi Pembelajaran Bahasa	24
2.4 Media Pembelajaran Bahasa	26
2.4.1 Hakekat Pembelajaran Bahasa	26
2.4.2 Pemilihan Media Pembelajaran	28
2.5 Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa	31
BAB III METODE PENGEMBANGAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Model Pengembangan	37
3.3 Prosedur Pengembangan	40

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3.1 Analisis Kebutuhan	42
3.3.2 Pengembangan Model	42
3.3.3 Pengembangan Silabus	44
3.3.4 Uji Coba Produk	45
3.3.4.1 Desain Uji Coba	46
3.3.4.2 Jenis Data	47
3.3.4.3 Instrumen Pengumpulan Data	48
3.3.4.4 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	55
4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan	55
4.1.1 Observasi	56
4.1.2 Kuesioner	56
4.1.3 Wawancara	57
4.2 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan	58
4.2.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Penilaian Ahli Perancangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul	58
4.3 Paparan Hasil Uji Coba Lapangan	62
BAB V PEMBAHASAN.....	66
5.1 Pembahasan Hasil Analisis Kebutuhan	66
5.2 Pembahasan Hasil Penilaian Ahli Perancangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan Guru Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul	70
5.3 Pembahasan Hasil Uji Coba Produk	
Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis	71
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi	73
6.1.1 Kajian Produk Silabus	73
6.1.2 Kajian Produk Materi Pembelajaran.....	74
6.2 Saran-Saran	75
6.2.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk	76
6.2.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Sanata Dharma	80
2. Pedoman Wawancara.....	81
3. Lembar Obsevasi Kegiatan Belajar Mengajar	82
4. Kuesioner Siswa	84
5. Angket penilaian	86
6. Hasil Kuesioner siswa.....	91
7. Hasil wawancara.....	94
8. Hasil Observasi.....	94
9. Silabus	100
10. Materi Pembelajaran Menulis dengan Media Gambar	128

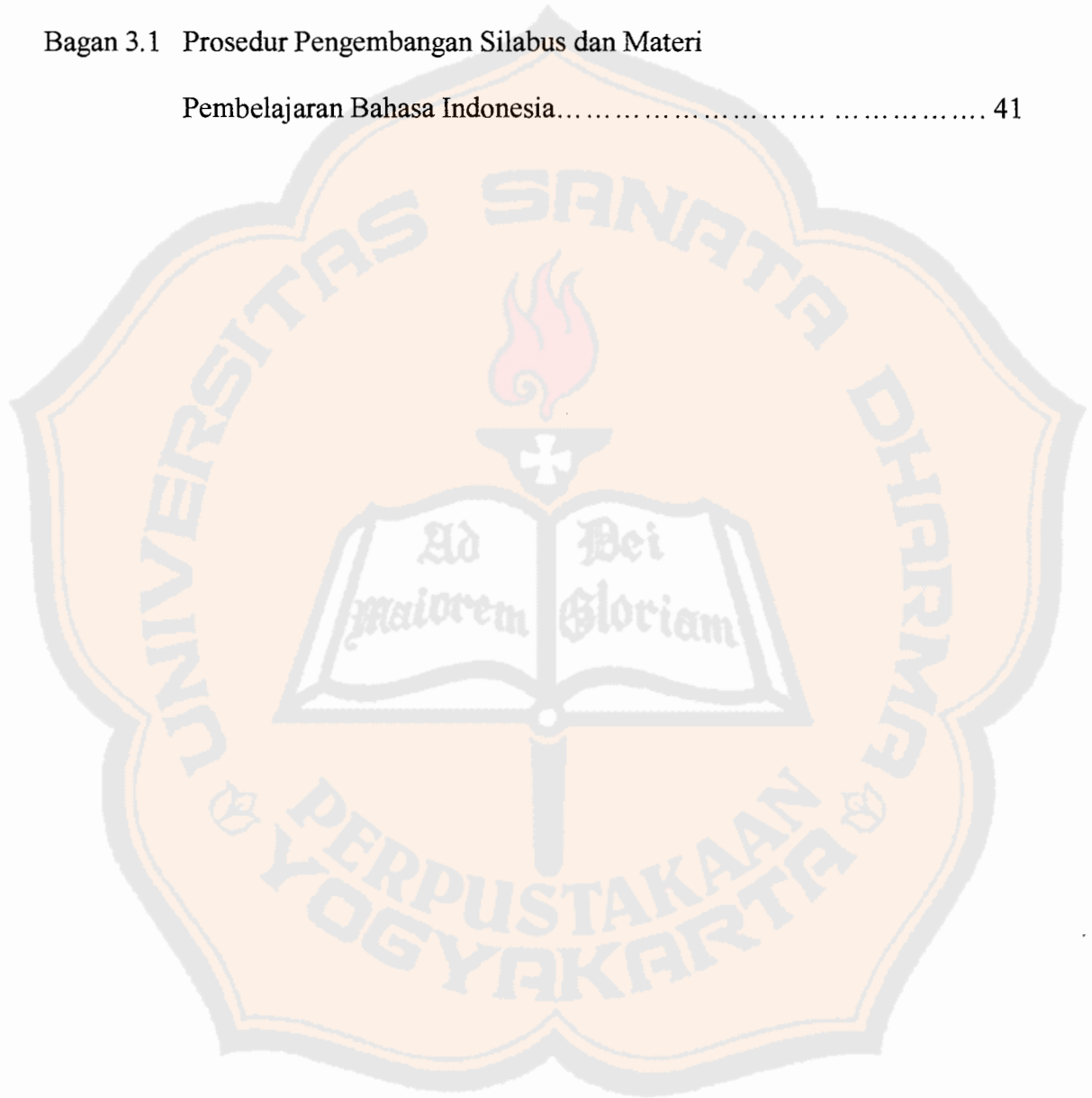
DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Pengalaman Edgar Dale 31



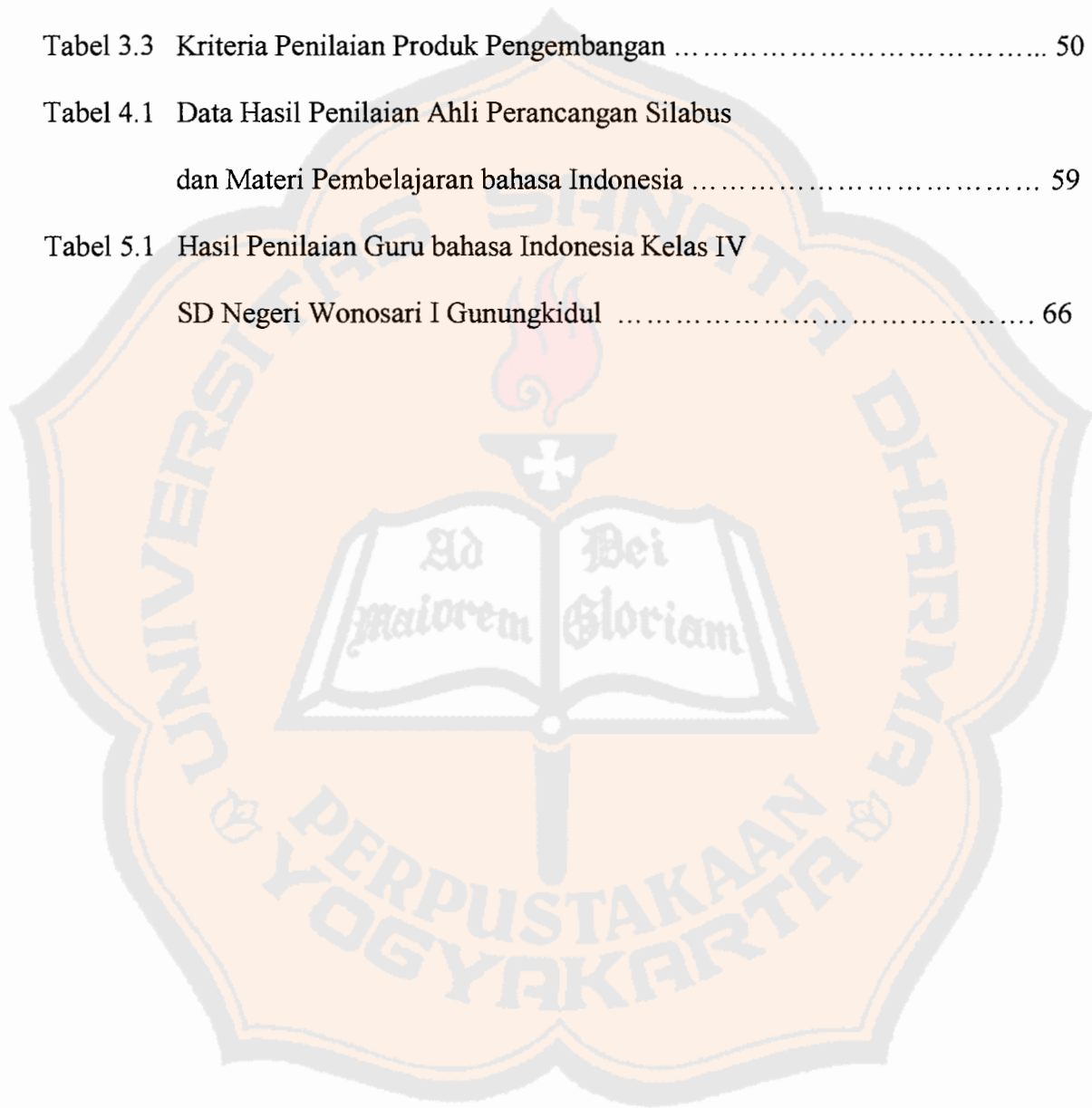
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Silabus Struktur-Fungsi	20
Bagan 2.2	Silabus Tipe Komunikatif	22
Bagan 2.3	Silabus Nosional-Fungsional	23
Bagan 3.1	Prosedur Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 keterampilan menulis kelas IV sekolah dasar	38
Tabel 3.2	Karakteristik Subjek Coba	47
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Produk Pengembangan	50
Tabel 4.1	Data Hasil Penilaian Ahli Perancangan Silabus dan Materi Pembelajaran bahasa Indonesia	59
Tabel 5.1	Hasil Penilaian Guru bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul	66



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Siswa pada masa pendidikan Sekolah Dasar (SD) telah mengalami perubahan dan perkembangan dalam segala bidang termasuk bahasa. Bahasa merupakan pengetahuan yang harus dipelajari. Melalui bahasa, siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan pada orang lain, dan juga dapat menerima pesan dari orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia karena pada hakekatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan komunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tulisan serta meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir siswa. Siswa tidak diharapkan untuk memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau langsung, melainkan juga yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004).

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup dua aspek yaitu kemampuan berbahasa dan kemampuan sastra. Kemampuan berbahasa meliputi subaspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sedangkan kemampuan sastra meliputi subaspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini dibatasi pada aspek menulis. Pembelajaran dapat dilakukan dalam

suasana yang tidak formal atau tidak kaku, misalnya melalui bermain huruf, kartu, mencocokkan kata dengan gambar atau selanjutnya merangkai gambar kemudian membuat cerita sendiri. Penemuan baru ini agar siswa senang dan tidak bosan dengan bahasa Indonesia, maka guru dapat menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk mengefektifkan pembelajaran bahasa Indonesia. Pemikiran ini didasarkan atas pendapat penulis bahwa dengan menggunakan media gambar siswa akan tertarik pada pembelajaran bahasa Indonesia. Silabus yang tersusun disertai bentuk gambar atau media gambar. Gambar digunakan untuk mengganti benda asli agar membuat siswa tertarik karena mengenalkan aneka bentuk.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar diharapkan dapat membantu siswa secara lebih mudah dalam mempelajari kemampuan berbahasa menulis. Untuk mewujudkan itu perlu dibuat suatu rancangan silabus materi pengembangannya. Penulis mengembangkan silabus untuk kelas IV sekolah dasar. Selain itu, penulis ingin mengembangkan silabus yang bersifat komunikatif. Sifat komunikatif silabus dapat dilihat dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang bertujuan untuk memberi kesempatan yang luas pada siswa untuk melakukan aktivitas berbahasa. Maka dari itu penulis mengembangkan silabus bahasa Indonesia kelas IV sebagai salah satu upaya menindaklanjuti Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai masalah *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis Untuk Siswa Kelas IV di SD Wonosari I Gunungkidul I Tahun Ajaran 2004/2005*. Penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut karena media gambar murah, mudah didapatkan, dan menarik. Penelitian pengembangan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul dikarenakan masih minimnya penggunaan media gambar dalam pengembangan silabus dan materi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul, khususnya kelas IV. Alasan-alasan di atas yang melatarbelakangi penulis membuat suatu produk silabus dan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikut ini.

- 1.2.1 Bagaimanakah pengembangan silabus bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis dengan menggunakan media gambar untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul?
- 1.2.2 Bagaimanakah pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis dengan menggunakan media gambar untuk kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul?

I.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan pokok yang hendak dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah tersusunnya (1) model silabus dan (2) materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar untuk siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

I.4 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini penting dilakukan karena hal-hal berikut ini.

- 1.4.1 Dengan adanya produk pengembangan silabus bahasa Indonesia dengan media gambar diharapkan dapat mempertajam daya serap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul dalam memahami materi dan mempelajari bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- 1.4.2 Pengembangan silabus bahasa Indonesia dengan media gambar merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kondisi belajar yang lebih baik dan dapat menunjang mutu pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul.
- 1.4.3 Produk pengembangan ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Wonosari I Gunungkidul agar lebih kondusif dan menarik.

1.5 Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

1.5.1 Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pelaksanaan pembelajaran beserta penilaiannya. Silabus berisi berbagai komponen, yaitu (1) identitas mata pelajaran, (2) kompetensi dasar, (3) hasil belajar, (4) indikator, (5) materi pokok, (6) kegiatan pembelajaran, (7) sumber pembelajaran, dan (8) evaluasi (penilaian). Tersusunnya berbagai komponen tersebut digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul.

1.5.2 Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar untuk mengajarkan kemampuan menulis pada siswa. Materi yang dikembangkan memiliki karakteristik berikut ini.

- (1) Materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul.
- (2) Materi yang dikembangkan mengarah pada kompetensi dasar yang komunikatif. Kompetensi dasar yang dimaksud meliputi aspek menulis.
- (3) Materi yang dihasilkan menggunakan media gambar. Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Macam media gambar yang dikembangkan berupa karikatur, ilustrasi, gambar seri, kartu. Gambar harus jelas dan dapat dilihat oleh seluruh kelas (Hamalik,1994:43). Gambar yang dikembangkan sesuai

dengan tema-tema yang terdapat dalam kurikulum kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul.

1.5.3 Media Gambar

Penelitian ini menghasilkan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Hamalik (1994:43), gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Macam media gambar berupa lukisan, karikatur, kartu, gambar berseri, potret. Dalam penelitian pengembangan ini, dibatasi pada gambar berupa karikatur, kartu, gambar berseri, potret.

(1) Karikatur

Karikatur adalah gambar olok-olok yang berupa pesan atau sindiran (KBBI,2004).

(2) Kartu

Kartu berupa kertas tebal, berbentuk persegi panjang, untuk berbagai keperluan (KBBI,2004).

(3) Gambar Berseri

Gambar berseri seperti buku komik kartun, antara gambar yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan yang membentuk suatu cerita, gambar berseri dalam bentuk kartu (KBBI,2004).

(4) Potret

Potret adalah gambar yang dibuat dengan kamera, alat visual yang efektif karena dapat memvisualkan sesuatu dengan lebih konkrit, lebih realistik dan lebih akurat (Suleiman,1985:94).

Gambar yang digunakan tentu ada hubungan dengan pelajaran yang sedang dipelajari atau masalah yang dihadapi. Produk yang dihasilkan adalah gambar berwarna sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia. Penggunaan media gambar untuk kelas IV sekolah dasar agar membantu memberi variasi pada penyajian materi pembelajaran, mengurangi rasa jemu, membantu menciptakan suasana belajar yang menarik dan membantu pembelajar dalam menarik perhatian.

1.6 Batasan Istilah

Berikut ini disajikan berbagai batasan pengembangan yang digunakan agar terdapat kesatuan pemahaman yang mempermudah memahami penelitian ini.

- (1) Pengembangan adalah suatu proses yang sistematis dalam rangka menghasilkan produk berupa model silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar (diadopsi dari Hamalik 1981:5).
- (2) Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar (KBK 2004).
- (3) Materi pembelajaran adalah bahan yang akan disajikan oleh pengajar kepada pembelajar.
- (4) Media pembelajaran adalah sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar (Hamalik, 1982:15).
- (5) Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Macam media gambar

berupa lukisan, ilustrasi, karikatur, kartu, gambar seri, potret (Hamalik, 1982:57).

- (6) Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi dua aspek, yaitu kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kemampuan berbahasa meliputi berbicara, menulis, mendengarkan, membaca sedangkan kemampuan bersastra meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, menulis (KBK 2004). Penelitian ini menekankan pada kemampuan berbahasa khususnya pada keterampilan menulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam subbab ini dikemukakan kajian teori yang relevan dengan pengembangan silabus, yang mencakup: (1) pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, (2) silabus pembelajaran bahasa, (3) materi pembelajaran bahasa, (4) media pembelajaran bahasa, dan (5) media gambar dalam pembelajaran bahasa.

2.1 Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum Berbasis Kompetensi mengisyaratkan perubahan mendasar dalam paradigma interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas. Perubahan mendasar itu terkait dengan peran guru, siswa dan model interaksi yang dikembangkan di kelas. Untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, terdapat empat pendekatan yang disarankan secara konsisten. Pendekatan-pendekatan itu adalah (1) pendekatan komunikatif, (2) pendekatan terpadu, (3) pendekatan konstruktivisme, dan (4) pendekatan *Student Active Learning* (Widharyanto, 2004).

2.1.1 Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan salah satu bentuk pendekatan dalam pembelajaran berbahasa. Pendekatan komunikatif dapat dipahami sebagai bentuk pembelajaran bahasa secara komunikatif dalam tujuan maupun proses pembelajaran. Pendekatan komunikatif memandang proses pembelajaran bahasa

berbeda dengan pendekatan lain. Pada intinya, pandangan pendekatan komunikatif tentang belajar bahasa adalah bahasa dipelajari pada konteks situasi. Bahasa dipelajari tidak lepas dari konteks komunikasinya, karena itu bahasa dipelajari melalui model-model pemakaian bahasa secara nyata.

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa adalah pendekatan yang berorientasi kepada kegiatan belajar mengajar fungsi komunikatif bahasa. Pembelajaran yang komunikatif berorientasi pada kemampuan berkomunikasi melalui bahasa. Kemampuan berkomunikasi hendaknya dikaitkan dengan faktor-faktor penentu. Faktor-faktor tersebut adalah siapa berbicara dengan siapa, untuk tujuan apa, dalam situasi apa, dalam konteks apa, dengan jalur apa (lisan atau tulisan), dalam peristiwa apa (bercakap-cakap, ceramah, melamar pekerjaan, laporan, dan lain sebagainya) (Siahaan:1987).

Berdasarkan pendekatan komunikatif, menurut Finocchiaro dan Brumfit (1981) dalam (Purwo,1991:206) pembelajaran bahasa berorientasi pada prinsip-prinsip berikut ini.

- (1) Lebih mengutamakan makna daripada bentuk dan struktur bahasa.
- (2) Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi.
- (3) Tujuan yang ingin dicapai adalah kemampuan komunikatif yaitu kemampuan menggunakan sistem bahasa secara efektif.
- (4) Keakuratan penggunaan bahasa dilihat dari konteks penggunaannya.
- (5) Materi pelajaran yang disusun dan ditahapkan melalui pertimbangan isi, fungsi, atau makna yang menarik.

- (6) Pembelajaran bahasa Indonesia harus menciptakan usaha dan kemauan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, benar, dan wajar dalam berbagai situasi.
- (7) Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan orang lain melalui kerjasama berpasangan atau kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (8) Peran guru adalah sebagai penyuluh, penganalisa kebutuhan pelajar. Guru tidak lagi dibenarkan untuk menguasai kelas dan materi, karena yang dipentingkan ialah bagaimana pelajar dapat dibimbing untuk berkomunikasi dengan wajar.

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang dilandasi oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Tampak bahwa bahasa tidak hanya dipandang sebagai seperangkat kaidah, tetapi lebih luas lagi, yakni sebagai sarana untuk berkomunikasi. Ini berarti, bahasa ditempatkan sesuai fungsinya, yaitu fungsi komunikasi.

Menurut Littlewood (1991) dalam buku Zuchdi (2001:38), pendekatan komunikatif didasarkan pada pemikiran bahwa:

- (1) Pendekatan komunikatif membuka diri bagi pandangan yang lebih luas tentang bahasa. Hal ini terutama menyebabkan orang melihat bahwa bahasa tidak terbatas pada tata bahasa, kosa kata, tetapi juga pada fungsi komunikatif bahasa.
- (2) Pendekatan komunikatif membuka diri bagi pandangan yang luas dalam pembelajaran bahasa. Hal itu menimbulkan kesadaran bahwa mengajarkan bahasa tidak cukup dengan memberikan kepada siswa bentuk-bentuk bahasa

asing, tetapi siswa harus mampu mengembangkan cara-cara menerapkan siswa harus mampu mengembangkan cara-cara menerapkan bentuk-bentuk itu sesuai dengan fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi dalam situasi dan waktu yang tepat.

Sehubungan dengan pendapat itu, dia mengemukakan beberapa alternatif teknik pembelajaran bahasa. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa diberikan latihan, antara lain seperti di bawah ini.

(1) Memberi informasi secara terbatas

Contoh:

(a) Mengidentifikasi gambar

Dua orang siswa ditugasi mengadakan percakapan (bertanya jawab) tentang benda-benda yang terdapat di dalam gambar yang disediakan oleh guru. Pertanyaan dapat mengenai warna, jumlah, bentuk, dan sebagainya.

(b) Menemukan/mencari pasangan cocok

Guru memberikan gambar kepada kelompok siswa yang masing-masing mendapat sebuah gambar yang berbeda-beda. Seorang siswa yang lain (di luar kelompok) diberi duplikat salah satu gambar yang telah dibagikan. Siswa ini harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada teman-teman yang membawa gambar, dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi atau ciri-ciri gambar yang mereka bawa. Dari hasil tanya jawab itu, siswa (pembawa duplikat) tersebut harus dapat menemukan

siapa diantara teman-temannya itu yang membawa gambar yang cocok dekat duplikat yang dibawanya.

C. Menemukan informasi yang ditiadakan

Gambar memberi informasi, tetapi ada bagian-bagian yang sengaja ditiadakan. Siswa ditugasi mencari atau menemukan bagian yang tidak ada itu. Kemudian A mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada B, sehingga ia (A) dapat mengetahui gambar yang mana yang tidak ada pada gambar milik B.

Jadi pembelajaran yang bertumpu pada pendekatan komunikatif adalah pembelajaran bahasa bertumpu pada pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sebagai alat ungkap atau pesan/makna untuk berbagai tujuan berbahasa.. Artinya, tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan berbahasa siswa dalam hal membaca, mendengar, berbicara, dan menulis (Nugraha,2003:1).

2.1.2 Pendekatan Terpadu

Dalam komunikasi lisan, ketika satu orang berbicara, orang lainnya mendengarkan. Dalam komunikasi tulis, ketika seseorang menulis, tulisan itu pun akan dibaca orang lain. Ketika menulis dan membaca, orang terlibat dalam komunikasi yang berhadapan dengan pilihan kata, pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca. Ketika orang berbicara dan mendengarkan, orang yang terlibat dalam komunikasi itu selalu berhadapan dengan pilihan kata, pilihan kalimat, ejaan, intonasi, tekanan, dan lafal. Fenomena-fenomena komunikasi ini menunjukkan bahwa dalam berbahasa, aspek-aspek bahasa akan selalu tampil bersama.

Pendekatan ini berprinsip bahwa bahasa adalah suatu keutuhan atau totalitas yang tidak dapat dipisah-pisahkan atau diskret (Widharyanto,2004).

Telah dikemukakan bahwa pemilihan pendekatan terpadu dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Indonesia, dilandasi oleh pemikiran bahwa aspek-aspek bahasa selalu digunakan secara terpadu; bahasa tidak pernah digunakan secara terpisah aspek demi aspek. Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan terpadu, siswa diharapkan mempelajari bahasa Indonesia di dalam kelas seperti halnya yang dilakukannya dalam mempelajari bahasa ibunya di luar kelas. Dalam belajar bahasa (Indonesia) yang bersifat alamiah (di luar kelas), siswa belajar bahasa (Indonesia) secara terpadu. Sebagai contoh, ketika siswa menyimak suatu tuturan (belajar menyimak), pada saat yang sama pula, sebenarnya siswa juga sedang belajar cara bicara dari tuturan yang disimaknya. Ketika siswa menulis surat, pada saat yang sama, siswa juga sedang belajar membaca surat, siswa sedang belajar menulis cerpen yang baik (Syafi'ie,2001:7).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi kebahasaan yang perlu diberikan kepada siswa sekolah dasar mencakup:

- (1) Lafal dan intonasi, ini berkaitan dengan keterampilan membaca dan keterampilan berbicara serta menyimak.
- (2) Ejaan dan tanda baca; berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis.
- (3) Struktur; berkaitan dengan keempat jenis keterampilan berbahasa.

(4). Kosakata; berkaitan dengan semua aspek lain, baik aspek keterampilan berbahasa maupaun struktur (Zuchdi, 2001:44).

Jadi, pendekatan terpadu merupakan pendekatan yang dilandasi oleh pemikiran bahwa dalam penggunaannya, bahasa tidak pernah dipisah-pisahkan atas aspek-aspeknya. Aspek-aspek bahasa itu di dalam praktik berbahasa selalu digunakan secara bersama dan terpadu, baik aspek kebahasaan maupun aspek keterampilan berbahasa. Bahkan dengan bidang-bidang yang lain, bahasa selalu menyatu di dalam pemakaian.

2.1.3 Pendekatan Konstruktivisme

Pendekatan konstrutivisme adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pendekatan konstruktivisme, ketika siswa masuk ke dalam kelas dan mengikuti pembelajaran tidak dengan pikiran kosong. Masing-masing siswa membawa bekal awal pengetahuan mereka tentang apa saja. Bekal awal ini adalah *skemata* atau jaringan pengetahuan yang sudah terbentuk dipikirkannya karena interaksinya dengan buku, teman sebaya, orang tuanya, televis, radio, koran, majalah, dan sebagainya. Skemata ini ada dan akan terus bertumbuh karena proses aktif dan kreatif yang dikembangkannya. Ketika mendapat pembelajaran di kelas, masing-masing siswa akan mengkonstruksi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan baru itu dan mengaitkannya dengan skemata yang sudah dimilikinya (Widharyanto,2004).

2.1.4 Pendekatan *Student Active Learning* (SAL)

Active Learning adalah pembelajaran yang mendasarkan diri pada prinsip bahwa pengetahuan itu temukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa sendiri

dan bukan pentransferan pengetahuan oleh guru kepada siswa. Ini berarti belajar merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa, bukan sesuatu yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. *Active Learning* mendasarkan ciri pada prinsip bahwa yang aktif dalam proses belajar bukan hanya segi kognitif siswa saja melainkan juga segi emosional siswa, dan bahkan fisik siswa.

Kurikulum Berbasis Kompetensi dibuat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas, termasuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kurikulum Berbasis Kompetensi memberi penekanan yang lebih pada penekanan yang lebih pada pelaksanaan keempat pendekatan itu sehingga pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas benar-benar (1) mengarah pada kegiatan komunikasi, (2) berlangsung secara terpadu sesuai dengan hakikat bahasa, (3) dikonstruksi oleh siswa sendiri secara aktif dan menyenangkan (Widharyanto:2004).

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan SAL, hendaknya diperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Pembelajaran berpusat pada siswa. Titik tolak pembelajaran pada apa yang perlu dipelajari siswa dan cara siswa mempelajarinya. Untuk itu, focus kegiatan di kelas bergeser dari pengajaran menjadi pembelajaran. Yang penting ialah upaya-upaya melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dan menumbuhkan serta mengembangkan daya nalar, kepekaan rasa, dan daya kreativitas siswa.
2. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk memenuhi kebutuhan psikologi dan minat siswa. Untuk itu, materi pembelajaran diupayakan yang sesuai dengan

minat dan kebutuhan siswa. Dengan materi yang demikian, siswa akan merasa membutuhkannya dan meniatinya. Perasaan demikian, membuat siswa akan dengan senang hati terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Syafri:2001:54).

Jadi, pendekatan *Student Active Learning* adalah sebuah pendekatan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar (bahasa Indonesia) yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa secara aktif belajar bahasa Indonesia melalui aktivitas berlatih, menelaah, membahas, dan memperbaiki keterampilan berbahasa.

2.2 Silabus Pembelajaran Bahasa

Istilah silabus sering dirancukan dengan istilah kurikulum. Menurut para pakar, kurikulum adalah rancangan kegiatan pengajaran yang berisi tujuan, isi, proses, sumber daya, sarana, dan evaluasi bagi suatu program pembelajaran (Purwa,1990). Silabus merupakan suatu penjabaran operasional suatu kurikulum. Dengan demikian silabus berisi uraian yang secara teknis lebih rinci daripada kurikulum. Lebih lanjut Richard (1987) menjelaskan bahwa silabus berisi uraian mengenai isi suatu bahan pembelajaran, urutan penyajian, pengalokasian waktu, sumber-sumber, evaluasi, dan kegiatan pembelajaran. Silabus merupakan seperangkat rencana dan pelaksanaan pembelajaran beserta penilaiannya. Oleh karena itu, silabus harus disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi target pencapaian Kompetensi Dasar.

Beberapa komponen silabus minimal yang dapat membantu dan memandu para guru dalam mengelola pembelajaran, antara lain:

(1) Kompetensi Dasar

Penempatan komponen Kompetensi Dasar dalam silabus sangat disarankan, hal ini berguna untuk mengingatkan para guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapai.

(2) Indikator

Indikator merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui menilai ketercapaian hasil belajartarget kompetensi dasar sudah tercapai.

(3) Hasil Belajar

Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam memenuhi tahapan pencapaian pengalaman belajar dan satu kompetensi dasar.

(4) Langkah Pembelajaran

Langkah pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting artinya bagi materi-materi yang memerlukan prasyarat tertentu. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat spiral (mudah ke sukar; konkret ke abstrak; dekat ke jauh) juga memerlukan urutan pembelajaran yang terstruktur.

(5) Alokasi Waktu

Alokasi waktu dipergunakan untuk mempelajari suatu materi. Penentuan besarnya alokasi waktu bergantung keluasan materi dan kedalaman materi.

(6) Sarana dan Sumber Belajar

Sarana pembelajaran sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yang dimaksud sarana pembelajaran dalam uraian ini lebih ditekankan pada sarana dalam arti media gambar.

(7) Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah tiga model penyusunan silabus, yaitu: (1) silabus struktur dan fungsi, (2) silabus komunikatif, (3) silabus nosional-fungsional.

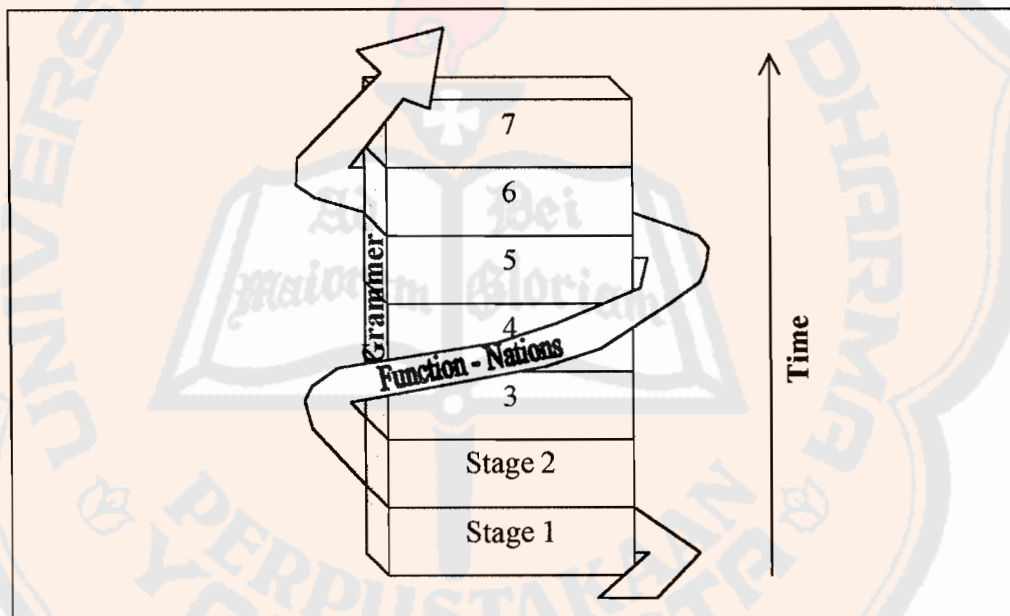
2.2.1 Silabus Struktur dan Fungsi

Brumfit (1981) mengembangkan jenis silabus yang menggambarkan pertahapan struktural di dalam kerangka yang komunikatif. Menurut Brumfit (1981) pengetahuan kita hingga kini, sulit menjumpai sistem pengajaran apapun yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran selain tata bahasa. Sistem tata bahasa menyediakan diri sebagai kerangka yang dapat ditata secara sistematis untuk pengajaran, yang tidak dapat dipotong-potong, dan keping-kepingnya dapat ditata dari yang sederhana yang ke rumit.

Atas pertimbangan itu, Brumfit menggunakan tata bahasa sebagai inti dari silabus di dalam rentetan ini. Dengan demikian, jabaran nosional, fungsional, dan situasional dapat dipandang sebagai spiral yang melilit inti yang pada dasarnya berkenaan dengan tata bahasa. Brumfit (1981) menyatakan bahwa silabus tipe ini diorientasikan pada pembelajaran komponen struktur. Aspek nosi dan fungsi atau kompetensi komunikasi dikembangkan mengikuti pertumbuhan struktur sebagai

konsekuensi penguasaannya untuk berkomunikasi. Hal ini berarti bentuk linguistik diasumsikan telah disajikan secara memadai sebelum penyajian fungsi diberikan. Selanjutnya, fungsi komunikatif dibelajarkan secara beragam. Akibatnya, nosi, dan fungsi dianggap sebagai dimensi baru dari komponen silabus gramatikal. Silabus tipe ini bermanfaat untuk melakukan reorientasi bagi pembelajaran struktural. Berikut ini Bagan 2.1 yang menggambarkan silabus struktur dan fungsi.

Bagan 2.1 Silabus Struktur-Fungsi



Dari bagan di atas, tampak jelas bahwa sistem gramatikal (*grammar*) sebagai inti silabus dalam rangkaian tahap-tahap (*stages*) yang menyerupai jenjang tangga dan dipersiapkan untuk menghubungkan semua materi utama lainnya dengan rangkaian ini. Dengan demikian, perincian-perincian nosi-nosi dan

fungsi-fungsi (*function-notions*) dapat disusun seperti spiral di sekeliling inti gramatikal.

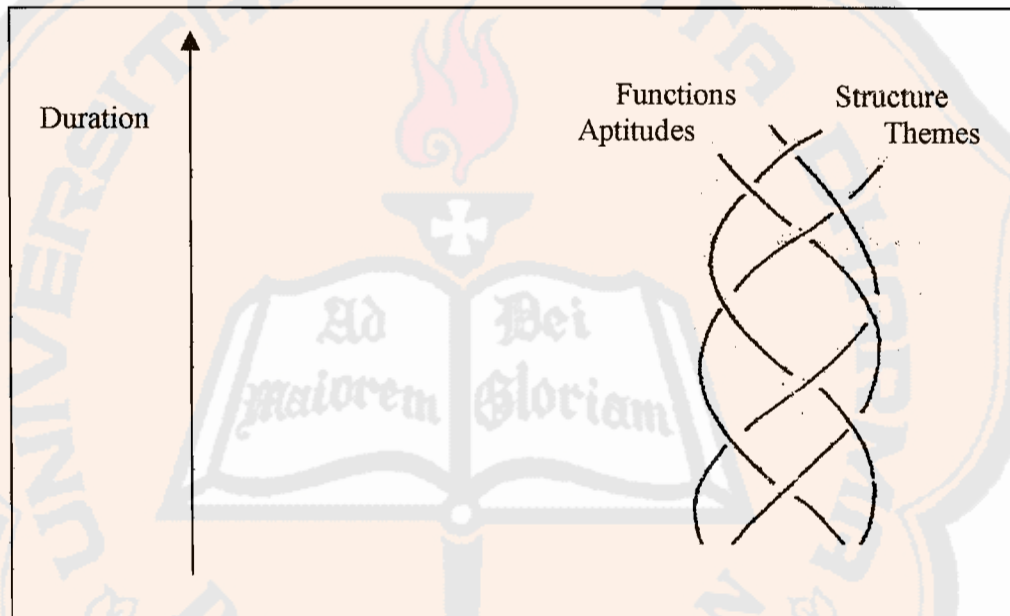
2.2.2 Silabus Komunikatif

Maley (1980) mengetengahkan tiga perangkat utama yang merupakan hal yang tersirat sehubungan dengan pengajaran yang komunikatif. Yang pertama menyangkut ketidakmungkinan menyusun sebuah silabus yang segala sesuatunya berdasarkan pada nosi/fungsi. Yang kedua berkenaan dengan upaya menyeimbangkan faktor-faktor yang komplementer, yakni ketepatan (*accuracy*) dan kelancaran (*fluency*) dan menyeimbangkan keterampilan reseptif dan produktif. Yang ketiga bersangkutan dengan kebutuhan untuk melibatkan siswa di dalam proses belajarnya sendiri untuk menjadikannya sebagai pemeran serta, dan bukan pengamat. Ketiga hal ini dikaitkannya pada model yang disarankannya.

Dalam silabus tipe ini ada tiga hal penting yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan materi pembelajaran, yaitu (1) ketidakmungkinan menyusun bahan yang hanya bertolak dari fungsi atau nosi; (2) keseimbangan faktor-faktor komplementer bahasa misalnya, ketepatan dengan kelancaran atau keterampilan produktif dan reseptif; dan (3) kebutuhan untuk melibatkan partisipasi pembelajar dalam proses belajar mengajar (Maley *via* Werdiningsih,1998:32). Dengan demikian, dalam pengembangan materi tidak dapat hanya menekankan satu aspek saja. Oleh karena itu, gambaran semua komponen dijalin menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu pengembangan materi (Werdiningsih,1998:33).

Kalau segala sesuatunya tidak dapat didasarkan pada fungsi, lalu langkah apa yang diambil? Maley menggambarkan model silabus berikut ini. Ada sejumlah untaian, yang dapat berupa struktur dan leksis, fungsi, keterampilan, tema, dan seterusnya. Sejumlah untaian itu saling menjalin atau menyelampit, lilit-melilit menuju ke satu arah. Berikut ini gambaran silabus komunikatif yang tampak pada Bagan 2.2.

Bagan 2.2 Silabus Tipe Komunikatif



Suatu satuan bahan tertentu dapat mengandung salah satu diantara untaian itu sebagai fokus utamanya, tetapi keterkaitannya dengan untaian-untaian yang lain dapat dibuat dari lajur mana pun. Guru tidak perlu memanfaatkan segala kemungkinan yang disediakan, tetapi yang penting semuanya itu tersedia untuk dimanfaatkan. Pengurutan dan penahapan butir-butir pelajaran tidak sepenuhnya

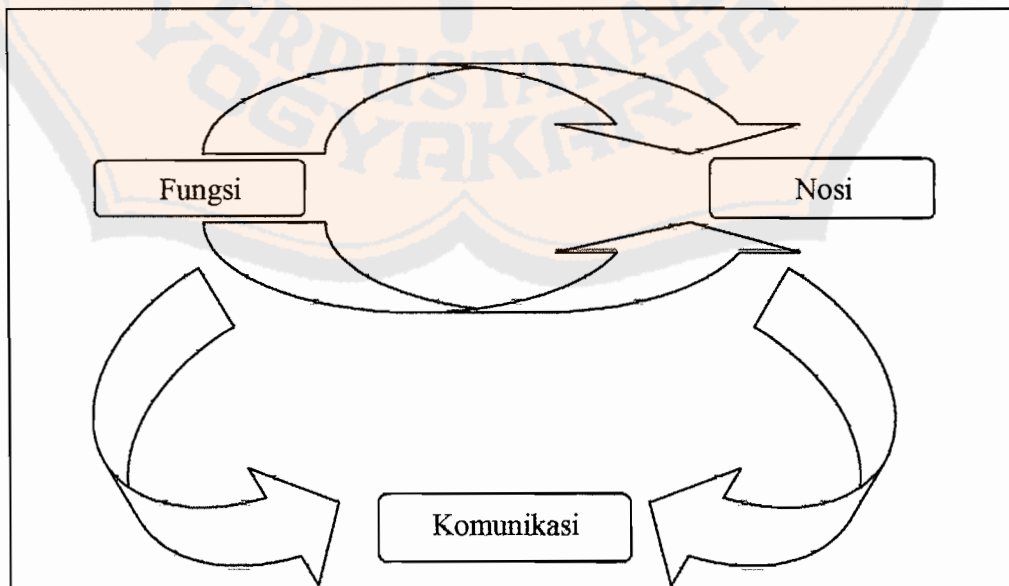
ditentukan sebelumnya, sekalipun penggarapan yang menyerupai penahapan kesulitan lingual dan kognitif jelas-jelas ditiadakan.

2.2.3 Silabus Nosional-Fungsional

Mills (melalui Werdiningsih,1998:31) menyatakan bahwa silabus nosional-fungsional dalam pengembangan materi didasarkan pada tujuan untuk menentukan nosi dan fungsi komunikasi yang perlu ditonjolkan. Tujuan ditentukan untuk mendukung fungsi-fungsi komunikatif secara terpisah dari butir-butir linguistik. Selain itu, penerapan silabus tipe ini berkaitan dengan bahasa lisan yang dipergunakan sehari-hari dan juga melibatkan keterampilan bahasa pada situasi bahasa yang lain.

Dalam pengembangan materi, unit organisasi komunikasi bersifat nosional-fungsional bagi proses komunikasi yang menjadi sasaran pembelajaran (Werdiningsih,1998:32). Dengan demikian, sejalan dengan pendapat Wilkins (1976) pembelajaran tata bahasa diberikan untuk menciptakan mekanisme yang berguna bagi pembelajar dalam tata bahasa yang sesuai dengan tujuan komunikatif. Berikut ini Bagan 2.3 tentang silabus nosional-fungsional.

Bagan 2.3 Silabus Nosional-Fungsional



Dari bagan di atas tampak jelas bahwa hubungan nosi dan fungsi dalam pengembangan materi mengarah pada terciptanya proses komunikasi yang menjadi sasaran pembelajaran.

2.3 Materi Pembelajaran Bahasa

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran, yang perlu dikembangkan setelah dilakukan pengkajian kurikulum dan silabus, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Machmoed (dalam Werdiningsih,1998:66) materi pembelajaran yang dianggap dapat memberi bantuan positif dan efektif kepada pembelajar adalah materi yang (a) realistis, yaitu dapat dipakai oleh pembelajar maupun guru, dapat dipelajari dengan baik, dan dapat cukup murah bagi pembelajar secara umum; (b) relevan bagi kemajuan, tujuan, serta kelompok umur pembelajar; (c) menarik karena bervariasi dan berisi pokok bahasan yang sesuai dengan kelompok pembelajar; (d) mendorong, yaitu membuat pembelajar merasa berhasil atau merasa senang mempelajari materi tersebut; (e) selaras dengan sikap pengajar dan pendekatan yang dikutinya.

Agar penjabaran dan penyesuaian kemampuan dasar tidak meluas dan melebar, maka perlu diperhatikan kriteria untuk menyeleksi materi yang perlu diajarkan (KBK 2004). Kriteria tersebut antara lain:

(1) Sahih (valid)

Materi yang akan dituangkan dalam pembelajaran benar-benar telah teruji kebenaran dan kesahihannya. Pengertian ini juga berkaitan dengan keaktualan

materi, sehingga materi yang diberikan dalam pembelajaran tidak ketinggalan zaman dan memberikan kontribusi untuk pemahaman ke depan.

(2) Tingkat kepentingan

Dalam memilih materi perlu dipertimbangkan pertanyaan berikut: Sejauh mana materi perlu dipelajari? Penting untuk siapa? Di mana dan mengapa penting? Dengan demikian, materi yang dipilih untuk diajarkan tentunya memang yang benar-benar diperlukan oleh siswa.

(3) Kebermanfaatan

Manfaat harus dilihat dari semua sisi, baik secara akademis maupun nonakademis. Bermanfaat secara akademis artinya guru harus yakin bahwa materi yang diajarkan dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan yang akan dikembangkan lebih lanjut. Bermanfaat secara nonakademis maksudnya adalah bahwa materi yang diajarkan dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

(4) Layak dipelajari

Materi memungkinkan untuk dipelajari, baik dari aspek tingkat kesulitannya (tidak terlalu mudah, atau tidak terlalu sulit) maupun aspek kelayakannya terhadap pemanfaatan bahan ajar dan kondisi setempat.

(5) Menarik minat

Materi yang dipilih hendaknya menarik minat dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut. Setiap materi yang diberikan kepada siswa harus mampu menumbuhkembangkan rasa ingin tahu, sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan sendiri kemampuan mereka.



Kelengkapan materi pembelajaran yang perlu dikembangkan oleh perancang adalah pedoman pembelajar, isi materi pembelajar, tes, dan pedoman guru. Pedoman pembelajar berisi petunjuk pemakaian semua sumber yang terdapat dalam semua pengembangan materi, misalnya buku teks yang menggunakan media gambar. Selain itu, dicantumkan garis besar strategi pembelajaran mengenai apa yang harus dilakukan pembelajaran atau yang disebut langkah-langkah pembelajaran.

2.4 Media Pembelajaran Bahasa

2.4.1 Hakikat Media Pembelajaran

Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerinanya. Dalam dunia pengajaran pada umumnya pesan atau informasinya adalah siswa. Pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh para siswa. Kemampuan-kemampuan tersebut dikelompokkan menjadi ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik (Soeparno, 1988:1). Media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Media belajar digunakan untuk mengetahui macam-macam benda, mengarang dengan mendeskripsikan gambar yang dilihat. Materi pembelajaran yang terdiri atas pedoman pembelajar, isi materi pembelajaran, tes, dan pedoman pengajar merupakan paket yang memadai untuk digunakan oleh pembelajar dan pengajar selama kegiatan pembelajaran. Keseluruhan materi pembelajaran itu

dikembangkan melalui proses yang sistematis atas dasar prinsip belajar dan pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan untuk membantu daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran. Pembelajaran dikatakan terserap oleh siswa secara optimal apabila ingatan tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Menurut Romiszowki media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan kepada penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar, penerima pesan itu adalah siswa. Pesan yang disalurkan oleh media dari sumber pesan ke penerima pesan itu ialah isi pelajaran yang berasal dari Kurikulum yang disampaikan oleh guru kepada siswa (Wibawa, 1992:8).

Media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan dua cara yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Adapun kegunaan media adalah sebagai berikut:

- (1) dapat membantu guru memberikan informasi lebih baik;
- (2) media mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati dengan cermat yang sulit diamati dengan cermat oleh mata biasa;
- (3) media dapat memperbesar benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat oleh mata;
- (4) benda atau objek yang besar dapat diganti dengan gambar, film, atau modul yang digunakan guru dalam memberikan penjelasan di dalam kelas;
- (5) media dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh;
- (6) dapat menggantikan objek yang terlalu kompleks seperti mesin atau jaringan radio.

Penggunaan media untuk siswa kelas IV sekolah dasar akan sangat membantu proses belajar pembelajar serta pemahaman mereka terhadap pembelajaran bahasa. Di samping itu, media dapat membangkitkan minat dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Secara psikologis, anak kelas IV sekolah dasar berusia sekitar 9-10 tahun, usia ini seringkali keinginan anak untuk bermain sangat dominan. Selama anak bermain anak mengembangkan berbagai keterampilan. Untuk menunjang kegiatan belajar pembelajar tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mereka melalui permainan melalui media sebagai contoh dapat menggunakan gambar-gambar untuk membantu mereka membuat kalimat, paragraf, dan membuat cerita/karangan sederhana yang sesuai karakteristik anak kelas IV sekolah dasar.

2.4.2 Pemilihan Media Pembelajaran

Ada empat hal yang perlu dibicarakan dalam pemilihan media yakni: (1) alasan memilih media, (2) waktu yang tepat untuk memilih media, (3) pemilihan media, (4) cara memilih media.

(1) Alasan Memilih Media

Guru harus memilih media yang dipergunakan di dalam proses belajar mengajar di kelas.

(2) Waktu yang Tepat untuk Memilih Media

Karena penggunaan media mempunyai tujuan untuk menunjang tercapainya tujuan instruksional, maka pemilihan media harus dilakukan setelah guru mempunyai tujuan instruksional dan dilakukan sebelum mengajar. Pemilihan media harus dilakukan pada waktu guru merencanakan program pembelajaran.

(3) Pemilihan Media

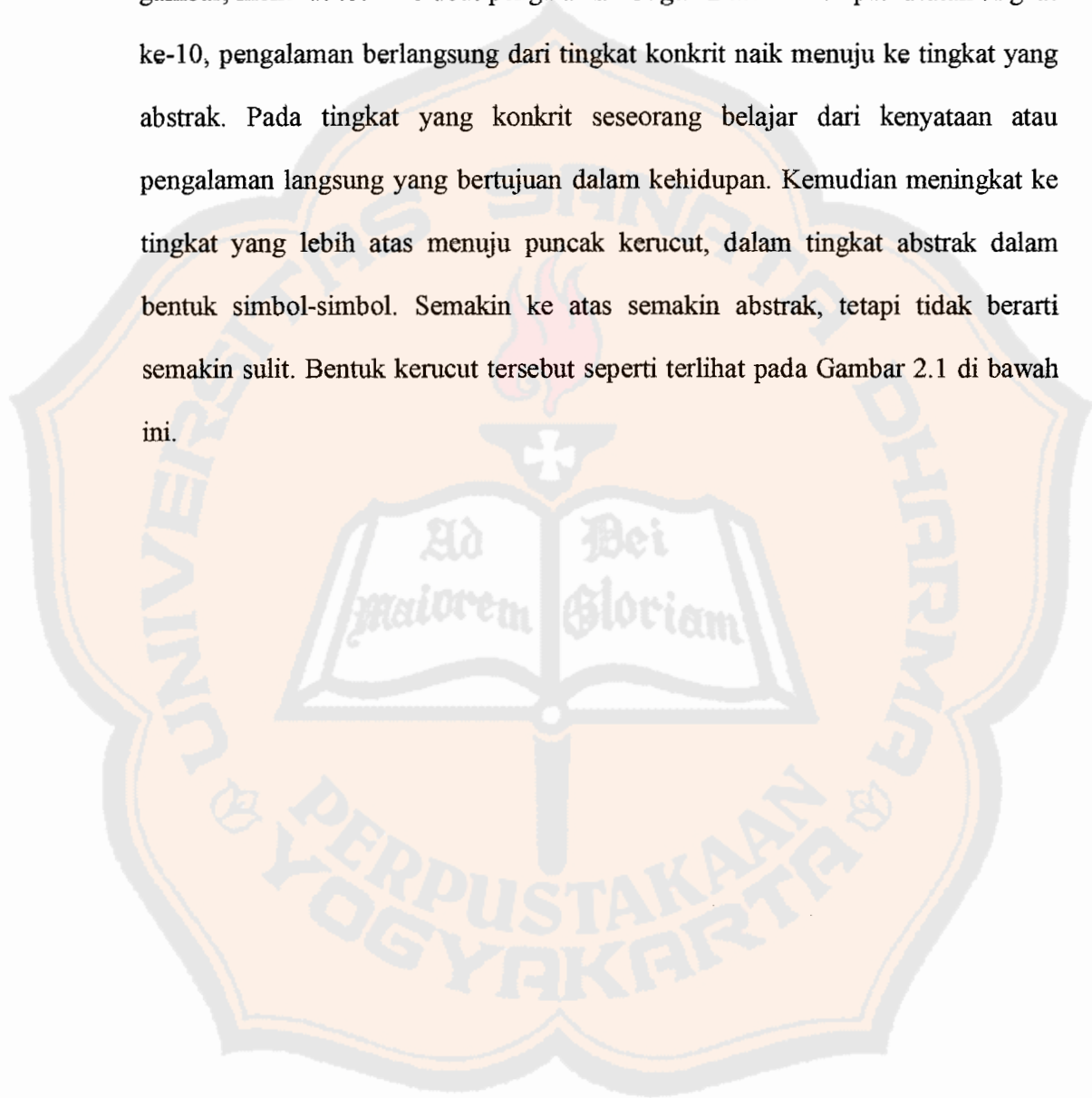
Pemilihan media dilakukan oleh guru karena gurulah yang menyusun desain instruksional. Akan tetapi tidak selamanya pemilihan media dipilih oleh guru. Apabila desain instruksional disusun oleh seorang profesional dalam permediaan maka orang tersebutlah yang harus memilih media. Lebih cepat, bahwa yang harus memilih media adalah penyusun desain instruksional, baik dia sebagai seorang guru maupun bukan.

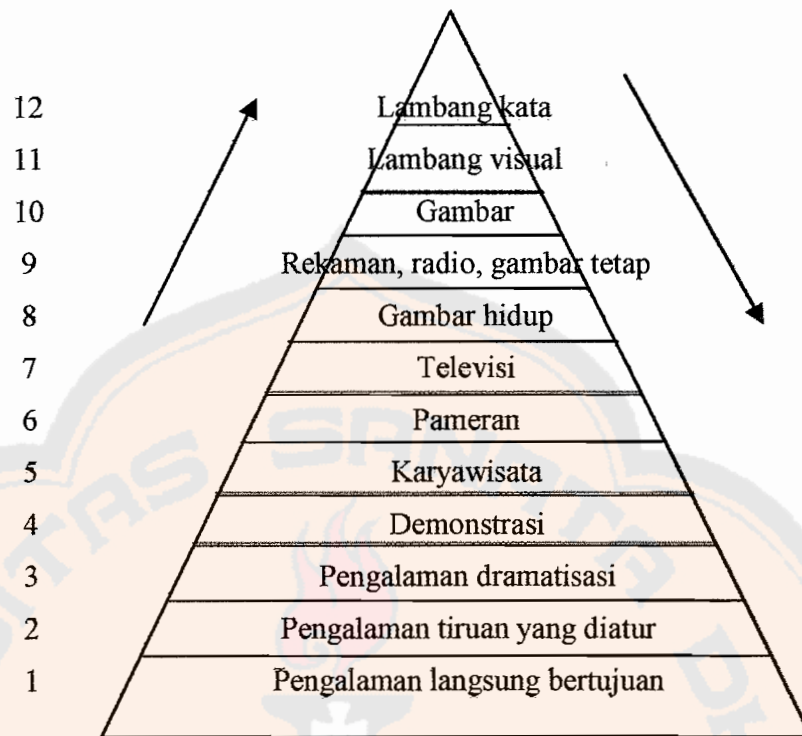
(4) Cara Memilih Media

Media yang harus dipilih guru sudah tentu media yang paling baik, sehubungan dengan hal itu, maka dalam memilih media hendaklah guru memperhatikan hal-hal berikut ini.

- (1) Hendaknya guru mengerti karakteristik setiap media, sehingga ada kesesuaian media tersebut dengan pesan yang akan dikomunikasikan.
- (2) Guru memilih media yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam setiap pembelajaran.
- (3) Guru memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- (4) Guru memilih media yang sesuai dengan metode yang ingin digunakan.
- (5) Guru memilih media sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat media yang dipergunakan, keadaan siswa dan disesuaikan dengan kreativitas guru.
- (6) Janganlah guru menggunakan media tertentu dengan alasan media tersebut merupakan barang atau satu-satunya media yang dimiliki (Soeparno,1988:9).

Menurut teori kerucut pengalaman *Edgar Dale* dalam bukunya yang berjudul *Audio-Visual Method in Teaching*, digambarkan tentang tingkat-tingkat pengalaman dan alat-alat yang diperlukan untuk pengalaman belajar. Media gambar, menurut teori kerucut pengalaman *Edgar Dale* menempati urutan tingkat ke-10, pengalaman berlangsung dari tingkat konkrit naik menuju ke tingkat yang abstrak. Pada tingkat yang konkrit seseorang belajar dari kenyataan atau pengalaman langsung yang bertujuan dalam kehidupan. Kemudian meningkat ke tingkat yang lebih atas menuju puncak kerucut, dalam tingkat abstrak dalam bentuk simbol-simbol. Semakin ke atas semakin abstrak, tetapi tidak berarti semakin sulit. Bentuk kerucut tersebut seperti terlihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.





Gambar 2.1
Kerucut Pengalaman Edgar Dale
(Hestiningih,2003:36)

2.5 Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa

Gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Penting sebab dapat memberi penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkannya. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan dengan kata-kata, baik yang ditulis maupaun diucapkan. Gambar telah lama digunakan sebagai medium untuk belajar dan mengajar serta dapat digunakan terus dengan efektif dan mudah, selain itu gambar mudah didapat. Apabila gambar digunakan

secara efektif kita harus mempunyai tujuan-tujuan yang jelas, pasti dan terperinci untuk kegunaannya. Menurut Suleiman (1985:29) supaya gambar mencapai tujuan semaksimal mungkin sebagai alat visual, gambar itu harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu, seperti berikut:

- (1) gambar harus jelas, bagus, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar untuk dapat memperlihatkan detail;
- (2) apa yang tergambar harus cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi;
- (3) gambar harus benar dan autentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan sebenarnya;
- (4) kesederhanaan penting sekali. Gambar yang rumit sering mengalihkan perhatian dari hal-hal yang penting. Anak-anak dan orang tidak terpelajar akan bingung oleh bagian-bagian yang kecil sebuah gambar, akhirnya gagal menemukan arti yang sesungguhnya dari gambar yang dilihatnya;
- (5) gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya;
- (6) warna walau tidak mutlak dapat meninggikan nilai sebuah gambar, menjadikannya lebih realistis dan merangsang minat untuk melihatnya. Selain itu warna dapat memperjelas arti dari apa yang digambarkan.

Menurut Sadiman (2003:20) secara umum media mempunyai kegunaan, yaitu:

- (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka);

- (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra. Misalnya, seperti objek yang terlalu besar, objek yang terlalu kecil, kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu, objek yang terlalu kompleks (misalnya, mesin- mesin) dan konsep yang terlalu luas (misalnya, gunung berapi);
- (3) media pendidikan yang digunakan secara tepat dan bervariasi berguna untuk menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung dengan lingkungan kenyataan, kemungkinan anak didik belajar sendiri- sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari kegunaan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa media pendidikan dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan, mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan panca indra sehingga dalam pembelajaran, media dapat membantu siswa lebih memahami maksud yang ingin disampaikan.

Penggunaannya sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar media gambar harus dipilih menurut syarat- syarat tertentu. Menurut Hamalik (1982:85) syarat memilih gambar yang baik adalah

(1) Keaslian gambar

Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tak diharapkan, misalnya gambar yang palsu dikatakan asli.

(2) Kesederhanaan

Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai aestheis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai anak- anak menjadi bingung dan tak tertarik pada gambar tadi.

(3) Bentuk item

Hendaknya si pengamat dapat memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek- objek gambar, misalnya: gambar majalah atau surat kabar dan sebagainya. Bentuk telah dikenal anak.

(4) Perbuatan

Gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan perbuatan. Anak-anak akan lebih tertarik dan memahami gambar- gambar yang kelihatannya sedang bergerak.

(5) Artistik

Segi artistik pada umumnya turut mempengaruhi nilai-nilai gambar tersebut. Penggunaan gambar hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Gambar yang bagus belum tentu efektif.

Adapun kelebihan dan kekurangan gambar menurut Sadiman (1986:31-33) yang dikutip oleh Indaryati (2003) adalah sebagai berikut:

(a) Kelebihan gambar

- gambar bersifat konkrit, maksudnya gambar/foto realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata;
- gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa di kelas;
- media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita;
- dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk berupa apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman;

- murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa menggunakan peralatan khusus.

(b) Kelemahan gambar

- gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata;
- gambar atau foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
- ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar;
- kemungkinan kelas akan penuh dengan gambar.

Menggunakan gambar di dalam kelas, penggunaannya harus secara efektif, apabila gambar disesuaikan dengan tingkat anak, baik dalam hal besarnya gambar, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran. Jadi gambar adalah salah satu alat yang penting bagi pengajaran dan pendidikan. Oleh karena itu, gambar yang akan digunakan hendaknya memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan dalam situasi belajar (Hamalik, 1994:84-87).

Dari teori yang melandasi penelitian pengembangan ini, kriteria yang digunakan untuk mengembangkan media adalah

- (1) kesesuaian media tersebut dengan pesan yang akan dikomunikasikan,
- (2) media yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam setiap pembelajaran,
- (3) media sesuai dengan materi yang akan disampaikan,
- (4) media yang sesuai dengan metode yang ingin digunakan,

- (5) media sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat media yang dipergunakan, keadaan siswa dan disesuaikan dengan kreativitas guru,
- (6) media berupa gambar yang berwarna,
- (7) gambar yang otentik, artinya menggambarkan situasi serupa seperti yang dilihat dalam keadaan yang sebenarnya.



BAB III

METODE PENGEMBANGAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang: (1) jenis penelitian, (2) model pengembangan, (3) prosedur pengembangan, dan (4) uji coba produk, yang mencakup: desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media gambar. Produk yang dihasilkan berupa silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengembangkan media gambar.

3.2 Model Pengembangan

Model pengembangan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dan model Dick dan Carey (Hestningsih,2003). Dipilihnya model PPSI dalam pengembangan ini didasari oleh beberapa pertimbangan berikut ini. Pertama, PPSI mengandung sejumlah komponen sebagai suatu sistem pembelajaran yaitu materi, alat, metode, evaluasi yang kesemuanya berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kedua, PPSI berorientasi pada tujuan yang menghasilkan komponen-komponen silabus yang berkaitan dengan tujuan,

keleluasaan, materi pembelajaran, kondisi siswa, fasilitas dan keahlian guru. Ketiga, PPSI membimbing guru bekerja dengan tujuan jelas yaitu tingkah laku siswa sebagai hasil belajar yang positif. Begitu juga dipilihnya model Dick dan Carey ini didasari dengan pertimbangan, yaitu: (1) terpenuhinya langkah analisis kebutuhan, (2) terpenuhinya empat komponen dasar, yaitu strategi, pemilihan materi, dan evaluasi, (3) dapat digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran bahasa, khususnya dalam mengembangkan silabus dan materi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Model pengembangan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dan model Dick dan Carey. Mengingat karakteristik objek dan spesifikasi produk yang dikembangkan, maka penggunaan model PPSI diadaptasikan dengan model Dick dan Carey, yaitu analisis kebutuhan. Langkah-langkah yang ditempuh berdasarkan model tersebut adalah: (1) analisis kebutuhan (Dick dan Carey), (2) merumuskan tujuan yang ingin dicapai, (3) mengembangkan alat evaluasi, (4) menetapkan kegiatan belajar mengajar atau materi pembelajaran, (5) merencanakan program kegiatan, dan (6) melaksanakan program.

Model pengembangan ini juga berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 khususnya pada kemampuan menulis kelas IV Sekolah Dasar yang tersedia pada Tabel 3.1 berikut ini.

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Melengkapi percakapan yang belum selesai	Memahami isi percakapan dan melengkapi percakapan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan isi percakapan ▪ Melanjutkan percakapan yang belum selesai sesuai dengan isinya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks percakapan yang belum selesai
Menulis deskripsi	Menulis deskripsi tentang benda-benda di sekitar atau seseorang dengan bahasa yang runtut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan secara tertulis seseorang atau benda secara rinci dari berbagai segi sehingga orang yang membaca dengan mudah dapat menebak atau membayangkan isi deskripsi itu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Deskripsi seseorang, benda atau tanaman berdasarkan ciri-cirinya ▪ Kalimat mejemuk setara (dan)
Mengisi formulir sederhana	Mengisi formulir dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal bentuk-bentuk formulir ▪ Mengisi formulir dengan tepat berdasarkan data-data 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbagai bentuk formulir (seperti formulir anggota pramuka, dokter kecil)
Melanjutkan cerita narasi	Memahami isi cerita dan melengkapi cerita	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita yang hilang sehingga cerita itu menjadi utuh dan mudah diikuti jalan dan alur ceritanya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerita yang belum selesai (rumpang)
Menulis surat	Menulis surat untuk teman sebaya tentang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bagian-bagian surat ▪ Menulis surat dengan gaya penceritaan yang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalimat pembuka, isi, dan penutup surat ▪ Tanda baca, titik,

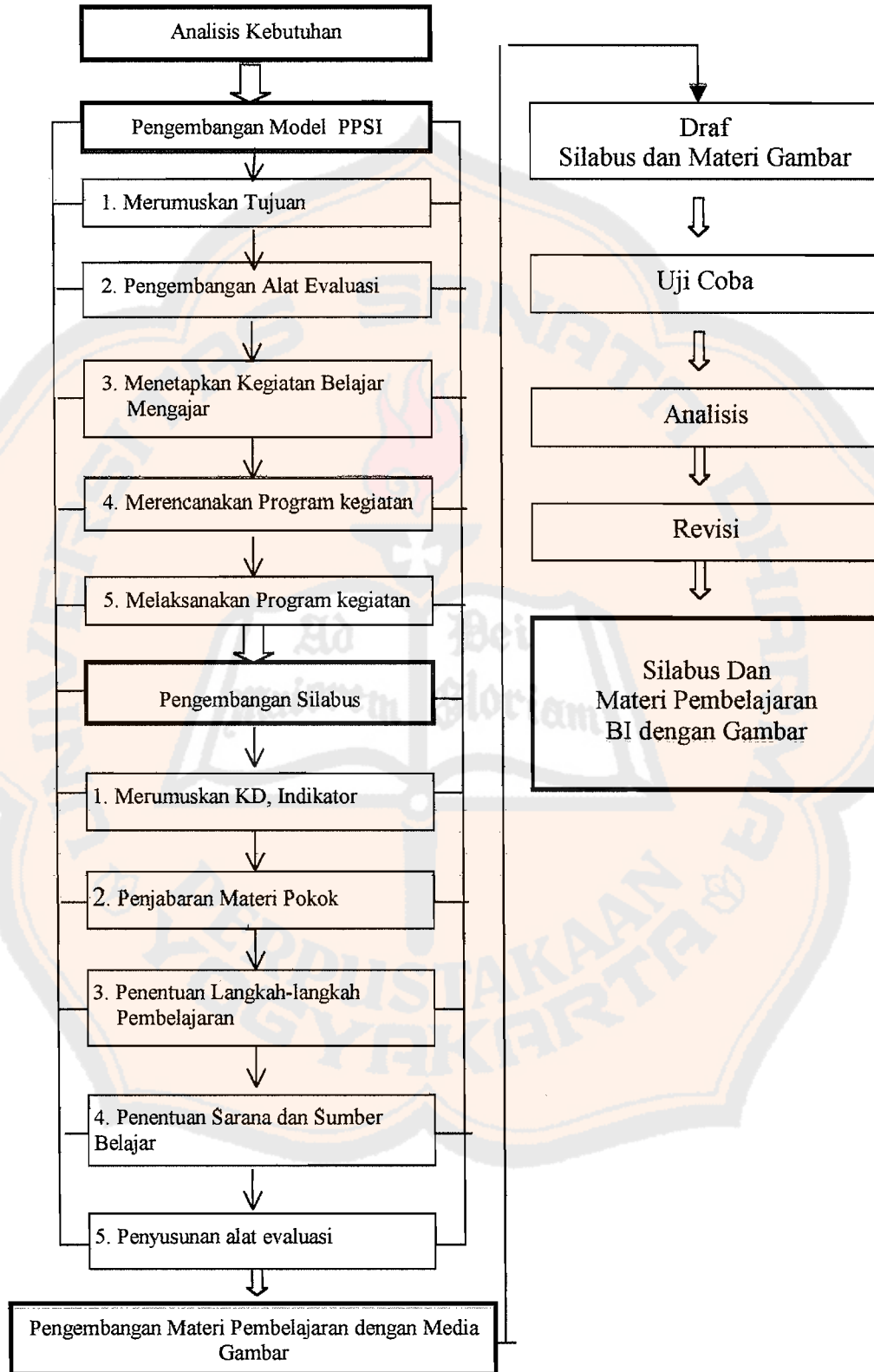
	pengalaman atau cita-cita dengan bahasa komunikatif	sehingga pembaca dapat ikut membayangkan pengalaman atau cita-cita yang diangankan penulis <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan EYD dengan tepat dalam menulis 	koma, tanda pisah
Menyusun paragraf	Menulis cerita berdasarkan pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan topik/tema cerita ▪ Menulis cerita rekaan (pengalaman, perasaan) dengan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca dapat ikut membayangkan isi cerita 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerita pengalaman EYD ▪ Tanda baca
Menulis pengumuman	Menulis pengumuman dengan bahasa yang komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan topik pengumuman ▪ Menulis pengumuman dengan bahasa yang singkat, padat, dan mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalimat efektif ▪ Kalimat Tanya (siapa, dimana, kemana, darimana, mana)

3.3 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan penelitian ini didasarkan pada langkah-langkah pengembangan pembelajaran gabungan model Dick dan Carey dan model PPSI. Secara kronologis, prosedur pengembangan ini diarahkan pada dua produk, yaitu silabus dan materi pembelajaran kelas IV, seperti yang tampak pada Bagan 3.1 berikut.

Bagan 3.1 Prosedur Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia



3.3.1 Analisis Kebutuhan

Langkah analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mengkaji keadaan lapangan untuk mengetahui informasi tentang kebutuhan siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Data tersebut diperlukan untuk pengembangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media gambar dalam proses pembelajarannya.

Data yang dimaksud dijangkau dengan angket dan wawancara. Angket dan wawancara digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi, saran, dan pendapat (1) siswa kelas I SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, (2) guru bahasa Indonesia SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, dan (3) ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia .

3.3.2 Pengembangan Model

Pengembangan model menggunakan model PPSI. Ada lima langkah pokok dalam pengembangan model PPSI yaitu: (1) merumuskan tujuan, (2) menyusun alat evaluasi, (3) menentukan kegiatan belajar, (4) merencanakan program pembelajaran, dan (5) melaksanakan program. Langkah pertama sampai keempat adalah langkah pengembangan sedangkan langkah kelima merupakan pelaksanaan program yang telah tersusun. Berikut ini penjelasan singkat kelima langkah pokok PPSI.

(1) Merumuskan Tujuan

Merumuskan tujuan dimaksudkan untuk melihat kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa sesudah mengikuti suatu program pengajaran

tertentu. Kemampuan-kemampuan atau tingkah laku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati atau diukur.

(2) Menyusun Alat Evaluasi

Setelah merumuskan tujuan, langkah berikutnya adalah mengembangkan tes yang fungsinya untuk menilai sampai dimana siswa telah menguasai kemampuan-kemampuan yang telah dirumuskan dalam tujuan di atas. Untuk mengecek apakah rumusan tujuan tersebut dapat diukur (dinilai) atau tidak, perlu dikembangkan terlebih dahulu alat evaluasinya sebelum melangkah lebih jauh. Dalam mengembangkan alat evaluasi ini perlu ditentukan terlebih dahulu jenis-jenis tes yang akan dikembangkan, hal ini tergantung pada tujuan yang hendak dicapai.

(3) Menentukan Kegiatan Belajar Mengajar

Sesudah merumuskan tujuan dan alat evaluasi, kemudian menetapkan kegiatan belajar mengajar yang perlu ditempuh agar nantinya mereka dapat melakukan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan. Sesudah kegiatan-kegiatan belajar mengajar ditetapkan, perlu dirumuskan pokok-pokok materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan jenis-jenis kegiatan belajar yang ditetapkan.

(4) Merencanakan Program Kegiatan

Perencanaan ini disusun berdasarkan program kegiatan kurikulum yang telah tertentu jumlah jam pelajarannya, dan diberikan pada kelas dalam semester tertentu. Peneliti hanya perlu mengembangkan strategi proses pembelajaran dengan jalan merumuskan peranan dan kegiatan belajar yang disusun secara

sistematis sesuai dengan situasi kelas. Metode pembelajaran yang dipilih yang sesuai untuk mencapai tujuan.

(5) Melaksanakan Program

Setelah program kegiatan selesai direncanakan, maka saatnya bagi guru melaksanakan program ini, Guru berpegang pada prosedur kegiatan yang telah direncanakan dalam langkah keempat lalu. Dari hasil yang diperoleh dalam langkah pelaksanaan ini dapat diketahui sejauh mana program yang telah berhasil mencapai tujuannya (Mudhofir, 1986:39-41).

3.3.3 Pengembangan Silabus

Di bawah ini diuraikan pengembangan silabus untuk merealisasikan model pembelajaran PPSI dan model Dick dan Carey *via* Hestningsih tersebut, maka dibuatlah silabus yang meliputi: (1) perumusan masalah, hasil belajar, dan hasil belajar, (2) penjabaran materi pokok, (3) penentuan langkah-langkah pembelajaran, dan (4) penyusunan alat evaluasi (penilaian).

(1) Perumusan Kompetensi Dasar, hasil Belajar, dan Indikator Hasil Belajar

Perumusan kompetensi dasar dalam silabus sangat berguna untuk mengingatkan guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapai. Sedangkan rumusan hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar yang lebih spesifik. Apabila serangkaian indikator dalam satu kompetensi dasar sudah tercapai, berarti target kompetensi dasar sudah terpenuhi.

(2) Penjabaran Materi Pokok

Penjabaran materi pembelajaran atau topik tertentu merupakan uraian singkat, sistematis dan berisi perincian materi pembelajaran yang secara khusus

diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator hasil belajar. Keluasan serta kedalaman materi disesuaikan tingkat perkembangan intelektual siswa, dan alokasi waktu yang tersedia. Pada langkah ini perlu dirumuskan pokok-pokok materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan jenis-jenis kegiatan belajar yang sudah ditetapkan. Setiap materi pembelajaran dilengkapi dengan uraian singkat agar memudahkan guru menyampaikan materi tersebut kepada siswa.

(3) Penentuan Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

(4) Penyusunan Alat Evaluasi Belajar

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

3.3.4 Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk menetapkan tingkat efektivitas dan efisiensi produk pengembangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan uji coba produk dimaksudkan untuk mendapatkan masukan, tanggapan, dan penilaian terhadap kelayakan produk pengembangan. Berikut ini dilemukakan (1) desain uji coba, (2) subjek uji coba, (3) jenis data, (4) instrumen pengumpulan data, dan (5) teknik analisis data.

3.3.4.1 Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama dilakukan penilaian oleh ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Tahap kedua dilakukan penilaian oleh guru bidang studi bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul. Sedangkan tahap ketiga dilakukan uji coba pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul. Masukan yang diperoleh dari hasil penilaian ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dijadikan sebagai landasan untuk merevisi penggunaan media gambar dalam silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester I Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul.

Masukan yang diperoleh guru bidang studi bahasa Indonesia digunakan sebagai bahan merevisi silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar. Sedangkan informasi yang diperoleh dari siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul dimaksudkan untuk mengetahui apakah silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV yang dikembangkan dengan media gambar telah layak digunakan oleh siswa yang sesungguhnya, yaitu dari segi kemudahan dalam mempelajarinya, kemenarikan tampilannya, dan lain-lain.

Subjek coba dalam penelitian ini terdiri atas (1) ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia (dosen pembelajaran bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma), (2) guru bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul, dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I

Gunungkidul yang terdiri dari satu kelas terdapat 38 siswa. Adapun karakteristik subjek yang dipilih adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Karakteristik Subjek Coba

Subjek Coba	Karakteristik
1. Ahli Perancangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia	a. Memiliki kualifikasi keahlian dalam bidang pengembangan silabus dan materi pembelajaran dengan media gambar b. Memiliki pengalaman dan keterampilan di bidang pembelajaran bahasa Indonesia
2. Guru bahasa Indonesia	a. Guru bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul b. Lama mengajar lebih dari tiga tahun c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pembelajaran bahasa Indonesia
3. Siswa	a. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul

3.3.4.2 Jenis Data

Data dalam penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner kemudian dijelaskan secara kualitatif. Sedangkan data kualitatif berupa informasi dan tanggapan, masukan, dan saran berdasarkan penilaian dari ahli

perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan guru-guru bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.

3.3.4.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner, observasi, dan wawancara. Berikut ini deskripsi lebih lanjut mengenai ketiga hal tersebut:

(1) Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan sebagai alat untuk menilai produk pengembangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar yang ditujukan kepada guru bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul.

(2) Observasi

Observasi dilakukan di kelas untuk mengetahui pendekatan, teknik, metode, dan media yang digunakan guru. Observasi bisa sebagai langkah untuk perluasan materi yang diajarkan dan mengetahui model silabus yang dipakai.

(3) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif serta memiliki kompetensi yang baik. Serta untuk mengetahui sejauhmana penilaian yang diberikan terhadap pengembangan produk baik silabus maupun materi pembelajaran dengan media gambar.

Instrumen yang digunakan baik berupa kuesioner dan wawancara disusun berdasarkan data atau informasi untuk menilai kelayakan produk yang dihasilkan.

Sedangkan observasi sebagai pendukung data. Hasil penelitian ini selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan produk pengembangan baik silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar.

3.3.4.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dibutuhkan dengan cara mengkaji keadaan lapangan untuk mengetahui informasi mengenai kebutuhan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Informasi mengenai hal tersebut diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang cara pembelajaran bahasa Indonesia. Pemerolehan data diambil melalui pengamatan langsung di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul. Selain itu, analisis data dilakukan untuk mengetahui produk pengembangan silabus dan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Hasil observasi dapat digunakan untuk memperoleh informasi maupun saran mengenai cara atau strategi pembelajaran bahasa di kelas IV baik dari pendekatan, metode, dan teknik. Selain itu, observasi juga dimaksudkan untuk mengetahui model silabus yang dipakai, juga perluasan materi yang diajarkan dan aktivitas siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar.

Data yang dihadirkan dalam analisis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penilaian kuesioner produk pengembangan yang ditujukan kepada para responden.

Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan dari penilaian produk pengembangan dipaparkan dalam Bagan 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Produk Pengembangan

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro,1988:263)

Kualifikasi yang telah tercantum pada Bagan 3.3 memiliki kriteria pada setiap tingkat pencapaian dari skor 1 sampai skor 5 sesuai dengan Standar Penilaian Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional:2003). Kriteria penilaian produk pengembangan adalah berikut ini.

A. SILABUS

(1) Kelengkapan empat komponen, yang meliputi:

- identitas mata pelajaran
- rumusan kompetensi dasar
- rumusan indikator
- rumusan hasil belajar



(2) Pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- Kegiatan Belajar Mengajar memfasilitasi keaktifan siswa
- Kegiatan Belajar Mengajar mencerminkan aktivitas siswa
- Kegiatan Belajar Mengajar siswa dalam empat keterampilan berbahasa (menulis, berbicara, mendengarkan, membaca)
- Kegiatan Belajar Mengajar memungkinkan siswa merumuskan sendiri pengetahuan dan keterampilan
- Kegiatan Belajar Mengajar memperlihatkan aktivitas individual, berpasangan, dan berkelompok

(3) Pengembangan materi pembelajaran, apabila:

- kecocokan bahan pembelajaran dengan materi pokok yang tercantum dalam kurikulum secara proporsional
- keterpaduan materi keterampilan berbahasa dan pengalaman bersastra
- kesesuaian pengayaan materi dengan kurikulum
- penggunaan struktur kalimat dengan tingkat penguasaan bahasa siswa dan tingkat perkembangan siswa

(4) Pemilihan media dan sumber pembelajaran

- dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran
- sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam setiap pembelajaran
- sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan serta keadaan siswa
- menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh

(5) Pengalokasian waktu

- penentuan alokasi waktu secara umum
- kesesuaian pengalokasian waktu dengan keluasan materi
- kesesuaian pengalokasian waktu dengan kedalaman materi
- ketepatan pengalokasian waktu dengan pengalaman belajar siswa

(6) Penilaian

- penilaian meliputi aspek kognitif, psikomotorik, afektif
- ada variasi bentuk instrumen penilaian
- perintah atau petunjuk pengerjaan tugas/soal cukup jelas
- ada kesesuaian antara penilaian dengan indikator

B. Materi Pembelajaran

(1) Kelengkapan empat komponen yang meliputi:

- penyusunan kompetensi dasar menulis jelas
- penyusunan indikator diuraikan secara jelas
- penentuan tema sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- penggunaan media pembelajaran

(2) Pemilihan materi menulis

- mendorong keaktifan siswa untuk berpikir dan belajar.
- penyajian bahan menggunakan cara yang bervariasi (misalnya: ilustrasi, diskusi, dan lain-lain) sehingga mendorong anak-anak untuk aktif berpikir menghadapi kondisi yang berbeda-beda
- penyajian menimbulkan tantangan kepada siswa untuk melakukan pencarian dari sumber belajar yang cocok

- penyajian diikuti dengan rujukan/sumber belajar

(3) Kejelasan uraian materi agar mudah dipahami, apabila penyajian materi memberikan kemudahan pemahaman materi dalam hal

- penjelasan, penggambaran, dan pengorganisasian dilakukan secara sistematis (dari yang mudah ke sukar, dari dekat ke yang jauh).
- pengungkapan dilakukan secara langsung tidak berbelit-belit
- kosakata dan istilah diberi penjelasan atau contoh
- tidak digunakan kata dan istilah dalam bahasa asing atau bahasa daerah yang tidak relevan

(4) Kesesuaian soal latihan dengan materi dipertimbangkan dari segi:

- proporsional dengan konsep yang dibahas
- gradasi kerumitan
- kognisi siswa sebagai anak-anak
- bervariasi sehingga mendorong siswa sebagai anak-anak untuk berpikir dan timbul rasa senang

(5) Pemilihan gambar

- gambar harus benar dan otentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dari kenyataan yang sebenarnya
- warna walaupun tidak mutlak dapat meninggikan nilai sebuah gambar, menjadikannya lebih realistis
- gambar jelas, bagus, menarik, dan mudah dimengerti
- gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu

Data kualitatif, diperoleh dari hasil kuesioner yang berupa saran dan kritik serta hasil wawancara terhadap responden. Masukan, tanggapan, atau saran-saran dari responden digunakan sebagai bahan untuk perbaikan atau merevisi produk pengembangan baik silabus maupun materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab ini disajikan paparan dan analisis data mengenai: (1) hasil analisis kebutuhan berupa: hasil observasi, hasil kuesioner, hasil wawancara, dan (2) hasil uji coba produk pengembangan yang meliputi: hasil uji coba produk pengembangan berdasarkan penilaian ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia, penilaian guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, dan hasil uji coba lapangan.

4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis. Data ini diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

Pemerolehan data yang dimaksud didapat melalui (1) observasi pengamatan langsung di kelas pada waktu belajar mengajar, (2) kuesioner yang diisi oleh siswa kelas IV, dan (3) wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti lebih lanjut digunakan untuk membuat suatu produk silabus dan materi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar.

4.1.1 Observasi

Analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung sebanyak empat kali, yaitu: satu kali kegiatan siswa di luar kelas dan tiga kali pengamatan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi di dalam kelas, khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi, diuraikan secara rinci berikut ini.

Pada awal pembelajaran menulis, guru menggambar pemandangan di papan tulis. Siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar yang telah dibuat guru di papan tulis. Gambar yang digunakan adalah gambar hitam putih. Media yang digunakan guru dalam penyampaian materi menulis deskripsi adalah media gambar. Setelah siswa mendeskripsikan gambar dalam bentuk tulisan, siswa mengumpulkan hasil kerjanya untuk dinilai sebagai akhir dari proses pembelajaran menulis. Hasil observasi dapat dilihat secara jelas dalam lampiran.

4.1.2 Kuesioner

Selain observasi, instrumen yang digunakan untuk analisis kebutuhan adalah kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 38 siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Dari hasil kuesioner diperoleh lima hal berikut ini. *Pertama*, siswa menyukai pelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, gambar masih jarang digunakan dalam penyampaian materi. *Ketiga*, menurut seluruh siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I sangat menyukai gambar, yaitu gambar berwarna. *Keempat*, tema-tema yang disukai adalah hobi, pekerjaan/profesi, dan pemandangan. *Kelima*, aktivitas yang siswa adalah diskusi kelompok, membuat percakapan, menceritakan gambar, dan *keempat* pada umumnya siswa menyukai

bentuk evaluasi berupa tugas dan latihan dalam kelompok. Hasil kuesioner yang diperoleh dari siswa secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.1.3 Wawancara

Wawancara untuk memperoleh data dilakukan tiga kali dengan guru bahasa Indonesia kelas IV. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ag. Supadi, selaku guru bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Wonosari Gunungkidul, dapat dikemukakan beberapa hal berikut ini. *Pertama*, dalam penyajian materi, guru sering menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Diskusi yang dilakukan itu adalah diskusi kelompok. Diskusi kelompok dilakukan untuk latihan sedangkan evaluasi dilakukan secara individu.

Kedua, kebutuhan yang diperlukan siswa dalam belajar berbahasa adalah tercapainya keterampilan menulis siswa. Siswa diharapkan pandai menulis dengan benar. Dalam kegiatan belajar mengajar menulis di kelas juga diperlukan media atau alat sebagai sarana belajar siswa. Media berguna dalam membantu pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan materi yang akan diberikan. Media gambar adalah salah satu dari jenis media pembelajaran. Media gambar dapat membantu siswa dalam visualisasi langsung atau sebagai wakil dari sesuatu yang dimaksud, misalnya gambar pemandangan, gambar gunung, dan lain sebagainya.

Ketiga, materi yang telah dipelajari siswa harus sesuai dengan perkembangan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Bahasa yang digunakan masih sederhana serta mudah dimengerti oleh siswa. Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan tingkat kesukaran media gambar yang

digunakan sangat mempengaruhi daya serap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keempat, lama kegiatan belajar mengajar di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, waktu dalam setiap pertemuannya adalah 2x40 menit. Pengalokasian waktu diperhitungkan berdasarkan kedalaman atau keleluasaan materi yang dikemas dalam bentuk silabus.

Empat hal yang dikemukakan di atas adalah beberapa temuan dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Hasil wawancara secara jelas dapat dilihat dalam lampiran.

4.2 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan

Ujicoba produk pengembangan ini terdiri atas dua hal, yaitu (1) paparan dan analisis data hasil penilaian ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan guru kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, dan (2) paparan hasil uji coba lapangan.

4.2.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Penilaian Ahli Perancangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

Data dari hasil penilaian ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan silabus maupun materi pembelajaran menulis dengan media gambar ini berupa masukan, saran, ataupun komentar yang diperoleh dengan menggunakan angket penilaian maupun konsultasi langsung dengan yang bersangkutan. Berkaitan dengan silabus,

komponen-komponen yang dinilai, yaitu: (1) identitas mata pelajaran, (2) perumusan kompetensi dasar, (3) perumusan hasil belajar, (4) perumusan materi pokok, (5) perumusan langkah-langkah pembelajaran, (6) pemilihan alat atau sumber pembelajaran, dan (7) evaluasi. Berkenaan dengan pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia, komponen yang dinilai meliputi: (1) kompetensi dasar, (2) perumusan aktivitas pembelajaran dari setiap kompetensi dasar, (3) uraian materi pembelajaran, (4) pemilihan gambar, (5) perumusan evaluasi (penilaian).

Penilaian produk silabus dan materi pembelajaran menulis untuk kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul dikemukakan secara rinci pada Tabel 4.1 berikut ini. Penilai I dan penilai II adalah ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penilai III adalah guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Ahli Perancangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul

Komponen	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Rata-rata
A. SILABUS				
1. Kelengkapan empat komponen, yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • identitas mata pelajaran • rumusan kompetensi dasar • rumusan indikator • rumusan hasil belajar 	5	5	5	5

2. Pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	5	4	5	4,67
3. Pengembangan materi pembelajaran	4	3	5	4
4. Pemilihan media dan sumber pembelajaran	5	3	5	4,34
5. Pengalokasian waktu	5	4	5	4,67
6. Penilaian	3	4	4	3,67
Materi Pembelajaran Menulis				
1. Kelengkapan empat komponen yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • penyusunan kompetensi dasar menulis jelas • penyusunan indikator diuraikan secara jelas • penentuan tema sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai • penggunaan media pembelajaran 	5	4	5	4,67
2. Pemilihan materi menulis	4	3	5	4
3. Kejelasan uraian materi agar mudah dipahami, apabila penyajian materi memberikan kemudahan pemahaman materi	5	3	5	4,34
4. Kesesuaian soal latihan dengan materi	4	4	5	4,34
5. Pemilihan gambar	5	4	5	4,67

Masukan yang diberikan oleh ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul dapat dijadikan koreksi atau revisi terhadap produk yang dibuat peneliti. Masukan itu agar produk tersebut lebih sempurna, jelas, dan mudah dipahami dengan memperhatikan kebutuhan isi setiap silabus dan materi

pembelajaran menulis yang disajikan. Masukan dari ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berkenaan dengan produk silabus dan materi pembelajaran menulis yang berupa saran maupun komentar, yaitu:

- (1) kesesuaian pengayaan materi dalam pengembangan materi pembelajaran dengan kurikulum masih kurang,
- (2) penggunaan struktur kalimat dengan tingkat penguasaan bahasa siswa dan tingkat perkembangan siswa masih belum terlihat,
- (3) penilaian dari kemampuan psikomotorik dan kemampuan kognitif sudah cukup terlihat akan tetapi kemampuan afektif siswa masih kurang,
- (4) perintah/petunjuk soal latihan masih ada yang kurang jelas,
- (5) latihan perlu divariasi dan dibuat menarik,
- (6) hubungan antar-aktivitas hendaknya lebih diperhatikan/disesuaikan dengan tema,
- (7) cermati penulisan ejaan, kata, dan kalimat; dalam silabus dan materi masih banyak kesalahan,
- (8) aktivitas menulis suatu teks yang utuh masih kurang.

Hasil penilaian guru bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul berupa masukan, saran, komentar yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- (1) pengalokasian waktu harus memperhatikan tingkat kesulitan materi pembelajaran menulis, sehingga waktu yang digunakan benar-benar tepat dijadwalkan dari setiap langkah pembelajaran,
- (2) pengalaman belajar yang berfokus pada aktivitas siswa bias lebih divariasi

- (3) wacana kurang terlihat,
- (4) latihan menulis waktu untuk lebih diperbanyak dan diberikan contoh pengerjaan.

Sesuai dengan saran tersebut peneliti melakukan koreksi terhadap beberapa hal di atas agar pengembangan silabus dan materi pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media gambar dapat lebih sempurna dan lebih layak sebagai sebuah produk pengembangan.

4.3 Paparan Hasil Uji Coba Lapangan

Berikut ini dipaparkan hasil uji coba lapangan atau pengimplementasian materi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar secara langsung di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Kegiatan uji coba lapangan ini dilakukan dalam satu pertemuan, pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2004, bertempat di SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Secara rinci hasil uji coba lapangan, dipaparkan berikut ini.

Uji coba pengembangan materi pembelajaran menulis dilaksanakan pukul 07.00-08.20 WIB atau 2 jam pelajaran (80 menit) dengan jumlah siswa 38 orang. Tema yang dipakai adalah formulir. Adapun kompetensi dasar yang diujicobakan, yaitu: mengisi formulir sederhana. Secara lengkap keseluruhan silabus dan materi pembelajaran menulis yang digunakan terlampir pada pelajaran 7.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, respon yang diberikan siswa maupun guru sangat baik. Hal ini terlihat dari sikap yang senang dan cukup antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum kegiatan dimulai, guru

terlebih dahulu menjelaskan materi yang diberikan yaitu mempelajari bentuk-bentuk formulir khususnya bentuk slip setoran bank dan formulir pendaftaran nasabah di bank.

Setelah penjelasan singkat selesai, kemudian peneliti memberikan pertanyaan lisan kepada seluruh siswa mengenai aktivitas orang waktu di bank, hal-hal apa saja yang ditemukan waktu seseorang berada di bank, dan mengenal bentuk formulir/slip menabung yang telah tersedia. Aktivitas tersebut dilakukan dalam waktu 15 menit untuk tahap apersepsi. Pada tahap kegiatan inti, siswa mengisi formulir yang telah tersedia mengenai perbedaan dan persamaan dari dua contoh slip setoran/menabung (15 menit). Setelah siswa mencari perbedaan dan persamaan slip setoran dan mengenal bentuk formulir pendaftaran, siswa mengisi data-data: silsilah keluarga, hobi, profesi, denah tempat tinggal, pekerjaan orang tua pada lembar yang telah tersedia. Kegiatan itu selama 20 menit, kemudian untuk 15 menit siswa mengisi formulir data pribadi sesuai dengan data-data yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan selanjutnya, siswa mendiskusikan dengan teman lain terkait dengan bentuk formulir dan menuliskannya di papan tulis selama 15 menit. Demikianlah penjelasan singkat uji coba produk pengembangan menulis dengan menggunakan media gambar.

Dalam uji coba produk, peneliti sebagai guru mengalami kendala-kendala maupun kemudahan atau keuntungan yang dialami selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu:

(1) peneliti harus memberi pengarahan yang sejelas-jelasnya kepada siswa,

- (2) situasi dalam kelas cukup ramai karena siswa berdiskusi dengan teman yang lain,
- (3) situasi selama saling berebut perhatian peneliti dengan cara memanggil peneliti untuk datang dan memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas/latihan.

Kemudahan atau keuntungan yang dialami peneliti selama kegiatan belajar mengajar, yaitu:

- (1) antusias siswa sangat bagus, terlihat dari awal pembelajaran, siswa senang dengan spontan tunjuk jari dan menjawab pertanyaan tentang aktivitas di bank (menabung dan mengambil uang), tentang slip yang pernah ditemui di bank,
- (2) pada kegiatan inti siswa minta izin untuk menggambar pada lembar bagan, hobi, dan profesi apabila pilihan tidak tercantum pada lembar yang tersedia, dan pada gambar denah siswa menggambar simbol rumah dengan kreativitas masing-masing siswa,
- (3) dengan adanya media gambar, ketertarikan siswa untuk belajar cukup besar dan siswa terlihat bersemangat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Adapun masukan atau saran dari guru kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul setelah kegiatan belajar mengajar selesai, yaitu:

- (1) guru atau peneliti harus memberikan pengarahan sejelas-jelasnya kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan dan harus diberi contoh agar siswa cepat memahami isi pelajaran,

- (2) materi yang diberikan sudah baik dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar,
- (3) media gambar sangat menarik sekali dan sangat kreatif sehingga mampu membuat siswa aktif dan tidak membosankan,
- (4) sangat mengharapkan media ini untuk dikembangkan lebih lanjut.



BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan pembahasan mengenai: (1) hasil analisis kebutuhan yang meliputi: hasil observasi, hasil kuesioner, dan hasil wawancara, (2) pembahasan hasil penilaian ahli perancangan silabus dan materi bahasa Indonesia dan guru kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, dan (3) pembahasan dari hasil uji coba produk pengembangan.

5.1 Pembahasan Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan menggunakan tiga instrumen. Instrumen yang digunakan untuk pemerolehan data, yaitu: lembar observasi, lembar pedoman wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari Gunungkidul, dan kuesioner untuk siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Hasil yang diperoleh dari analisis kebutuhan dapat dilihat dalam Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Tabel Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Produk Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis

Analisis Kebutuhan	Data yang diperoleh
1. Hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan penggunaan media. • Proses kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi. • Efektivitas untuk pemanfaatan sarana/media pembelajaran masih kurang. • Peran serta siswa dalam pembelajaran biasa-biasa saja.

<p>2. Hasil wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penyajian materi, guru sering menggunakan teknik ceramah dan diskusi kelompok, diskusi kelompok dilakukan untuk latihan. • Kebutuhan yang diperlukan siswa dalam belajar berbahasa adalah tercapainya keterampilan menulis siswa dan siswa diharapkan pandai menulis dengan benar. • Dalam kegiatan belajar mengajar menulis di kelas juga diperlukan media atau alat sebagai sarana dalam belajar siswa. Media berguna dalam membantu pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan materi yang akan diberikan, media gambar salah satunya karena dengan media gambar dapat membantu siswa dalam visualisasi langsung atau sebagai wakil dari sesuatu yang dimaksud, misalnya gambar pemandangan, gambar gunung dan lain sebagainya, • Materi yang telah dipelajari siswa harus sesuai dengan perkembangan siswa kelas IV Sekolah Dasar. • Bahasa yang digunakan dalam penyusunan materi masih sederhana serta mudah dimengerti oleh siswa. • Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan tingkat kesukaran media gambar yang digunakan karena sangat mempengaruhi daya serap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. • Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, waktu dalam setiap pertemuan adalah 2x40 menit. Pengalokasian waktu diperhitungkan berdasarkan kedalaman atau keleluasaan materi yang dikemas dalam bentuk silabus.
<p>3. Hasil kuesioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar masih jarang digunakan dalam penyampaian materi. • Tema-tema yang disukai adalah hobi/kegemaran, pekerjaan/profesi, dan pemandangan. • Aktivitas yang disukai siswa adalah diskusi kelompok, membuat percakapan, menceritakan gambar. • Menurut seluruh siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I sangat menyukai gambar, yaitu gambar berwarna.

Data yang diperoleh dari analisis kebutuhan, penilaian produk silabus dan materi pembelajaran menulis, serta uji coba produk digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan produk silabus dan materi pembelajaran menulis. Menurut data yang diperoleh, pengembangan silabus dan materi pembelajaran menulis harus melihat teori yang telah ada.

Pengembangan silabus harus didasarkan pada empat pendekatan pengajaran bahasa sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi, yaitu: pendekatan komunikatif, pendekatan konstruktivisme, pendekatan terpadu, dan pendekatan *Student Active Learning* (SAL). Dari hasil pemerolehan data, peran siswa masih terlihat biasa-biasa saja. Oleh karena itu, rancangan ini diupayakan pembelajaran menulis menerapkan pendekatan *Student Active Learning* (SAL) dalam penyusunan kegiatan belajar. Menurut Syafi'ie (2001:54), pembelajaran berpusat pada siswa. Titik tolak pembelajaran pada apa yang perlu dipelajarinya dan cara siswa mempelajarinya. Untuk itu, fokus kegiatan di kelas menjadi pembelajaran bukan pengajaran. Yang penting adalah upaya-upaya melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dan menumbuhkan serta mengembangkan daya nalar, kepekaan rasa, dan daya kreativitas siswa.

Pada hasil analisis kebutuhan ditemukan beberapa hal berikut ini. Keterbatasan penggunaan media, gambar masih jarang digunakan dalam penyampaian materi, seluruh siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I sangat menyukai gambar, yaitu: gambar berwarna, penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan tingkat kesukaran media gambar yang digunakan karena sangat mempengaruhi daya serap siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran, efektivitas untuk pemanfaatan sarana/media pembelajaran masih kurang, dan proses kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi. Oleh karena itu, dalam pengembangan silabus ini diupayakan memperhatikan pemilihan media gambar yang baik menurut Hamalik (1982:85).

Menurut Hamalik (1982:85) dalam pembuatan silabus dan materi pembelajaran harus mengetahui syarat-syarat memilih media gambar yang baik, yaitu: keaslian gambar, kesederhanaan, bentuk item, perbuatan, dan artistik. Keaslian gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti keadaan benda atau gambar yang sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal pemilihan media gambar akan memberikan pengaruh yang tidak diharapkan, misalnya gambar yang palsu dikatakan asli. Kesederhanaan dalam warna, menimbulkan kesan tertentu. Jadi jangan sampai siswa menjadi bingung dengan gambar yang diberikan guru. Dalam hal ini siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul menyukai gambar berwarna. Bentuk item hendaknya diperhatikan agar pengamat, khususnya siswa, dapat memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek gambar dan bentuk tersebut telah dikenal siswa. Pemilihan gambar harus melihat perbuatan maksudnya gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan perbuatan karena siswa lebih tertarik pada gambar yang bergerak. Gambar harus artistik. Segi artistik pada umumnya turut mempengaruhi nilai-nilai gambar tersebut. Gambar yang bagus belum tentu efektif. Kelima hal itu dijadikan dasar dalam pengembangan produk silabus dan materi pembelajaran menulis ini.

Dari salah satu hasil analisis kebutuhan, terlihat bahwa gambar masih jarang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Wonosari I

Gunungkidul. Padahal gambar sangat penting dalam kaitannya dengan sarana pembelajaran yang komunikatif. Menurut Sadiman (1986:31) kelebihan gambar itu bersifat konkrit, gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu karena tidak semua objek bisa dibawa ke dalam kelas, gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, rancangan suatu silabus ini diupayakan sebanyak mungkin menggunakan gambar-gambar.

Berkaitan dengan materi, tingkat kesulitan bahan haruslah diperhatikan karena akan mempengaruhi daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran. Agar penjabaran dan kesesuaian dengan kompetensi dasar tidak meluas dan melebar, maka perlu menyeleksi materi yang diajarkan, seperti sah, tingkat kepentingan, kebermanfaatan, layak dipelajari, menarik minat (Kurikulum Berbasis Kompetensi:2004).

5.2 Pembahasan Hasil Penilaian Ahli Perancangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul

Penilaian terhadap produk silabus dan materi pembelajaran agar pengembangan silabus dan materi pembelajaran dimaksudkan agar produk dapat lebih sempurna dan lebih layak sebagai sebuah produk pengembangan. Secara rinci data hasil penilaian ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul dipaparkan dalam Tabel 4.1.

Hasil data pada Tabel 4.1 menyatakan bahwa pengembangan silabus telah memenuhi kelayakan produk dan dapat digunakan sebagai dasar pedoman untuk mengembangkan materi pembelajaran menulis. Pengembangan silabus secara umum dari hasil penilaian dapat dikatakan layak/baik terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari penilai I, penilai II dan penilai III adalah 4,39.

Hasil data pada Tabel 4.1 menyatakan bahwa pengembangan materi pembelajaran menulis telah memenuhi kelayakan produk dan dapat digunakan sebagai dasar pedoman untuk pembelajaran menulis di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Pengembangan silabus secara umum dari hasil penilaian dapat dikatakan layak/baik terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari penilai I, penilai II dan penilai III adalah 4,40.

5.3 Pembahasan Hasil Uji Coba Produk Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis

Dalam uji coba produk, peneliti sebagai guru mengalami kendala-kendala maupun kemudahan atau keuntungan yang dialami selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Alokasi waktu untuk tahap apersepsi kurang, karena peneliti harus memberi pengarahan yang sejelas-jelasnya kepada siswa. Situasi dalam kelas cukup ramai karena siswa berdiskusi dengan teman yang lain, maka terlihat pendekatan *Student Active Learning* sudah terlihat dalam pembelajaran menulis. Selain itu pendekatan komunikatif juga sudah terlihat pada saat situasi selama mengerjakan tugas berlangsung, siswa saling berebut perhatian peneliti

dengan cara memanggil peneliti untuk datang dan memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas/latihan.

Antusias siswa sangat bagus, terlihat dari awal pembelajaran, siswa senang dengan spontan tunjuk jari dan menjawab pertanyaan tentang aktivitas di bank (menabung dan mengambil uang), tentang slip yang pernah ditemui di bank sehingga tingkat kebermanfaatan media dalam pembelajaran jelas terlihat. Pada kegiatan inti, siswa minta izin untuk menggambar pada lembar bagan, hobi, dan profesi apabila pilihan tidak tercantum pada lembar yang tersedia, dan pada gambar denah siswa menggambar simbol rumah dengan kreativitas masing-masing siswa. Hal itu menunjukkan bahwa materi tersebut masih terlihat kekurangan suatu contoh gambar, di sisi lain siswa memiliki daya kreativitas tinggi dituntut untuk menggambar sendiri gambar yang diinginkan.

Dengan adanya media gambar, ketertarikan siswa untuk belajar cukup besar dan siswa terlihat bersemangat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dari hasil uji coba produk dapat ditarik kesimpulan bahwa kegunaan media gambar semakin jelas terlihat dan sangat baik digunakan untuk penyampaian materi dan menerapkan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan mengenai (1) kajian produk yang telah direvisi, yaitu: silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media gambar dan (2) saran-saran untuk pemanfaatan produk dan saran untuk pengembangan produk lebih lanjut.

6.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk pengembangan ini terdiri atas dua produk, yaitu silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media gambar. Kedua produk tersebut telah direvisi berdasarkan (1) penilaian ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran, (2) penilaian guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul, dan (3) uji coba produk meliputi uji coba di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

6.1.1 Kajian Produk Silabus

Silabus telah dinilai oleh guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul dan para ahli perancangan silabus Universitas Sanata Dharma. Masukan, saran, dan komentar yang diperoleh dari penilaian tersebut dijadikan acuan untuk merevisi pengembangan produk silabus. Masukan, saran, dan komentar tersebut meliputi beberapa hal berikut ini.

- (1) Pengalokasian waktu harus memperhatikan tingkat kesulitan materi pembelajaran menulis, sehingga waktu yang digunakan benar-benar tepat dijadwalkan dari setiap langkah pembelajaran,

- (2) Pengalaman belajar yang berfokus pada aktivitas siswa bisa lebih divariasi.
- (3) Latihan menulis waktu untuk lebih diperbanyak dan diberikan contoh pengerjaan.

Setelah dilakukan kajian produk silabus bahasa Indonesia, dari hasil penilaian guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul serta ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia, dan hasil revisi terhadap produk silabus, dapat disimpulkan bahwa produk tersebut mencapai nilai 4,39. Oleh karena itu, silabus ini memiliki kelayakan untuk digunakan sebagai pedoman pembuatan materi pembelajaran di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

6.1.2 Kajian Produk Materi Pembelajaran Menulis dengan Media Gambar

Pengembangan materi pembelajaran menulis dengan media gambar disusun berdasarkan silabus bahasa Indonesia untuk memenuhi kebutuhan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Pengembangan materi pembelajaran menulis telah dinilai oleh guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul dan para ahli perancangan materi pembelajaran. Kajian materi pembelajaran menulis menggunakan media gambar yang terdiri atas beberapa komponen tersebut yang telah direvisi dikemukakan sebagai berikut.

- (1) Kesesuaian pengayaan materi dalam pengembangan materi pembelajaran dengan kurikulum masih kurang;
- (2) Penggunaan struktur kalimat dengan tingkat penguasaan bahasa siswa dan tingkat perkembangan siswa masih belum terlihat;

- (3) Penilaian dari kemampuan psikomotorik dan kemampuan kognitif sudah cukup terlihat akan tetapi kemampuan afektif siswa masih kurang;
- (4) Perintah/perujuk soal latihan masih ada yang kurang jelas;
- (5) Latihan perlu divariasikan dan dibuat menarik;
- (6) Hubungan antar-aktivitas hendaknya lebih diperhatikan/disesuaikan dengan tema;
- (7) Penulisan ejaan, kata, dan kalimat; dalam silabus dan materi masih banyak kesalahan;
- (8) Aktivitas menulis suatu teks yang utuh masih kurang;
- (9) Teks masih kurang terlihat dalam penyusunan materi.

Setelah dilakukan kajian produk materi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar, hasil penilaian guru bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul serta ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia, dan hasil revisi terhadap produk silabus, dapat disimpulkan bahwa produk tersebut dinilai layak karena mencapai nilai 4,40.

6.2 Saran-Saran

Saran-saran dalam pengembangan produk ini diarahkan pada dua hal, yaitu: (1) saran untuk keperluan pemanfaatan produk, dan (2) saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.



6.2.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk pemanfaatan produk pengembangan ini untuk guru dalam mengembangkan silabus dan materi pembelajaran menulis adalah berikut ini.

- (1) Produk pengembangan ini hendaknya dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis di kelas IV Sekolah dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul karena pengembangannya didasarkan pada hasil analisis kebutuhan program pembelajaran menulis kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul.
- (2) Agar silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media gambar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien hendaknya kedua produk tersebut digunakan secara terpadu dalam pengimplementasian kegiatan belajar mengajar menulis di kelas.
- (3) Agar pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan gambar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien hendaknya guru dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran dengan baik sesuai silabus yang diberikan untuk mencapai keterampilan menulis.

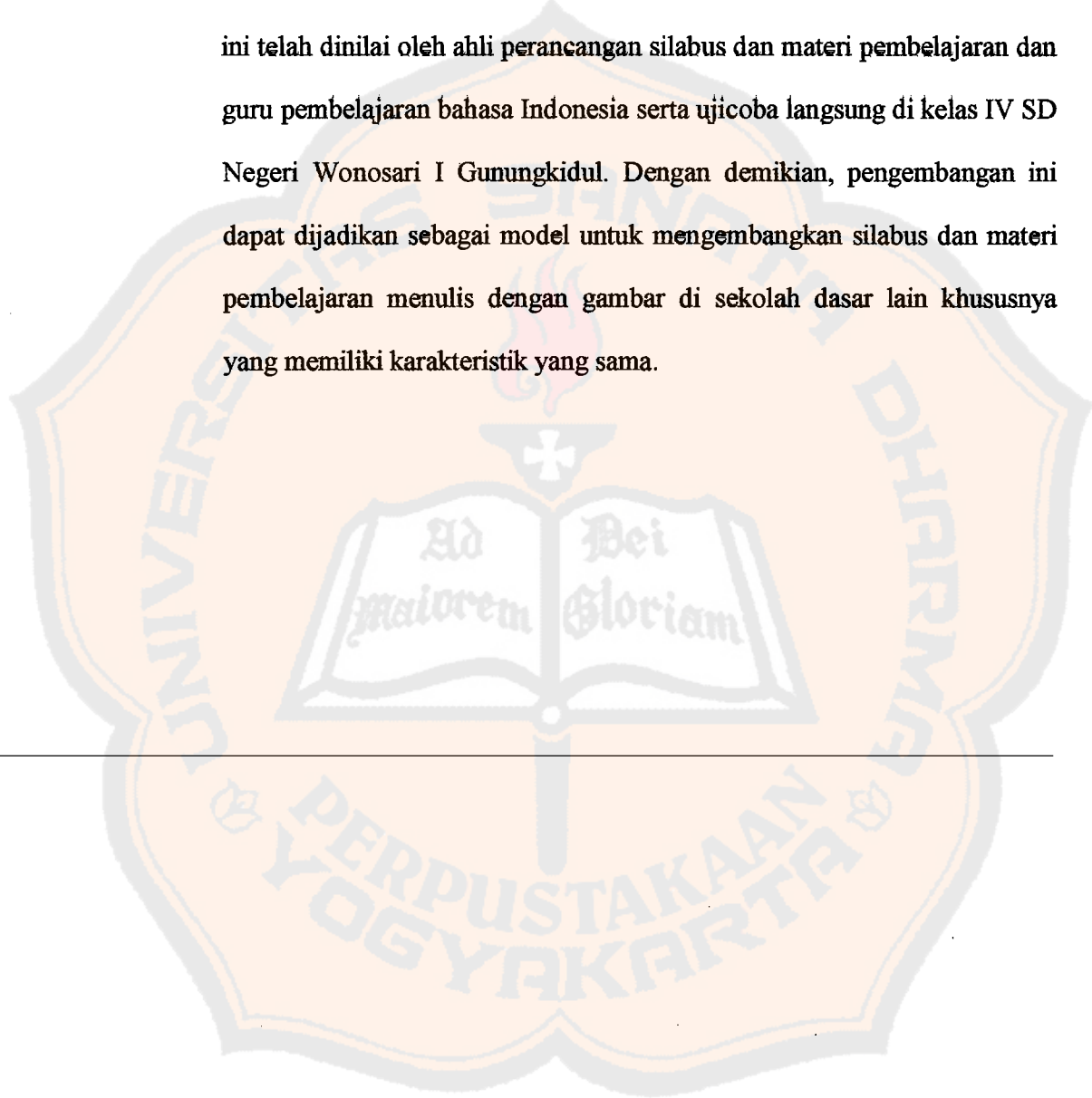
6.2.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Beberapa hal yang perlu disarankan berkaitan dengan pengembangan lebih lanjut adalah berikut ini.

- (1) Produk silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media gambar ini belum diujicobakan menyeluruh dalam kelas yang nyata di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wonosari I Gunungkidul selama satu tahun (dua

semester). Oleh karena itu, perlu dilakukan ujicoba lebih lanjut untuk mengetahui kelayakan produk ini setelah diimplementasikan di kelas IV selama satu tahun.

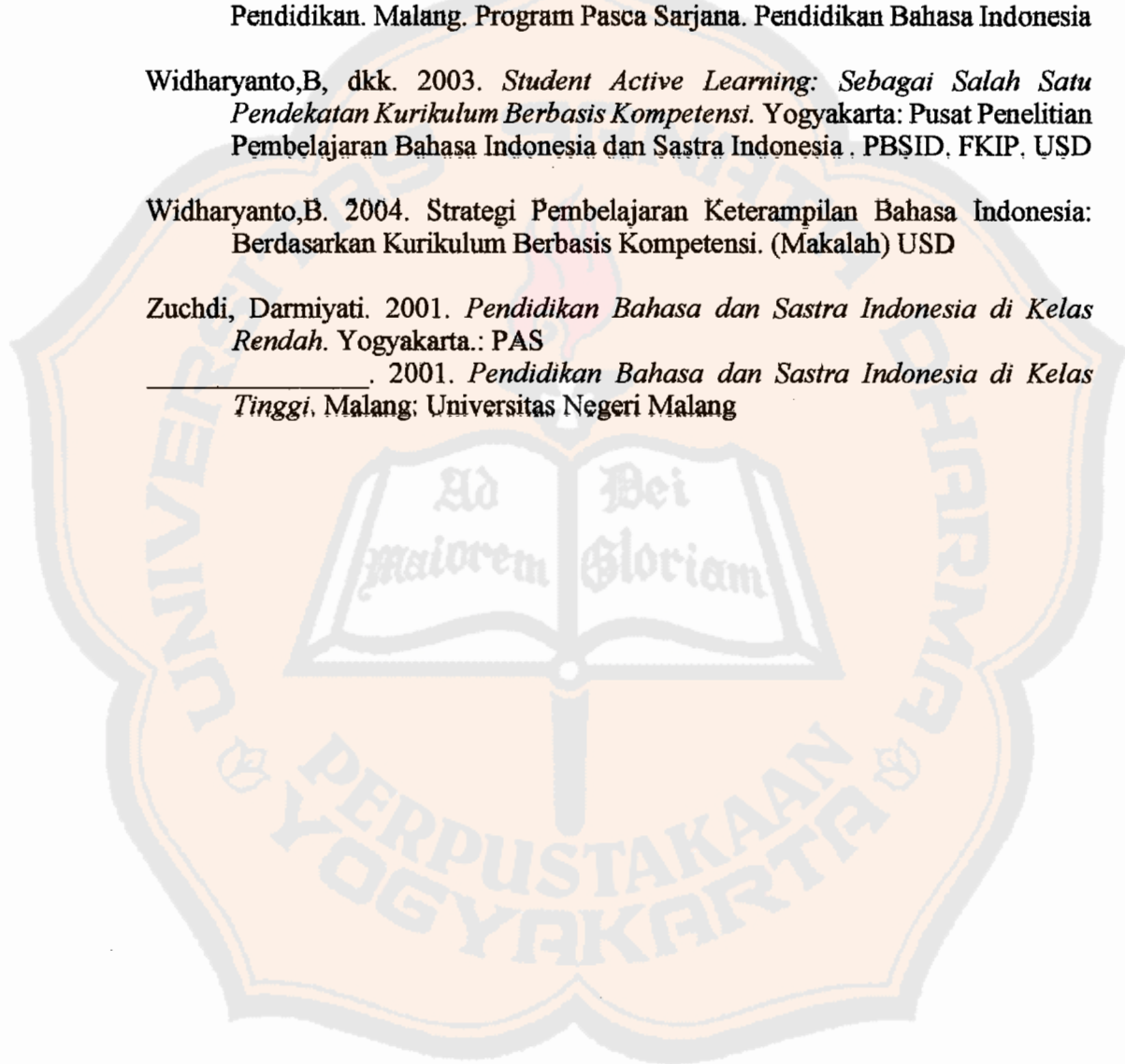
- (2) Silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar ini telah dinilai oleh ahli perancangan silabus dan materi pembelajaran dan guru pembelajaran bahasa Indonesia serta ujicoba langsung di kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul. Dengan demikian, pengembangan ini dapat dijadikan sebagai model untuk mengembangkan silabus dan materi pembelajaran menulis dengan gambar di sekolah dasar lain khususnya yang memiliki karakteristik yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Erlina Indaryanti, Anastasia. 2003. *Pengembangan Silabus Menulis Cerita Untuk Siswa Kelas V SD*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: PBSID. FKIP. USD
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- _____. 1982. *Pengajaran Unit Studi Kurikulum dan Metodologi*. Bandung: Alumni
- _____. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- _____. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hestiningsih, Ambar. 2003. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar*. Skripsi Sarjana dan tidak diterbitkan. Yogyakarta: PBSID. FKIP. USD
- Pranowo. 2002. "Pengembangan Materi dan Tehnik Penyajian Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi". USD. (Makalah).
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1989. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Penilaian Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sadiman, Arif. S. 1986. *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Samana. 1992. *Sistem Pengajaran: Prosedur Pengembangan Sistem Instrusional (PPSI) dan Pertimbangan Metodologisnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siahaan, Bistok. A. 1987. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa*. Jakarta. Depdikbud.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara
- Suleiman, Amir Hamzah. 1981. *Media Audio- Visual untuk Pengajaran , Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Sinar Harapan

- Tarigan, H.G. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- _____. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- _____. 1989. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- _____. 1990. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Werdiningsih, Dyah. 1999. *Pengembangan Silabus dan Materi Matakuliah Umum Bahasa Indonesia pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*. Tesis dan tidak diterbitkan. Malang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Malang. Program Pasca Sarjana. Pendidikan Bahasa Indonesia
- Widharyanto, B, dkk. 2003. *Student Active Learning: Sebagai Salah Satu Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia . PBSID, FKIP, USD
- Widharyanto, B. 2004. *Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia: Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Makalah) USD
- Zuchdi, Darmiyati. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta.: PAS
- _____. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang



LAMPPIRAN



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA****FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor: ~~126~~ / Pnlit/Kajur/ JPBS/ X/2004

Lamp :

Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SD Negeri Wonosari I Gunungkidul.

Dengan Hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Maria Kurniasih

No. Mhs : 001224002

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Semester : 9 (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi,
dengan ketentuan sebagai berikut.

Lokasi : SD Negeri Wonosari I Gunungkidul

Waktu : Tahun Ajaran 2004/2005

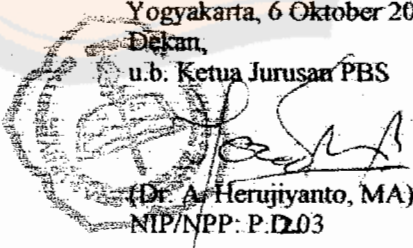
Topik/ Judul : Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis
dengan Media Gambar untuk Siswa Kelas IV SD Negeri
Wonosari I Gunungkidul.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Oktober 2004

Dekan,

u.b. Ketua Jurusan PBS


(Dr. A. Herujyanto, MA)

NIP/NPP: P.1203

Pedoman Wawancara
untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul

1. Berapa jam pembelajaran bahasa Indonesia setiap minggu untuk kelas IV?
2. Teknik apa yang dipakai oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menulis di kelas?
3. Bagaimana situasi interaksi kelas dalam pembelajaran menulis kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul?
4. Kesulitan-kesulitan apa yang sering dihadapi oleh guru selama kegiatan belajar mengajar di kelas?
5. Bagaimana keaktifan siswa selama proses belajar mengajar menulis?
6. Hal-hal apakah yang dapat menyebabkan siswa aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas?
7. Sebelum mengajar, apakah guru membuat silabus?
8. Sebelum mengajar, apakah guru menyusun materi pembelajaran?
9. Apakah guru melakukan langkah-langkah pembelajaran menulis? (pra menulis, menulis, pasca menulis).
10. Apakah guru melihat tingkat kesukaran bahan dan media gambar dalam penyusunan materi pembelajaran?
11. Selama ini apakah guru sudah menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar? Gambar apa yang sering digunakan?
12. Saran-saran apa yang terkait dengan pembuatan media gambar untuk pembelajaran menulis?

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

Sekolah :

Kelas :

Mata Pelajaran:

Nama Guru :

Hari, Tanggal :

Amatilah dengan cermat aktivitas guru selama pembelajaran dan berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang Anda amati!

No	Butir-butir Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Pra Pembelajaran			
1.	Guru membuka pelajaran			
2.	Guru menjelaskan rencana pembelajaran			
3.	Guru memberikan pajakan awal pembelajaran			
4.	Siswa memberikan tanggapan			
	Pembelajaran			
5.	Guru berceramah			
6.	Guru sering bertanya kepada siswa			
7.	Guru memberikan tugas menulis			
8.	Guru menggunakan bahan (buku paket)			
9.	Guru menggunakan bahan penunjang			
10.	Guru menggunakan media gambar			
11.	Guru menggunakan gambar berwarna			

12.	Guru menggunakan fasilitas yang ada di kelas			
13.	Guru melakukan koreksi atas kesalahan yang dilakukan siswa			
14.	Guru melakukan orientasi secara sistematis			
15.	Guru menerapkan berbagai teknik			
16.	Guru melakukan interaksi aktif dengan siswa			
	Pasca Pembelajaran			
17.	Guru melakukan evaluasi			
19.	Guru membuat rangkuman			
20.	Guru memberikan tugas-tugas			
21.	Guru menginformasikan bahan selanjutnya			

Lembar Kuesioner
untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul

Nama :

No.Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Anda dimohon untuk mengisi kuesioner dengan membubuhkan tanda (V) pada pilihan yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Untuk setiap pertanyaan, pilihlah salah satu dari dua pilihan yang ada di setiap butir soal!
3. Jawaban soal untuk no.12-14 dapat lebih dari satu jawaban.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		
2	Saya senang menggunakan bahasa dan sastra Indonesia karena dapat meningkatkan saya dalam berkomunikasi		
3	Saya senang belajar bahasa dan sastra Indonesia dengan dibantu gambar.		
4	Saya senang menulis.		
5	Pada umumnya guru menggunakan alat/sarana belajar dengan menyampaikan materi dengan gambar.		
6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		
7	Saya mengerti perintah guru dengan baik dalam mengerjakan dan latihan dari guru.		
8	Pada umumnya siswa mengerjakan tugas atau latihan dalam kelompok		

9	Saya menyukai gambar		
10	Penyajian materi pembelajaran yang menarik menggunakan media gambar		
11	Saya mengharapkan teks saja dalam belajar		

12. Tema-tema apa yang kamu sukai...(boleh disilang lebih dari satu).

(...) tempat umum

(...) hobi

(...) pekerjaan

(...) pemandangan

(...) hewan

(...) kesehatan

(...) peristiwa

1. Bentuk soal yang seperti apa yang kamu sukai...(boleh disilang lebih dari satu).

(...) menjawab pertanyaan/uraian

(...) menjodohkan

(...) benar-salah

(...) pilihan ganda

(...) isian

2. Aktivitas apa yang kamu sukai dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia...(boleh disilang dari satu).

(...) membuat karangan

(...) membuat puisi

(...) membuat percakapan

(...) diskusi kelompok

(...) menjawab soal latihan

(...) mendeskripsikan/menceritakan gambar

15. Apa yang kamu sukai...(silang jawaban yang kamu pilih)

a. gambar tak berwarna

b. gambar warna warni

Form Penilaian Ahli Perancangan Silabus dan Materi

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berilah penilaian dan saran/komentar terhadap pengembangan silabus dan materi pembelajaran dengan cara mengisi pada kolom yang tersedia yang mewakili pendapat anda. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

5 : sangat baik

4 : baik

3 : cukup

2 : kurang

1: sangat kurang

NO	KRITERIA	NILAI
A.	SILABUS	
1.	Kelengkapan empat komponen, yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • identitas mata pelajaran • rumusan kompetensi dasar • rumusan indikator • rumusan hasil belajar <p><i>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i></p> <p><i>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</i></p> <p><i>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</i></p>	
2.	Pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Belajar Mengajar memfasilitasi keaktifan siswa • Kegiatan Belajar Mengajar mencerminkan aktivitas siswa • Kegiatan Belajar Mengajar siswa dalam empat keterampilan 	

	<p>berbahasa (menulis, berbicara, mendengarkan, membaca)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Belajar Mengajar memungkinkan siswa merumuskan sendiri pengetahuan dan keterampilan • Kegiatan Belajar Mengajar memperlihatkan aktivitas individual, berpasangan, dan berkelompok <p><i>5 : apabila lima komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i> <i>4: apabila empat komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</i> <i>3 : apabila tiga komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</i> <i>2: apabila dua komponen yang tercantum dalam rancangan silabus</i> <i>1 : apabila satu saja dalam rancangan silabus</i></p>	
<p>3.</p>	<p>Pengembangan materi pembelajaran, apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kecocokan bahan pembelajaran dengan materi pokok yang tercantum dalam kurikulum secara proporsional • keterpaduan materi keterampilan berbahasa dan pengalaman bersastra • kesesuaian pengayaan materi dengan kurikulum • penggunaan struktur kalimat dengan tingkat penguasaan bahasa siswa dan tingkat perkembangan siswa <p><i>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i> <i>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</i> <i>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</i> <i>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</i> <i>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</i></p>	
<p>4.</p>	<p>Pemilihan media dan sumber pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran • sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam setiap pembelajaran • sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan serta keadaan siswa • menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh <p><i>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i> <i>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</i> <i>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</i> <i>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan</i></p>	

	<p><i>silabus</i></p> <p><i>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</i></p>	
5.	<p>Pengalokasian waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • penentuan alokasi waktu secara umum • kesesuaian pengalokasian waktu dengan keluasan materi • kesesuaian pengalokasian waktu dengan kedalaman materi • ketepatan pengalokasian waktu dengan pengalaman belajar siswa <p><i>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i></p> <p><i>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</i></p> <p><i>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</i></p>	
6.	<p>Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • penilaian meliputi aspek kognitif, psikomotorik, afektif • ada variasi bentuk instrumen penilaian • perintah atau petunjuk pengerjaan tugas/soal cukup jelas • ada kesesuaian antara penilaian dengan indikator <p><i>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i></p> <p><i>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</i></p> <p><i>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</i></p>	
B.	<p>Materi Pembelajaran Menulis</p> <p>1. Kelengkapan empat komponen yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • penyusunan kompetensi dasar menulis jelas • penyusunan indikator diuraikan secara jelas • penentuan tema sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai • penggunaan media pembelajaran <p><i>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i></p> <p><i>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan</i></p>	

	<p><i>silabus</i></p> <p>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</p> <p>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</p> <p>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</p>	
2.	<p>Pemilihan materi menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendorong keaktifan siswa untuk berpikir dan belajar. • penyajian bahan menggunakan cara yang bervariasi(misalnya: ilustrasi, diskusi, dan lain-lain) sehingga mendorong anak-anak untuk aktif berpikir menghadapi kondisi yang berbeda-beda • penyajian menimbulkan tantangan kepada siswa untuk melakukan pencarian dari sumber belajar yang cocok • penyajian diikuti dengan rujukan/sumber belajar <p>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</p> <p>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</p> <p>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</p> <p>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</p> <p>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</p>	
3	<p>Kejelasan uraian materi agar mudah dipahami, apabila penyajian materi memberikan kemudahan pemahaman materi dalam hal</p> <ul style="list-style-type: none"> • penjelasan, penggambaran, dan pengorganisasian dilakukan secara sistematis (dari yang mudah ke sukar, dari dekat ke yang jauh). • pengungkapan dilakukan secara langsung tidak berbelit-belit • kosakata dan istilah diberi penjelasan atau contoh • tidak digunakan kata dan istilah dalam bahasa asing atau bahasa daerah yang tidak relevan <p>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</p> <p>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</p> <p>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</p> <p>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</p> <p>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</p>	

<p>4.</p>	<p>Kesesuaian soal latihan dengan materi dipertimbangkan dari segi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • proporsional dengan konsep yang dibahas • gradasi kerumitan • kognisi siswa sebagai anak-anak • bervariasi sehingga mendorong siswa sebagai anak-anak untuk berpikir dan timbul rasa senang <p><i>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i></p> <p><i>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</i></p> <p><i>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</i></p>	
<p>5.</p>	<p>Pemilihan gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • gambar harus benar dan otentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dari kenyataan yang sebenarnya • warna walaupun tidak mutlak dapat meninggikan nilai sebuah gambar, menjadikannya lebih realistis. • gambar jelas, bagus, menarik, dan mudah dimengerti • gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu <p><i>5 : apabila empat komponen tersebut tercantum jelas pada rancangan silabus</i></p> <p><i>4: apabila tiga komponen saja yang terdapat dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>3 : apabila dua komponen saja yang terdapat pada rancangan silabus</i></p> <p><i>2: apabila satu komponen saja yang tercantum dalam rancangan silabus</i></p> <p><i>1 : apabila dalam rancangan silabus tidak ada sama sekali keempat komponen</i></p>	

Kritik dan saran:

Hasil Kuesioner
untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	100%	0%
2	Saya senang menggunakan bahasa dan sastra Indonesia karena dapat meningkatkan saya dalam berkomunikasi	91,67 %	8,34 %
3	Saya senang belajar bahasa dan sastra Indonesia dengan dibantu gambar.	97,23 %	2,78 %
4	Saya senang menulis.	88,89 %	11,12%
5	Pada umumnya guru menggunakan alat/sarana belajar dengan menyampaikan materi dengan gambar.	2,78 %	97,23 %
6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	100 %	0 %
7	Saya mengerti perintah guru dengan baik dalam mengerjakan dan latihan dari guru.	100 %	0 %
8	Pada umumnya siswa mengerjakan tugas atau latihan dalam kelompok	86,12 %	13,89 %
9	Saya menyukai gambar	100 %	0 %
10	Penyajian materi pembelajaran yang menarik menggunakan media gambar	91,67 %	8,34 %
11	Saya mengharapkan teks saja dalam belajar	27,78 %	72,23 %

12. Tema-tema apa yang kamu sukai... (boleh disilang lebih dari satu).

(12) tempat umum

(31) hobi

(25) pekerjaan

(20) pemandangan

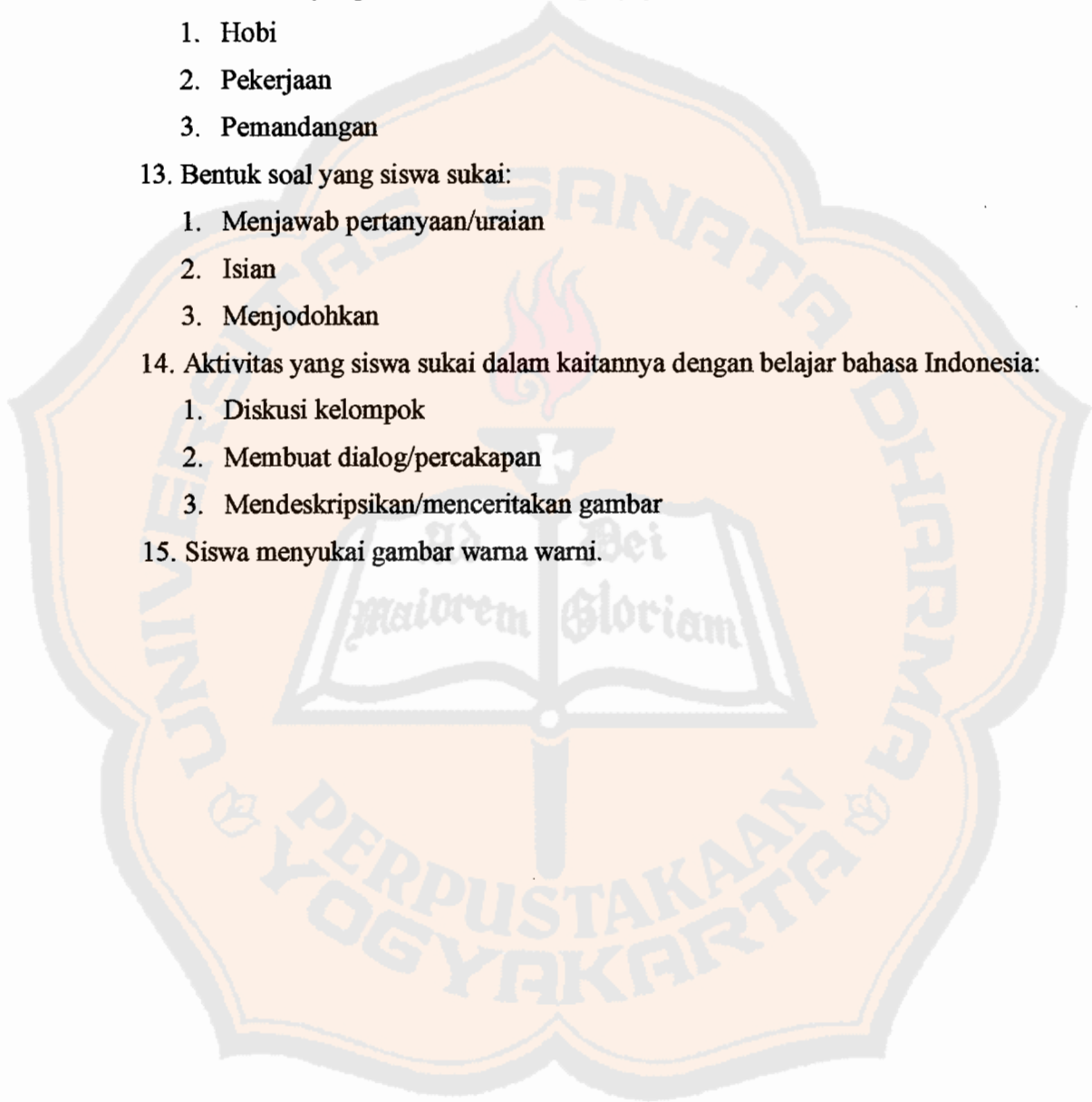
(15) hewan

- (8) kesehatan
(13) peristiwa
13. Bentuk soal yang seperti apa yang kamu sukai...(boleh disilang lebih dari satu).
(33) menjawab pertanyaan/uraian
(22) menjodohkan
(10) benar-salah
(18) pilihan ganda
(29) isian
14. Aktivitas apa yang kamu sukai dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia...(boleh disilang dari satu).
(16) membuat karangan
(23) membuat puisi
(28) membuat percakapan
(35) diskusi kelompok
(21) menjawab soal latihan
(27) mendeskripsikan/menceritakan gambar
15. Apa yang kamu sukai...(silang jawaban yang kamu pilih)
a. gambar tak berwarna (0 %)
b. gambar warna warni (100 %)

Kesimpulan analisis kebutuhan dari hasil angket untuk siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I:

1. Siswa berusaha menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Siswa senang menggunakan bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan siswa dalam berkomunikasi.
3. Siswa senang belajar bahasa dan sastra Indonesia dengan dibantu gambar.
4. Siswa pada umumnya senang akan pembelajaran menulis.
5. Menurut siswa, guru masih jarang menggunakan alat/sarana belajar dalam menyampaikan materi dengan gambar.
6. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.
7. Siswa mengerti perintah guru dengan baik dalam mengerjakan tugas atau latihan dari guru.

8. Siswa senang mengerjakan tugas dan latihan dalam kelompok.
9. Siswa senang gambar.
10. Siswa senang menerima materi pembelajaran dengan menggunakan gambar.
11. Siswa tidak menyukai penyajian materi hanya dengan teks saja.
12. Tema-tema yang siswa sukai dalam penyajian materi:
 1. Hobi
 2. Pekerjaan
 3. Pemandangan
13. Bentuk soal yang siswa sukai:
 1. Menjawab pertanyaan/uraian
 2. Isian
 3. Menjodohkan
14. Aktivitas yang siswa sukai dalam kaitannya dengan belajar bahasa Indonesia:
 1. Diskusi kelompok
 2. Membuat dialog/percakapan
 3. Mendeskripsikan/menceritakan gambar
15. Siswa menyukai gambar warna warni.



Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul

Pertanyaan 1:

Berapa jam pembelajaran bahasa Indonesia setiap minggu untuk kelas IV?

- 6 jam pertemuan setiap minggunya.

Pertanyaan 2:

Teknik apa yang dipakai oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menulis di kelas?

- ceramah, diskusi, tugas.

Pertanyaan 3:

Bagaimana situasi interaksi kelas dalam pembelajaran menulis kelas IV semester I Sekolah Dasar?

- menyenangkan, meskipun suasana kelas terdengar gaduh karena siswa banyak yang diskusi dengan teman yang lain dalam mengerjakan tugas menulis.

Biasanya dalam mengerjakan tugas menulis, siswa mengerjakan secara kelompok atau individu?

- Seringnya individu.

Pertanyaan 4:

Kesulitan-kesulitan apa yang sering dihadapi oleh guru selama kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pembelajaran menulis?

- kesulitan dalam membuat media dan bahan yang menarik dan bervariasi serta membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Pertanyaan 5:

Bagaimana keaktifan siswa selama proses belajar mengajar menulis?

- aktif dan kreatif serta murid memiliki kesempatan untuk diskusi dengan teman yang lain sehingga siswa dituntut kreatif.

Bagaimana peran anda selaku guru dalam pembelajaran menulis?

- Saya hanya membimbing dan memandu siswa saja kalau ada yang mendapat kesulitan-kesulitan, tetapi sebelumnya saya memberikan perintah pengerjaan.

Pertanyaan 6:

Hal-hal apakah yang dapat menyebabkan siswa aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas?

- penggunaan alat peraga karena khusus materi untuk kelas IV adalah mengarang deskripsi.

Apa yang terpenting bagi anda selain tercapainya kompetensi dasar dalam setiap silabus?

- Kebutuhan yang diperlukan siswa dapat tercapai, yaitu: keterampilan berbahasa.

Apabila terkhusus pada keterampilan menulis saja apa yang penting?

- Siswa dapat menulis dengan benar.

Pertanyaan 7:

Sebelum mengajar, apakah guru membuat silabus?

- Ya.

Apakah anda sudah mengembangkan silabus yang anda buat?

- Saya membuat silabus sesuai yang sudah ada di tingkat Sekolah Dasar khususnya kelas IV.

Pertanyaan 8:

Sebelum mengajar, apakah guru menyusun materi pembelajaran?

- Ya.

Pernahkah anda dalam menyusun materi pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar?

- Pernah, seperti yang anda lihat pada saat anda pengamatan langsung di kelas.

Apakah anda mempunyai gambaran tentang materi yang dibutuhkan siswa kelas IV sekolah dasar?

- Materi untuk kelas IV harus disesuaikan dengan perkembangan siswa kelas IV sekolah dasar dan bahasa yang digunakan masih sederhana dan mudah dimengerti.

Apakah bapak ada usulan atau masukan untuk penyusunan materi dengan media gambar yang akan saya susun?

- Pembuatan media gambar disesuaikan dengan tingkat kesukaran media gambar karena sangat mempengaruhi daya serap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Contoh gambar yang seperti apa yang pernah anda susun selama ini?

- Gambar pertanian, saya buat besar dan ditempel di papan tulis sehingga untuk sesua siswa di kelas. Kalau gambar pemandangan, saya lukiskan langsung di papan tulis.

Pertanyaan 9:

Apakah guru melakukan langkah-langkah pembelajaran menulis?(pra menulis, menulis, pasca menulis)

- Ya, menurut saya sudah, karena saya sebelum memberikan tugas menulis saya meminta murid untuk bercerita tentang topik yang akan dibahas, misal pertanian: siswa sebelumnya menceritakan tentang pertanian, cara menanam padi, cara menanam jagung. Setelah itu siswa mnceritakan gambar yang saya bagikan dan terakhir siswa mambaca di depan kelas.

Pertanyaan 10:

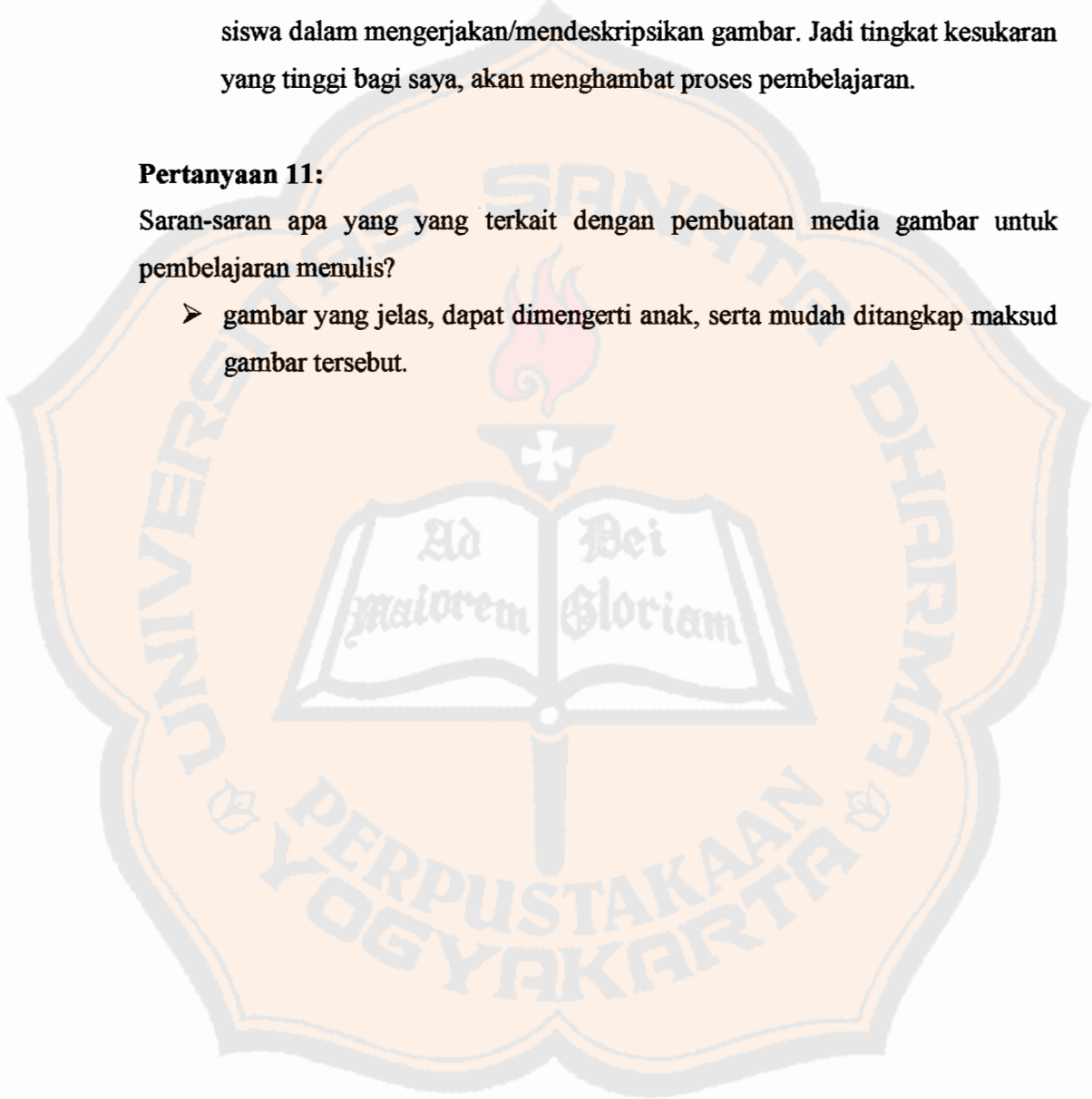
Apakah guru melihat tingkat kesukaran bahan dan media gambar dalam penyusunan materi pembelajaran?

- Ya, tentu saja karena itu penting. Menurut saya kalau gambar yang diberikan terlalu sulit dilihat atau ditangkap pesannya akan menghambat siswa dalam mengerjakan/mendeskripsikan gambar. Jadi tingkat kesukaran yang tinggi bagi saya, akan menghambat proses pembelajaran.

Pertanyaan 11:

Saran-saran apa yang yang terkait dengan pembuatan media gambar untuk pembelajaran menulis?

- gambar yang jelas, dapat dimengerti anak, serta mudah ditangkap maksud gambar tersebut.



LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

Sekolah : SD Negeri Wonosari I Gunungkidul

Kelas : IV Semester I

Mata Pelajaran: Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Guru : B. Supadi

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 September 2004

Amatilah dengan cermat aktivitas guru selama pembelajaran dan berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang Anda amati!

No	Butir-butir Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
Pra Pembelajaran				
1.	Guru membuka pelajaran	V		
2.	Guru menjelaskan rencana pembelajaran		V	
3.	Guru memberikan pajakan awal pembelajaran	V		
4.	Siswa memberikan tanggapan	V		
Pembelajaran				
5.	Guru berceramah	V		
6.	Guru sering bertanya kepada siswa	V		
7.	Guru memberikan tugas menulis	V		Mendesripsikan gambar dalam bentuk karangan
8.	Guru menggunakan bahan (buku paket)	V		Ayo Berbahasa Indonesia (Yudhistira.2000)
9.	Guru menggunakan bahan	V		

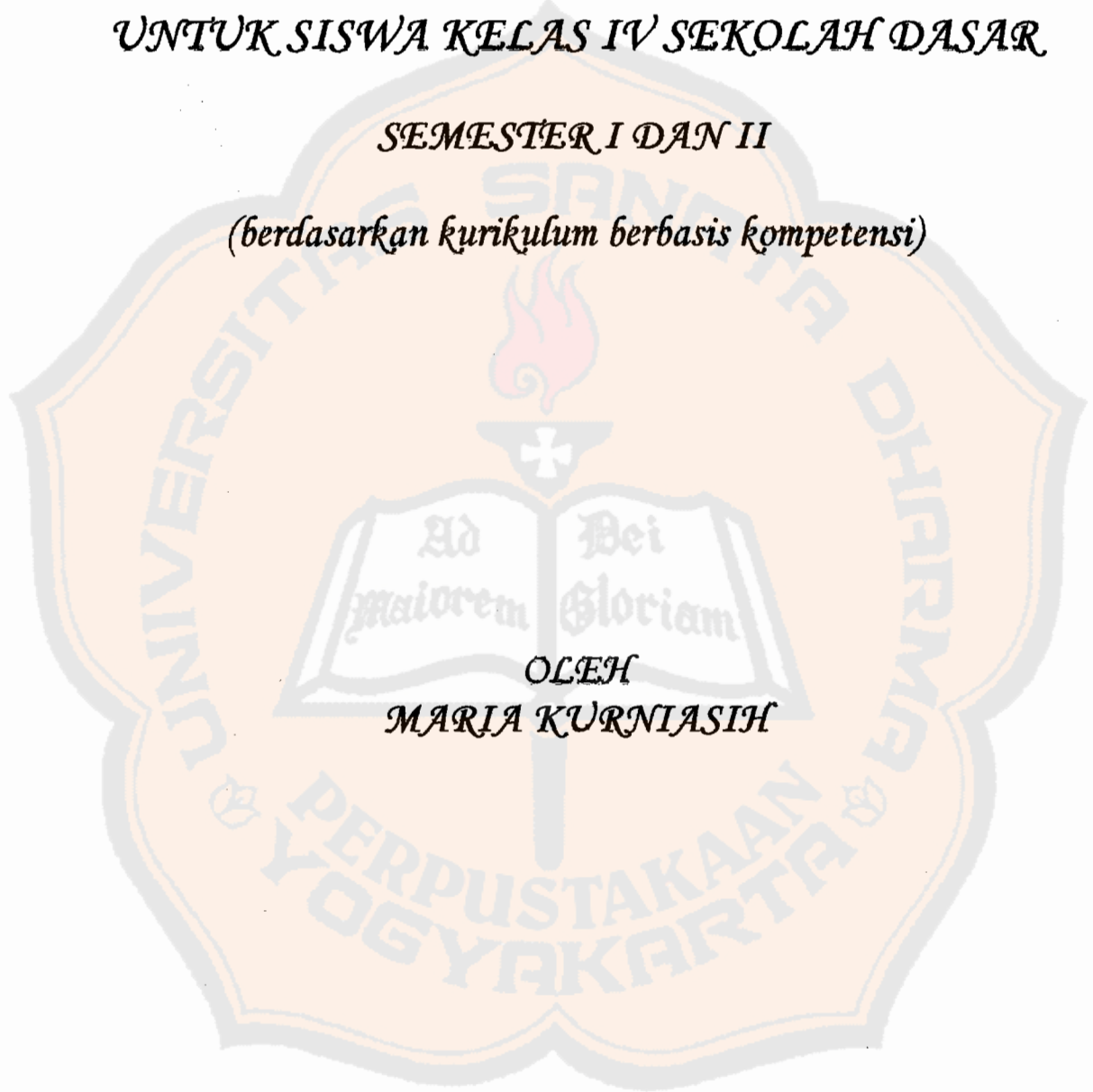
	penunjang			
10.	Guru menggunakan media gambar	V		
11.	Guru menggunakan gambar berwarna		V	
12.	Guru menggunakan fasilitas yang ada di kelas		V	
13.	Guru melakukan koreksi atas kesalahan yang dilakukan siswa	V		
14.	Guru melakukan orientasi secara sistematis	V		
15.	Guru menerapkan berbagai teknik		V	
16.	Guru melakukan interaksi aktif dengan siswa	V		
	Pasca Pembelajaran			
17.	Guru melakukan evaluasi	V		
19.	Guru membuat rangkuman		V	
20.	Guru memberikan tugas-tugas	V		
21.	Guru menginformasikan bahan selanjutnya	V		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN
MENULIS
UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

SEMESTER I DAN II

(berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi)



*YOGYAKARTA
2005*

Data kualitatif, diperoleh dari hasil kuesioner yang berupa saran dan kritik serta hasil wawancara terhadap responden. Masukan, tanggapan, atau saran-saran dari responden digunakan sebagai bahan untuk perbaikan atau merevisi produk pengembangan baik silabus maupun materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.



SILABUS I

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Kelas/Semester : IV/ I
 Waktu : 2 Jp

I. Kompetensi Dasar

Melengkapi percakapan yang belum selesai

II. Indikator

1. Menentukan isi percakapan
2. Melanjutkan percakapan yang belum selesai sesuai dengan isinya

III. Hasil Belajar

Memahami isi percakapan dan melengkapi percakapan

IV. Materi Pokok

Teks percakapan yang belum selesai

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Kebutuhan
A.	Apersepsi 1. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang pengalaman waktu menelepon dan menerima telepon.	5 menit	



B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2. Siswa secara berpasangan mempelajari gambar yang telah dibagikan guru.</p> <p>3. Siswa secara berpasangan mengisi kalimat percakapan sesuai dengan gambar yang tersedia.</p> <p>4. Siswa secara berpasangan mempraktikkan percakapan di depan kelompok besar.</p> <p>5. Siswa yang tidak tampil di depan menilai praktik percakapan.</p>	<p>10 menit</p> <p>23 menit</p> <p>20 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>Gambar dan kolom percakapan</p> <p>Form penilaian</p>
C.	<p>Penutup</p> <p>6. Berdasarkan form penilaian, siswa dan guru memilih tiga pasangan yang paling baik dari masing-masing kelompok.</p>	<p>10 menit</p>	

VI. Sumber Belajar

Gambar percakapan, form penilaian

VII. Penilaian

- Tes tindakan : praktik percakapan di depan kelompok.
- Tes lisan : pertanyaan lisan mengenai aktivitas sehari-hari siswa.
- Tes tertulis : pengisian teks percakapan yang dibuat secara berpasangan.
- Portofolio : pengumpulan hasil membuat percakapan dan lembar penilaian.

Lampiran:

Bentuk tagihan : pertanyaan lisan
 Alat penilaian : tes lisan
 Jawaban siswa : lisan

1. Pernahkah kamu menelpon/menerima telepon?
2. Pada saat kamu menerima telepon, kata-kata apa yang pertama kamu ucapkan?
3. Pada saat kamu menelpon seseorang misal temanmu, kata-kata pertama apa yang kamu ucapkan?

Bentuk tagihan: tugas individual
 Alat penilaian : tes tertulis
 Jawaban siswa : esai terbatas.

Aspek Nama	Bahasa yang digunakan	Ekspresi/tata wajah	Intonasi/suara	Gaya/gerak

Kriteria penilaian:
 10: sangat baik
 9 : baik
 8 : sedang
 7 : kurang baik
 6 : tidak baik

Bentuk tagihan: tugas berpasangan

Alat penilaian : tes tertulis

Jawaban siswa : esai

Buatlah percakapan berpasangan sesuai dengan gambar yang telah tersedia!

Bentuk tagihan: tugas berpasangan

Alat penilaian: tes lisan

Jawaban siswa: lisan

Praktikkan percakapan yang telah dibuat secara berpasangan di depan kelompok besar!



SILABUS II

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/ Semester : IV/ I

Waktu : 2 jp

I. Kompetensi Dasar

Menulis deskripsi.

II. Indikator

Mendeskripsikan secara tertulis seseorang atau benda secara rinci dari berbagai segi sehingga orang yang membaca dengan mudah dapat menebak atau membayangkan isi deskripsi.

III. Hasil Belajar

Menulis deskripsi tentang benda-benda di sekitar atau seseorang dengan bahasa yang runtut.

IV. Materi Pokok

1. Deskripsi seseorang, benda, atau tanaman berdasarkan ciri-cirinya.
2. Kalimat majemuk setara dengan menggunakan konjungsi *dan*.

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Kebutuhan
A.	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru tentang macam profesi seseorang. 	10 menit	Teka teki dari sebuah gambar benda, seseorang, atau tanaman
B.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa secara individual mendeskripsikan bagian dari benda, seseorang, atau tanaman yang terdapat dalam gambar yang telah dibagikan guru di dalam kelompok yang terdiri dari empat orang. Setelah masing-masing selesai mendeskripsikan sebagian dari benda, seseorang, atau tanaman, siswa di dalam kelompok menggabungkan hasil deskripsinya menjadi satu paragraf yang utuh dan runtut. Siswa menyusun paragraf dengan kalimat majemuk yang menggunakan konjungsi <i>dan</i>. Siswa secara bergantian membacakan deskripsi mengenai gambar benda, seseorang, atau tanaman. 	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p>	<p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> gajah rumah tanaman
C.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menganalisis ketepatan konjungsi <i>dan</i> dalam paragraf.</p>	15 menit	

VI. Sumber Belajar:

Gambar gajah, rumah, tanaman.

VI. Penilaian

Tes lisan : pertanyaan lisan menjawab tebak-tebakan/teka-teki tentang profesi seseorang.

Portofolio : pengumpulan hasil tulisan deskripsi siswa.



Lampiran:

Bentuk tagihan: pertanyaan lisan

Alat penilaian : tes tertulis

Jawaban siswa : lisan

1. Siapakah dia?



- Tiap malam berangkat bekerja.
- Tiap matahari terbit pulang dari kerja.
- Setiap berangkat bekerja hanya membawa jala dan pancing.
- Untuk mencari nafkah keluarga, dia harus mengarungi lautan luas.
- Dengan kapal atau perahu dia mencari nafkah.

Bentuk tagihan: tugas individual

Alat penilaian: tes tertulis (dikumpulkan untuk portofolio)

Jawaban siswa: esai

Buatlah deskripsi tentang bagian rumah, gajah, doktor, dll!

Bentuk tagihan: tugas kelompok

Alat penilaian: tes tertulis

Jawaban siswa: esai

Susunlah deskripsi benda, orang atau tanaman menjadi susunan kalimat yang runtut dan utuh dengan menggunakan konjungsi *dan*!

SILABUS III

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : IV/ II

Waktu : 2 Jp

I. Kompetensi Dasar

Mengisi formulir sederhana.

II. Indikator

1. Mengenal bentuk-bentuk formulir.
2. Mengisi dengan tepat berdasarkan data-data.

III. Hasil Belajar

Mengisi formulir dengan benar.

IV. Materi Pokok

Berbagai bentuk formulir (seperti formulir anggota pramuka, dokter kecil).

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Kebutuhan
A.	Apersepsi		
	1. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai formulir.	15 menit	

B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2. Siswa mencermati bentuk-bentuk formulir.</p> <p>3. Siswa mencari persamaan dan perbedaan bentuk formulir dan menuliskannya pada form yang telah tersedia..</p> <p>4. Siswa mengisi data-data: silsilah keluarga, hobi, denah alamat tinggal, pekerjaan orang tua pada lembar yang telah tersedia.</p> <p>5. Siswa mengisi formulir tentang data pribadi sesuai dengan data-data yang telah dibuat ke dalam lembar formulir.</p>	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p>	<p>Bentuk-bentuk formulir</p> <p>Form jawaban</p> <p>Gambar bagan silsilah keluarga, denah rumah, hobi, pekerjaan</p> <p>Formulir</p>
C.	<p>Penutup</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru terkait dengan bentuk-bentuk formulir dan menuliskannya di papan tulis.</p>	<p>15 menit</p>	<p>Papan tulis</p>

VI. Sumber Belajar

Papan tulis dan gambar: silsilah keluarga, denah rumah, pekerjaan, hobi.

VII. **Penilaian**

- Tes lisan: pertanyaan lisan mengenai bentuk-bentuk formulir.
- Portofolio: pengumpulan hasil pengisian formulir dan melengkapi gambar.



Lampiran:

Bentuk tagihan: pertanyaan lisan

Alat penilaian: tes lisan

Jawaban siswa: lisan

1. Pernahkah kamu pergi ke bank?
2. Apa yang kamu lakukan saat kamu berada di bank? Ceritakan pengalamanmu!
3. Pernahkah kamu menabung di bank?
4. Apa saja yang dilakukan/tahapan saat orang ingin menabung di bank?
5. Pernahkah kamu melihat formulir/slip seperti ini di bank? Dan apa gunanya?

Bentuk tagihan: tugas individual

Alat penilaian: tes tertulis (dikumpulkan untuk portofolio)

Jawaban siswa: esai mengisi formulir dan melengkapi gambar

1. Lengkapilah gambar pada lembar yang telah tersedia!
2. Isilah formulir sesuai dengan gambar yang telah kamu buat!

SILABUS IV

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : IV/ I

Waktu : 2 Jp

I. Kompetensi Dasar

Melanjutkan cerita narasi.

II. Indikator

Melengkapi bagian awal, tengah, dan akhir cerita yang hilang sehingga cerita yang hilang sehingga cerita itu menjadi utuh dan mudah diikuti jalan dan alur ceritanya.

III. Hasil Belajar

Memahami isi cerita dan melengkapi cerita.

IV. Materi Pokok

Cerita yang belum selesai (rumpang).

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Kebutuhan
A.	Apersepsi		
	1. Siswa membaca teks yang diberikan guru.	5 menit	Teks berupa cerita rumpang

<p>B.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2. Siswa melengkapi bagian teks yang kosong sesuai dengan gambar.</p> <p>3. Di dalam kelompok, siswa secara bergantian membaca hasil tulisannya.</p> <p>4. Di dalam kelompok, siswa mendiskusikan kesesuaian isi cerita (awal, tengah, akhir paragraf) dengan gambar.</p>	<p>25 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p>	<p>Gambar dan teks yang rumpang</p>
<p>C.</p>	<p>Penutup</p> <p>5. Siswa dengan bimbingan guru mencari unsur-unsur yang terdapat pada cerita berseri (tokoh, tempat terjadinya, waktu, perwatakan, dll).</p>	<p>15 menit</p>	

VI. Sumber Belajar

Cerita berseri dan gambar.

VII. Penilaian

Tes lisan: pertanyaan lisan mengenai unsur-unsur yang terdapat pada cerita berseri.

Tes tertulis: mengenai kelengkapan cerita berseri.

Portofolio: pengumpulan hasil menceritakan gambar berseri

Lampiran:

Bentuk tagihan: tugas individual

Alat penilaian: tes tertulis (dikumpulkan untuk portofolio)

Jawaban siswa: esai

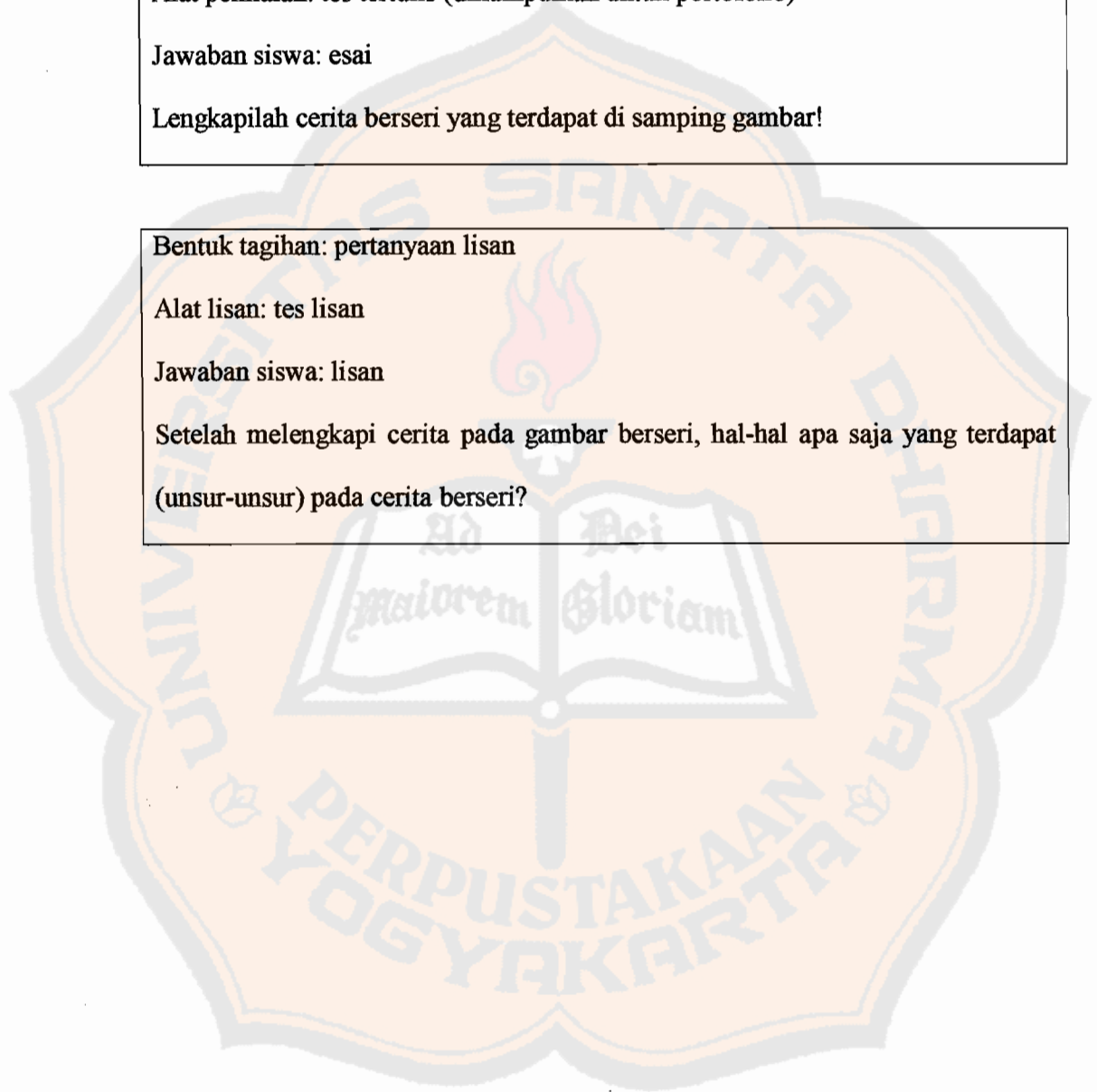
Lengkapilah cerita berseri yang terdapat di samping gambar!

Bentuk tagihan: pertanyaan lisan

Alat lisan: tes lisan

Jawaban siswa: lisan

Setelah melengkapi cerita pada gambar berseri, hal-hal apa saja yang terdapat (unsur-unsur) pada cerita berseri?



SILABUS V

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : IV/ II

Waktu : 2 Jp

I. Kompetensi Dasar

Menulis surat.

II. Indikator

1. Menyebutkan bagian-bagian surat.
2. Menulis surat dengan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca dapat ikut membayangkan pengalaman atau cita-cita yang diangankan penulis.
3. Menggunakan EYD dengan tepat dalam menulis.

III. Hasil Belajar

Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa komunikatif.

IV. Materi Pokok

1. Kalimat pembuka, isi, dan penutup.
2. Tanda baca, titik, tanda pisah.

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Kebutuhan
A.	Apersepsi 1. Siswa menceritakan ketika mendapatkan surat.	7 menit	
B.	Kegiatan Inti 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang isi surat. 3. Siswa mengisi form yang telah dibagikan guru. 4. Siswa membuat surat balasan yang isinya sesuai dengan gambar yang tersedia. 5. Siswa menukarkan surat balasan yang dibuat dengan teman satu meja. 6. Siswa mengoreksi surat balasan temannya dengan menggunakan EYD (contoh pemakaian titik, koma, tanya).	10 menit 10 menit 25 menit 3 menit 10 menit	Form untuk analisis bagian-bagian surat Gambar jenis profesi
C.	Penutup Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hal-hal yang terdapat dalam surat.	15 menit	

VI. Sumber Belajar

Surat dan gambar pekerjaan (cita-cita).

VII. Penilaian

Tes tertulis: mengisi form.

Portofolio: pengumpulan balasan surat.



Lampiran:

Bentuk tagihan: tugas individual

Alat penilaian: tes tertulis (dikumpulkan untuk portofolio)

Jawaban siswa: esai

Buatlah surat balasan yang berisi cita-cita dan harapanmu!

Bentuk tagihan: tugas individual

Alat penilaian: tes tertulis

Jawaban siswa: esai

Tunjukkan bagian-bagian mana yang menunjukkan tempat penulisan surat, tanggal penulisan surat, salam pembuka surat, pembuka surat, isi surat, penutup surat dan tuliskan pada form tersedia!

SILABUS VI

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : IV/ I

Waktu : 2 Jp

I. Kompetensi Dasar

Menyusun paragraf.

II. Indikator

1. Menemukan topik/tema cerita.
2. Menulis cerita rekaan (pengalaman, perasaan) dengan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca dapat ikut membayangkan isi cerita.

III. Hasil Belajar

Menulis cerita berdasarkan pengalaman.

IV. Materi Pokok

1. Cerita pengalaman sesuai dengan EYD.
2. Tanda baca.

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Kebutuhan
A.	Apersepsi		
	1. Siswa menjawab pertanyaan guru	10 menit	

	berkaitan dengan aktivitas siswa sehari-hari.		
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2. Siswa mencermati gambar yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa dengan bimbingan guru menentukan topik/tema cerita yang akan ditulis.</p> <p>4. Siswa menuliskan pengalaman yang menarik berdasarkan tema/topik yang disepakati yang menggunakan EYD (tanda baca)</p> <p>5. Siswa menempelkan hasil tulisannya di papan tulis.</p> <p>6. Secara berkelompok, maju ke depan membaca tulisan teman yang lain dan memberi komentar tentang isi dan tanda baca.</p>	<p>3 menit</p> <p>7 menit</p> <p>25 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p>	<p>Gambar pengalaman saat liburan</p> <p>Papan tulis</p>
C.	<p>Penutup</p> <p>7. Siswa dan guru memilih tulisan yang terbaik.</p>	<p>5 menit</p>	

VI. Sumber Belajar

Gambar pengalaman saat liburan sekolah dan papan tulis.

VII. Penilaian

Portofolio: pengumpulan hasil tulisan.



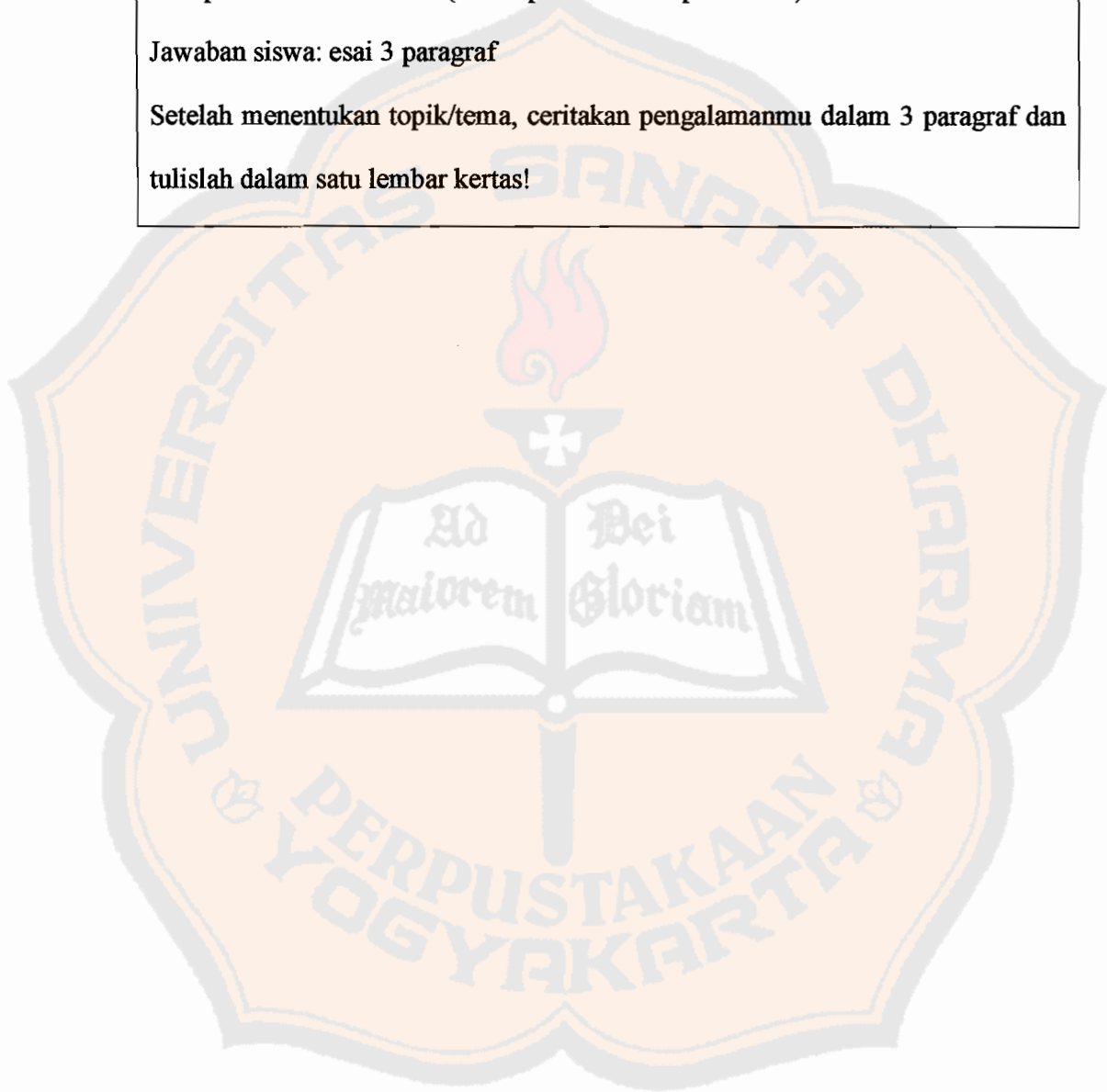
Lampiran:

Bentuk tagihan: tugas individual

Alat penilaian: tes tertulis (dikumpulkan untuk portofolio)

Jawaban siswa: esai 3 paragraf

Setelah menentukan topik/tema, ceritakan pengalamanmu dalam 3 paragraf dan tulislah dalam satu lembar kertas!



Lampiran:

Bentuk tagihan: pertanyaan lisan

Alat penilaian: tes lisan

Jawaban siswa: lisan

6. Pernahkah kamu pergi ke bank?
7. Apa yang kamu lakukan saat kamu berada di bank? Ceritakan pengalamanmu!
8. Pernahkah kamu menabung di bank?
9. Apa saja yang dilakukan/tahapan saat orang ingin menabung di bank?
10. Pernahkah kamu melihat formulir/slip seperti ini di bank? Dan apa gunanya?

Bentuk tagihan: tugas individual

Alat penilaian: tes tertulis (dikumpulkan untuk portofolio)

Jawaban siswa: esai mengisi formulir dan melengkapi gambar

3. Lengkapilah gambar pada lembar yang telah tersedia!
4. Isilah formulir sesuai dengan gambar yang telah kamu buat!

SILABUS VII

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : IV/ I

Waktu : 2 Jp

I. Kompetensi Dasar

Menulis pengumuman.

II. Indikator

1. Menentukan topik pengumuman.
2. Menulis pengumuman dengan bahasa yang singkat, padat, dan mudah.

III. Hasil Belajar

Menulis pengumuman dengan bahasa yang komunikatif.

IV. Materi Pokok

1. Kalimat efektif.
2. Kalimat tanya (siapa, dimana, kemana, darimana, mana).

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Kebutuhan
A.	Apersepsi Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengumuman yang pernah dibaca di sekolah.	15 menit	

<p>B.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru tentang olahraga jalan santai. 2. Siswa menemukan hal-hal pokok dalam olahraga jalan santai (mencari kata kunci). 3. Siswa membuat pengumuman berdasarkan gambar. 	<p>5 menit 15 menit 30 menit</p>	<p>Gambar prosedur pendaftaran siswa baru Gambar prosedur pendaftaran siswa baru</p>
<p>C.</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dan guru menyimpulkan hal-hal yang terdapat dalam pengumuman. 	<p>15 menit</p>	

VI. Sumber Belajar

Gambar

VII. Penilaian

Tes lisan: pertanyaan lisan mengenai pengumuman.

Tes tertulis: mengenai isi pengumuman.

Portofolio: pengumpulan hasil pembuatan pengumuman.



Lampiran:

Bentuk tagihan: pertanyaan lisan

Alat penilaian: tes lisan

Jawaban siswa: lisan

1. Pengumuman apa saja yang pernah kamu jumpai di sekolah?
2. Pengumuman apa saja yang kamu jumpai di luar sekolah (rumah, kampung, masjid, gereja, atau di jalan)?

Bentuk tagihan: tugas individual

Alat penilaian: tes tertulis (dikumpulkan untuk portofolio)

Jawaban siswa: esai

1. Setelah mencermati gambar, bahasakan pengumuman yang sesuai dengan gambar yang telah dibagikan!
2. Buatlah dengan pilihan kata yang jelas dan singkat!

Pelajaran I



Tema: Telepon

Kompetensi Dasar:

Melengkapi percakapan yang belum selesai.

Indikator:

Setelah mempelajari Pelajaran I, siswa dapat:

- menentukan isi percakapan.
- melanjutkan percakapan yang belum selesai.

A. Bercerita

Menceritakan pengalaman waktu menelepon atau menerima telepon.

1. Pernahkah kamu menerima telepon dari seseorang?
2. Pernahkah kamu menelepon seseorang?
3. Ceritakan pengalamammu dengan jelas!

B. Diskusi

Mencermati dan mengisi teks percakapan yang belum selesai.

1. Buatlah kelompok berpasangan!
2. Isilah percakapan pada teks yang tersedia!



(B menelepon A)

B : Selamat Pagi!
A :

B : Bisa bicara dengan Pak Johan?
A : Pak Johan ?

B : Pak Johan sakit apa, Bu ?
A :

B :

A : DI RSU Bethesda

A :

B : Tidak ada, terimakasih!

Keterangan:



: Pesan

A : Penerima telepon

B : Penelepon

C. Bermain Peran

Mempraktikkan percakapan di depan kelompok besar.

1. Perankan secara berpasangan kedua tokoh itu dengan karakter masing-masing di depan kelompok besar dengan penghayatan!
2. Berilah penilaian kepada temanmu yang sedang mempraktikkan percakapannya!
 - Penilaian berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan oleh guru.
 - Pilih dan tuliskan tiga orang yang terbaik mempraktikkan percakapan pada form penilaian!



FORM PENILAIAN

Nama \ Aspek	Penampilan	Suara	Bahasa

Kriteria penilaian:

Penampilan: gaya, gerak, dan kreativitas.

Suara: intonasi dan keras/lembut.

Bahasa: kesesuaian isi percakapan dengan tema yang dibicarakan dan pilihan kata.

Keterangan:

(A) Bagus apabila penampilan, suara, dan bahasa sesuai dengan kriteria penilaian.

(B) Cukup bagus apabila salah satu kriteria penilaian dari setiap aspek ditemukan saat praktik percakapan.

(C) Cukup apabila pada saat praktik percakapan tidak ditemukan kriteria penilaian dari tiga aspek yang sudah ditentukan.

Kelompok terbaik	Alasan
1.	
2.	
3.	

--

Pelajaran 2

Tema: Nama-nama



Kompetensi Dasar:
Memulis deskripsi.

Indikator:
Setelah mempelajari Pelajaran 2, siswa dapat:
mendeskripsikan secara tertulis seseorang, benda, atau tanaman secara rinci dari berbagai segi sehingga orang yang membaca dengan mudah dapat menebak atau membayangkan isi deskripsi.

A. Berbicara

Menyebutkan nama-nama profesi.

1. Sebutkan macam-macam profesi yang kamu ketahui!

Jawaban:.....

.....

.....

2. Apa yang kamu lihat ketika pergi ke pasar?

Jawaban:.....

.....

.....

3. Tanaman apa yang ada di sekitar rumahmu? Sebutkan!

Jawaban:.....
.....
.....

4. Tebak gambar!

Siapakah dia?

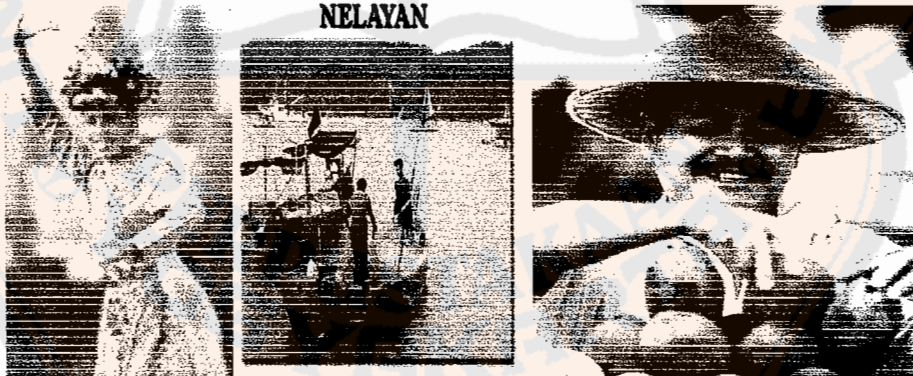
a. Dia bekerja setiap malam. Setiap bekerja, jala dan kail dia bawa. Ketika matahari terbit dia baru pulang.

Jawaban:
.....

b. Dia mulai bekerja ketika matahari terbit. Pekerjaannya mengolah tanah. Saat bekerja, dia membawa sabit dan cangkul. Sore hari dia baru pulang ke rumah.

Jawaban:
.....

NELAYAN





B. Menulis

Mendeskripsikan gambar tanaman dan benda

1. Anda bekerja dalam kelompok dengan anggota empat atau lima orang.
2. Pilihlah satu set gambar di bawah ini! (berilah tanda silang pada a, b, atau c set gambar yang dipilih!)
 - a. Bagian-bagian gajah.



b. Bagian-bagian rumah.

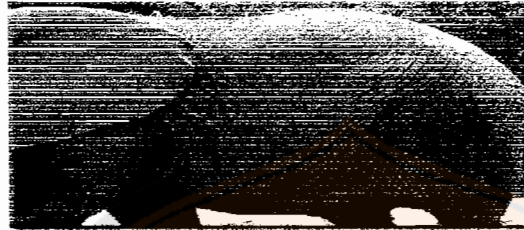


c. Bagian-bagian tanaman.

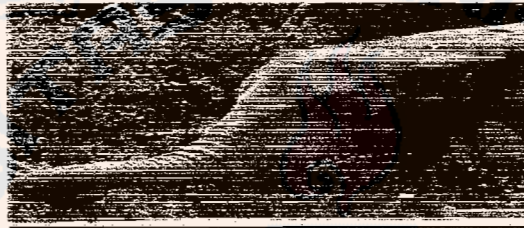


BAGIAN GAJAH

Badan Gajah



Belalai Gajah



Telinga Gajah

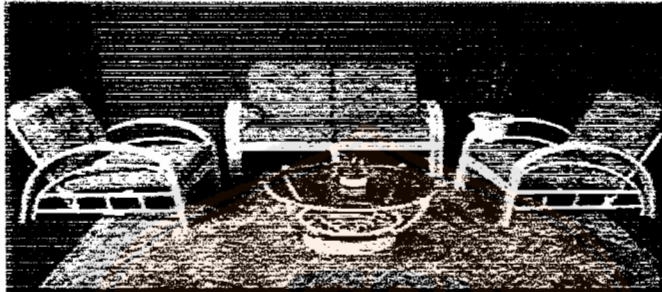


Ekor Gajah



BAGIAN RUMAH

Ruang Tamu



Kamar Tidur



Teras Rumah



Ruang Dapur



BAGIAN TUMBUHAN

Daun



Batang Pohon



Ranting Pohon



Bunga



Akar



3. Setelah menerima satu set gambar tersebut, bagilah gambar itu kepada anggota masing-masing satu bagian gambar.
4. Secara individual, deskripsikanlah gambar bagianmu pada kolom berikut ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Gabungkan deskripsi bagian gambarmu dengan teman satu kelompok menjadi 3 atau 4 paragraf dengan menggunakan kalimat majemuk dengan konjungsi dan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Berbicara

Bacalah hasil kerja kelompokmu secara bergantian di depan kelas!

Menganalisis Ketepatan Pemakaian Konjungsi Dan.

Pelajaran 3

Tema: Formulir

Kompetensi Dasar:

Mengisi formulir sederhana.

Indikator:

Setelah mempelajari

Pelajaran 3, siswa dapat:

- mengenal bentuk-bentuk formulir.
- mengisi dengan tepat berdasarkan data-data.

A. Mengamati Formulir atau Slip

1. Pernahkah kamu pergi ke bank?

Jawaban:.....

2. Apa yang kamu lakukan sebelum menabung di bank/ketika mengambil uang di bank?

Jawaban:.....

3. Pernahkah kamu mengisi formulir di bawah ini?

Jawaban:.....

4. Apa kegunaan formulir di bawah ini?

Jawaban:.....

DATA REKENING DI LIPROBANK

Sumber Dana Untuk Rekening Yang Dibuka		Tujuan Penggunaan Dana Rekening Yang Dibuka :		Perkiraan Jumlah Transaksi Per Bulan	
<input type="checkbox"/> Gaji	<input type="checkbox"/> Hasil Usaha	<input type="checkbox"/> Simpanan	<input type="checkbox"/> Kebutuhan Pribadi	Setoran : ____ Kali	Tarikan : ____ Kali
<input type="checkbox"/> Hibah	<input type="checkbox"/> Hasil Pengualan	<input type="checkbox"/> Kebutuhan Usaha	<input type="checkbox"/> Biaya Pendidikan	Rata-Rata Nominal Per Transaksi	
<input type="checkbox"/> Warisan	<input type="checkbox"/> <small>(Lainnya)</small>	<input type="checkbox"/> <small>(Sebelum)</small>		Setoran : _____	Tarikan : _____

Kartu Kredit yang dimiliki :		Fasilitas Pinjaman yang dimiliki :	
<input type="checkbox"/> Visa No. _____		Jenis pinjaman : _____	No. Rek. _____
<input type="checkbox"/> Master No. _____		Jenis pinjaman : _____	No. Rek. _____

DATA NASABAH PERORANGAN

Alamat Sesuai Kartu Identitas		Jenis Kartu Identitas		No. Kartu Identitas :	
_____		<input type="checkbox"/> KTP <input type="checkbox"/> SIM <input type="checkbox"/> Paspor		_____	
_____		No. KITAS / KITAP :		Kewarganegaraan	
Kota _____ Propinsi _____		_____		<input type="checkbox"/> WNI <input type="checkbox"/> WNA _____	
Kode Pos _____	Jenis Alamat <input type="checkbox"/> Rumah <input type="checkbox"/> Kantor <input type="checkbox"/> Kost	Tempat Lahir :		Tanggal Lahir (dd-mm-yyyy)	
No. Telp. _____	No. Fax _____	_____		_____	
No. Handphone _____		<input type="checkbox"/> Pria <input type="checkbox"/> Wanita		Status Perkawinan	
		<input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Janda / Duda			
		Agama		Nama Gadis Ibu Kandung :	
		_____		_____	

Alamat Pekerjaan		Pendidikan :		Biaya Perorangan	
_____		<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMU <input type="checkbox"/> S1		_____	
_____		<input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3 <input type="checkbox"/> Lainnya : _____		_____	
Kota _____ Propinsi _____		No. NPWP		_____	
Kode Pos _____	No. Fax _____				
No. Telp. _____	Pekerjaan		<input type="checkbox"/> Pegawai Negeri <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta		
E-mail : _____	<input type="checkbox"/> <small>(Sebelum)</small>		Lama Bekerja _____		

Alamat Surat (Pilih salah satu) :		Jabatan		Bidang Usaha Pekerjaan	
<input type="checkbox"/> Alamat Sesuai Kartu Identitas <input type="checkbox"/> Alamat pekerjaan		_____		_____	
<input type="checkbox"/> Lainnya, yaitu sebagai berikut					

Kota _____		Rekening di Bank Lain Yang Dimiliki			
Propinsi _____	Kode Pos _____	Nama Bank		No. Rekening	
Referensi _____		_____		_____	

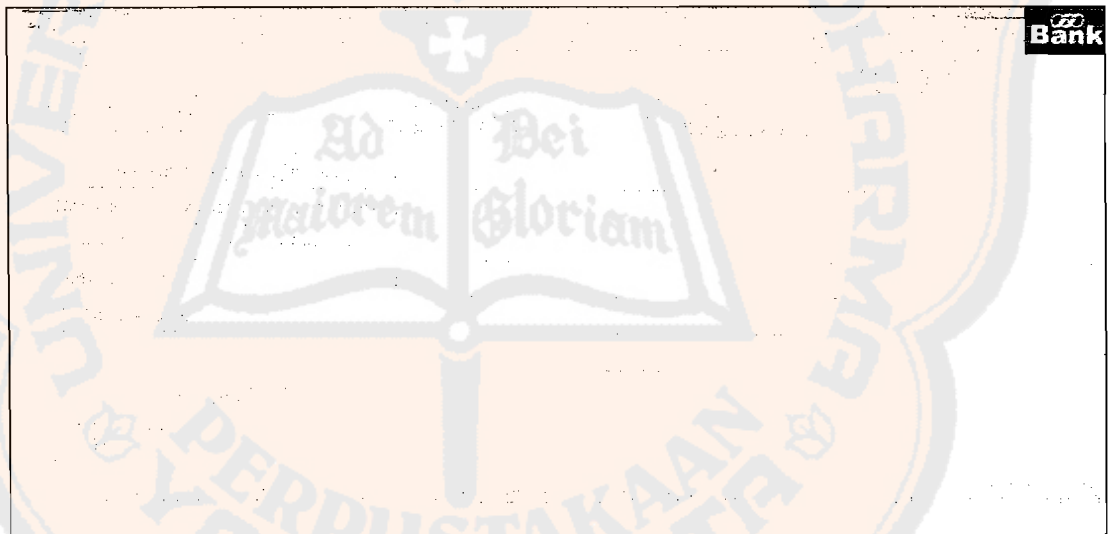
DATA NASABAH NON PERORANGAN

Status Badan Usaha / Jenis Kewarganegaraan		Bidang Usaha		Referensi	
<input type="checkbox"/> Firma <input type="checkbox"/> CV <input type="checkbox"/> NV <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Badan Hukum Asing		_____		_____	
<input type="checkbox"/> Persero <input type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> LSM <input type="checkbox"/> Yayasan <input type="checkbox"/> Lainnya _____		No. NPWP		_____	
No. Akta Pendirian _____		No. SIUP		_____	
Igt. Akta Perbaikan _____		No. TDP		_____	
Alamat Instansi					

Kota _____	Propinsi _____	Ases (Rp) :		Pendapatan Kotor Per Tahun (Rp) :	
Kode Pos _____	No. Fax _____	<input type="checkbox"/> < 100 Jt <input type="checkbox"/> 100 Jt - < 1 M <input type="checkbox"/> > 50 Juta <input type="checkbox"/> 50 - < 100 Jt		<input type="checkbox"/> 1 - < 10 M <input type="checkbox"/> 10 - < 100 M <input type="checkbox"/> 100 - < 500 Jt <input type="checkbox"/> 500 - < 1 M	
No. Telp. _____		<input type="checkbox"/> 100 - < 1 T <input type="checkbox"/> > 1 T		<input type="checkbox"/> 1 M - < 10 M <input type="checkbox"/> > 100 M	
E-mail : _____		Rekening di Bank Lain Yang Dimiliki			
		Nama Bank		No. Rekening	
		_____		_____	

5. Perhatikan kedua slip di bawah ini!

The image shows a document from 'BANK INI'. At the top, it says 'KANTOR TABUNGAN NON TABUNGAN'. Below this is a large grid with several columns and rows, some of which contain faint text. There are also some checkboxes and other small markings on the form.



6. Temukan perbedaan dan persamaan antara kedua contoh formulir dalam bentuk slip setoran!

NO	HAL YANG MEMBEDAKAN	LIPPO		BNI		KETERANGAN
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Tanggal penyetoran					
2.	Nama penabung/pemilik					
3.	Nomor rekening					
4.	Jumlah setoran (angka dan huruf)					
5.	Tanda tangan penyetor					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					

Keterangan:

* Untuk kolom “hal yang membedakan” nomor 6-10, digunakan untuk mengisi perbedaan lain yang kalian temukan sendiri dalam kedua contoh slip setoran di atas.

B. Menulis

1. Lengkapilah data-data di bawah ini sesuai dengan data pribadimu!

HOBBY **SILSILAH KELUARGA** **PROFESI**

The diagram consists of a central family tree structure with 10 boxes for hobbies on the left and 10 boxes for professions on the right. The family tree has four levels: Level 1 (4 boxes), Level 2 (2 boxes), Level 3 (2 boxes), and Level 4 (1 box). A watermark for Universitas Sriwijaya is visible in the background.

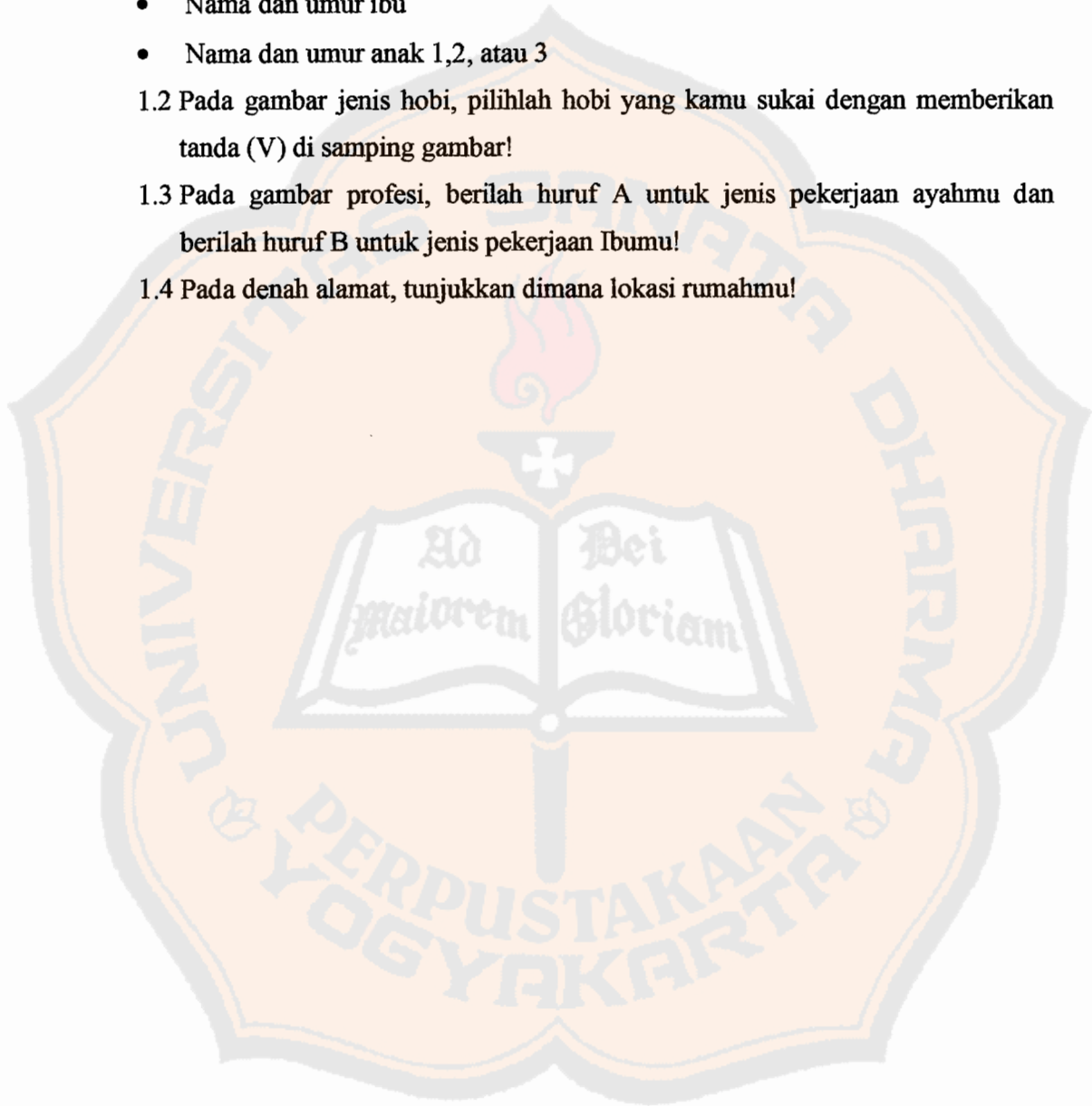
1.1 Pada bagan silsilah keluarga, isilah:

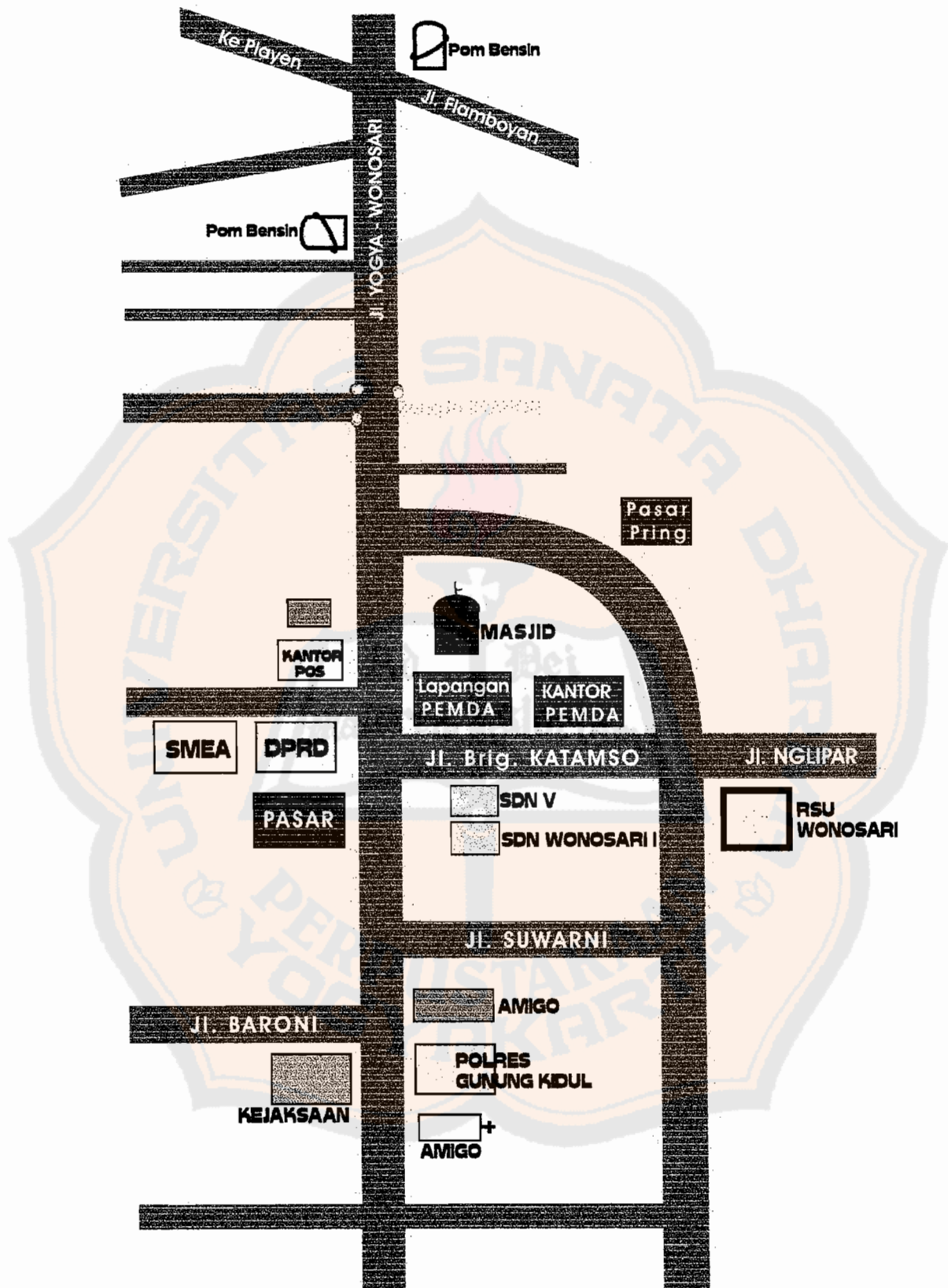
- Nama kakek dan nenek dari ayah
- Nama kakek dan nenek dari ibu
- Nama dan umur ayah
- Nama dan umur ibu
- Nama dan umur anak 1,2, atau 3

1.2 Pada gambar jenis hobi, pilihlah hobi yang kamu sukai dengan memberikan tanda (V) di samping gambar!

1.3 Pada gambar profesi, berilah huruf A untuk jenis pekerjaan ayahmu dan berilah huruf B untuk jenis pekerjaan Ibumu!

1.4 Pada denah alamat, tunjukkan dimana lokasi rumahmu!





1.5 Isilah formulir sederhana di bawah ini sesuai dengan data pribadimu!



VIII. Data Pribadi

Nama :

Umur :

Alamat rumah :

Hobi :

Nama Ayah :

Umur Ayah :

Pekerjaan Ayah :

Nama Ibu :

Umur Ibu :

Pekerjaan Ibu :

Jumlah saudara :

Anak Ke :

Nama Kakak/adik :

1.

2.

3.

Pelajaran 4

Tema: Aktivitas

Kompetensi Dasar:

Melanjutkan cerita narasi

Indikator:

Setelah mempelajari Pelajaran 4, siswa dapat:

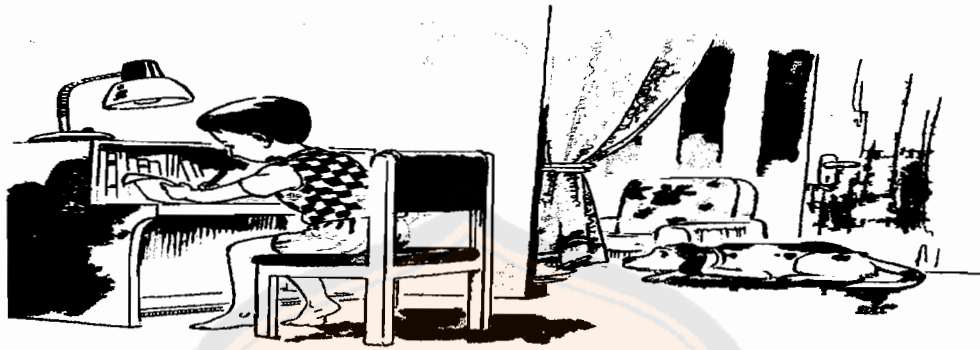
melengkapi bagian awal, tengah, dan akhir yang hilang sehingga menjadi utuh dan mudah diikuti jalan dan alur ceritanya.

A. Membaca Teks Rumpang

Bacalah teks bacaan di bawah ini!



Sebenarnya Bapak dan Ibu Wahyudi merasa berat hati meninggalkan Tino sendiri di rumah. Kebetulan Mbok Rah sudah beberapa hari pulang ke desanya, cuti.. Padahal pertemuan malam itu tidak mungkin terlewatkan. Kehadiran mereka berdua sangat diharapkan. “Malam ini kamu benar-benar berani jaga rumah sendirian, Tino?” Tanya ayahnya sambil membungkuk untuk menciumnya, “sendiri?” sahut Tino. “Bukankah ada Ciko?” “Memang ada Ciko...” ulang ayahnya. “Bapak tak perlu khawatir,” sela Ibu.



.....

.....

.....

.....

.....



Tino telah selesai mengerjakan PR-nya, dan Ciko masih tergolek malas di ruang tamu. “Sekarang aku mau tidur,” kata Tino. “Besok pagi aku harus bangun pagi. Selamat malam dan selamat tidur Ciko!” Setelah mengantar tuannya hingga ke depan kamar tidur, Ciko kembali ke tempat semula. Begitu membaringkan tubuhnya, matanya pun terkatup. Tiba-tiba mencium bau yang aneh dan mendengar sesuatu. Suara apakah itu? Ciko memasang telinga. Sekarang ia tidak lagi berbaring. Keempat kakinya berdiri tegak, berjaga-jaga di depan pintu. Suara itupun terdengar dari arah tembok, makin lama makin dekat pintu.

B. Menulis

Setelah mengamati gambar dan membaca teks di atas, lengkapilah teks yang kosong (rumpang) dengan kata-katamu sendiri!

C. Berbicara

1. Bacakan hasil tulisanmu di depan kelompokmu!
2. Diskusikan kesesuaian isi cerita dengan gambar dalam kelompok dan cocokkan dengan teman yang lain!

D. Mencari unsur-unsur yang terdapat pada cerita berseri

Unsur-unsur apa saja yang terdapat pada cerita berseri? Sebutkan!

Unsur-unsur Cerita Berseri	Penjelasan
1.....	
2.....	
3.....	
4.....	
5.....	
6.....	
7.....	
8.....	

Pelajaran 5

Tema: Cita-Cita

Kompetensi Dasar:

Menulis surat.

Indikator:

Setelah mempelajari

Pelajaran 5, siswa dapat:

- menyebutkan bagian-bagian surat.
- menulis surat dengan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca dapat ikut membayangkan pengalaman atau cita-cita yang diangankan penulis.
- menggunakan EYD dengan tepat dalam menulis.

A. Membaca Intensif

Bacalah surat di bawah ini!

Medan, 21 Desember 2004

Yang tersayang:

Sahabatku Novi

Di Yogyakarta

Halo Sahabatku,

Dengan surat ini aku ingin memberitahukan kepadamu bahwa aku telah sampai di Medan dengan selamat. Gimana kabarmu? Kalau kabarku baik-baik saja.

Wah ternyata kota Medan itu cukup ramai dan mengasyikkan! Ya seperti kota Yogya. Sesampai aku disini aku jadi ragu dengan cita-citaku ingin jadi petani seperti kakek nenekku. Di sekitar rumah dan sekolahku tidak ada ladang kosong, semua padat! Dengan begitu aku jadi ragu, apa kamu setuju kalau aku berubah cita-cita? Aku sekarang membayangkan menjadi pedagang, karena disini masih jarang toko-toko yang menjual alat-alat tulis seperti di Yogya. Gimana dengan kamu, apakah cita-citamu sekarang setelah duduk di bangku SMP? Ceritakan padaku dong!

Sekian dula ya sahabatku, lain waktu surat ini aku sambung lagi! Salam untuk teman-teman!

Salam Kompak
Santi



B. Menulis

1. Isilah form bagian-bagian surat di bawah ini!

No	Bagian-bagian Surat	Ada	Tidak	IX.	Kalimat
1.	Tempat penulisan surat				
2.	Tanggal penulisan surat				
3.	Tujuan surat				
4.	Salam pembuka				
5.	Pembuka surat				
6.	Isi surat				
7.	Penutup surat				
8.	Pengirim/penulis surat				



2. Menulis surat balasan dengan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca dapat membayangkan pengalaman atau cita-cita yang diangankan penulis

Isi surat balasan menceritakan cita-cita kamu sesuai dengan gambar di bawah ini!

B. Menulis

1. Isilah form bagian-bagian surat di bawah ini!

No	Bagian-bagian Surat	Ada	Tidak	Kalimat
1.	Tempat penulisan surat			
2.	Tanggal penulisan surat			
3.	Tujuan surat			
4.	Salam pembuka			
5.	Pembuka surat			
6.	Isi surat			
7.	Penutup surat			
8.	Pengirim/penulis surat			



2. Menulis surat balasan dengan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca dapat membayangkan pengalaman atau cita-cita yang diangankan penulis

Isi surat balasan menceritakan cita-cita kamu sesuai dengan gambar di bawah ini!

Pelajaran 6

Tema Liburan Sekolah

Kompetensi Dasar:
menyusun paragraf

Indikator:
Setelah mempelajari Pelajaran 6, siswa dapat:

- *Menemukan topik/tema cerita*
- *Memulis cerita rekaan (pengalaman, perasaan) dengan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca dapat ikut membayangkan isi cerita*

A. Menyimak gambar

Perhatikan gambar di bawah ini!

KARYA WISATA

Gambar 1



Gambar 2



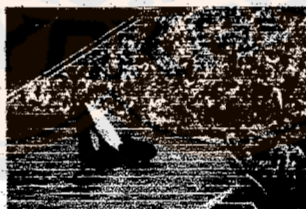
Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



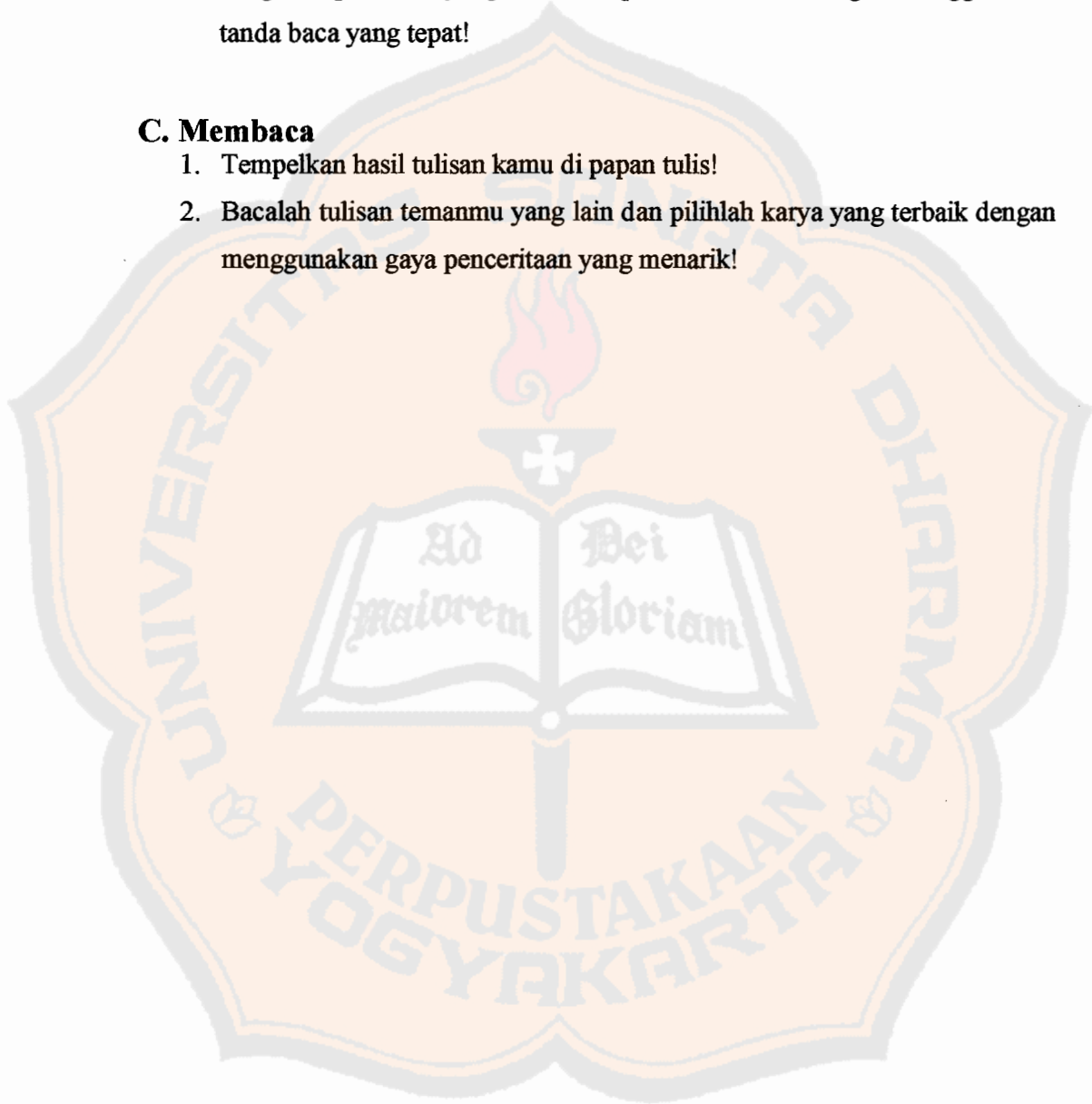
B. Menulis

Membuat paragraf dengan kata-kata sendiri sesuai dengan gambar di atas.

1. Tentukan topik/tema sesuai dengan gambar di atas!
2. Lukiskan dengan kata-katamu sendiri secara jelas gambar di atas sesuai dengan topik/tema yang telah disepakati bersama dengan menggunakan tanda baca yang tepat!

C. Membaca

1. Tempelkan hasil tulisan kamu di papan tulis!
2. Bacalah tulisan temanmu yang lain dan pilihlah karya yang terbaik dengan menggunakan gaya penceritaan yang menarik!



Pelajaran 7

Tema: Siswa Baru



Kompetensi Dasar:

menulis surat


Indikator:

Setelah mempelajari Pelajaran 7, siswa dapat:

- menentukan topik pengumuman
- menulis pengumuman dengan bahasa yang singkat, padat, dan mudah dipahami

A. Membaca Pengumuman

1. Perhatikan contoh pengumuman di bawah ini!
2. Apa isi pengumuman di bawah ini?



Pengumuman Upacara Bendera

Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan RI yang Ke 57 di SD Negeri I Yogyakarta akan mengadakan upacara bendera. Upacara diadakan

Tanggal : 17 Agustus 2004
 Tempat : lapangan Mandala Krida Yogyakarta
 Pukul : 7.30 WIB
 Pakaian : Seragam upacara lengkap

- ❖ Baju putih merah
- ❖ Topi
- ❖ Sepatu hitam
- ❖ Kaos kaki putih
- ❖ Ikat pinggang berwarna hitam

Yogyakarta 16 Agustus 2004
Kepala Sekolah

Sudirman S. Pd

B. Menulis

1. Pengumuman apa yang pernah kamu baca di sekolah? Sebutkan!

Jawaban:

2. Pengumuman apa yang pernah kamu baca di luar sekolah? Sebutkan!

Jawaban:

C. Menyimak Gambar

Cermati gambar di bawah ini!



D. Menulis Pengumuman

Menulis pengumuman sesuai dengan gambar.

1. Temukan hal-hal pokok dalam gambar “Olahraga Jalan-jalan Bersama” sebagai kata kunci pembuatan pengumuman seperti contoh pengumuman “Upacara Bendera”!

Jawaban:

2. Buatlah pengumuman berdasarkan gambar di atas!



3. Hal-hal apa saja yang dapat ditemukan dalam pengumuman? Sebutkan!

-
-
-
-
-

BIODATA



Maria Kurniasih, lahir di Gunungkidul pada tanggal 27 Mei 1982. Masa pendidikan dasar dijalani di SD Kanisius II Wonosari Gunungkidul, diselesaikan pada tahun 1994. Pendidikan SMP diselesaikan pada tahun 1997 di SMP Kanisius I Wonosari Gunungkidul, dan pendidikan SMU ditempuh di SMU Santa Maria Marsudirini Yogyakarta, diselesaikan pada tahun 2000.

Setelah lulus dari SMU kemudian melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dan tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi sebagai tugas akhir dengan judul *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis dengan Media Gambar untuk Siswa kelas IV SD Negeri Wonosari I Gunungkidul Tahun Ajaran 2004/2005.*

